

# DOKUMEN STANDAR MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) TAHUN 2022 - 2027

*Guru Profesional  
untuk  
Indonesia Maju*

Profesional  
Reflektif  
Kolaboratif  
Berdampak



## PENDIDIKAN

Membentuk Guru Profesional,  
Beriman, Berilmu, dan  
Berkarkater



## PENELITIAN

Menghasilkan Pengetahuan  
untuk Solusi Nyata  
di Bidang Pendidikan



## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berbagi Ilmu, Hadir untuk  
Masyarakat, Mewujudkan  
Pendidikan yang Inklusif

SEKOLAH TINGGI KATOLIK  
SANTO YAKOBUS  
MERAUKE

2022



**DOKUMEN**  
**STANDAR PENDIDIKAN**  
**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL**  
**PRODI PPG**  
**STK ST. YAKOBUS MERAUKE**  
**TAHUN 2022-2027**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL**  
**STK ST. YAKOBUS MERAUKE**

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)  
TAHUN 2022 - 2027**



**DISUSUN OLEH  
TIM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
STK ST. YAKOBUS MERAUKE  
2022**

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

**SURAT KEPUTUSAN KETUA  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE  
NOMOR : 40.F/STK/SK-KETUA/IX/2022**

**Tentang  
PENGESEHAN DOKUMEN STANDAR MUTU PENDIDIKAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI  
GURU (PPG) LEMBAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK)  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menimbang : a. Bahwa untuk tercapainya peningkatan mutu perguruan tinggi diperlukan adanya Standar Kebijakan Mutu Internal Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik (STK) Santo Yakobus Merauke.  
c. Bahwa berdasarkan poin a, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.  
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen.  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.  
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia N0.44 Tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.  
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia N0.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.  
10. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Tahun 2017.

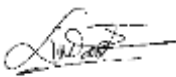
**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Mengesahkan Dokumen Standar Mutu Pendidikan LPTK Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagaimana terlampir.  
Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.  
Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Merauke  
Pada tanggal : 16 September 2022  
Ketua,  
  
**Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur**  
NIDN. 2717077001

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi :-                  |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## LEMBAR PENGESAHAN

| Proses       | Penanggungjawab                    |                      |                                                                                       | Tanggal    |
|--------------|------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|              | Nama                               | Jabatan              | Tandatangan                                                                           |            |
| Perumusan    | Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd | Tim Perumus          |    | 16-09-2022 |
| Persetujuan  | Alowisius Kelbulan, Pr             | Ketua Yayasan        |    | 16-09-2022 |
| Penetapan    | Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur      | Ketua Sekolah Tinggi |  | 16-09-2022 |
| Pengendalian | Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd | Ketua LPMI           |  | 16-09-2022 |

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 01. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

### A. Visi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

### C. Rationale Standar Kompetensi Lulusan Prodi PPG

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan profesionalisme guru di Indonesia. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang membimbing, menginspirasi, dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, lulusan PPG harus menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta Standar Kompetensi Guru (SKG) yang ditetapkan oleh pemerintah.

Selain itu, SKL PPG disusun untuk menjawab tantangan pendidikan di era global yang semakin dinamis. Lulusan PPG diharapkan mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, dan berpusat pada peserta didik. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, seorang guru harus memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta mampu beradaptasi dengan perubahan. Oleh karena itu, SKL PPG juga menekankan pentingnya literasi digital, inovasi pembelajaran, dan penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di berbagai konteks pendidikan.

Standar Kompetensi Lulusan PPG berperan dalam memastikan bahwa lulusan memenuhi syarat sertifikasi guru yang ditetapkan oleh pemerintah. Lulusan harus lulus Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) sebagai bukti bahwa mereka telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, SKL PPG diselaraskan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 7, yang menuntut lulusan memiliki kemampuan

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran secara profesional. Dengan standar ini, diharapkan guru yang dihasilkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan berkontribusi dalam pembentukan generasi yang unggul dan berdaya saing global.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Kompetensi Lulusan**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen dan Tenaga Admin
5. Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
6. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Kompetensi Lulusan Prodi PPG**

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah batas minimal capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan PPG untuk dapat diakui sebagai guru profesional yang kompeten. SKL ini mencakup seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang harus dikuasai guna memenuhi Standar Kompetensi Guru (SKG) serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). SKL PPG berfungsi sebagai panduan utama dalam penyelenggaraan program PPG, memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan tuntutan profesi guru. Standar ini juga menjadi dasar dalam penilaian kelulusan serta sertifikasi guru melalui Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG).

#### **F. Deskripsi Standar Kompetensi Lulusan**

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah serangkaian capaian pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta PPG untuk menjadi guru profesional yang kompeten dan tersertifikasi. SKL ini disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Guru (SKG), yang mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

##### **1. Kompetensi Pedagogik**

Lulusan PPG harus mampu memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang efektif, menerapkan metode yang sesuai, serta mengevaluasi hasil belajar secara objektif. Selain itu, mereka harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis teknologi dan berpusat pada peserta didik, serta mampu mengadaptasi strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan konteks pendidikan yang beragam.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 2. Kompetensi Profesional

Kompetensi ini menuntut lulusan untuk menguasai materi ajar secara mendalam sesuai dengan bidang keilmuannya, serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum dan bahan ajar yang inovatif. Selain itu, mereka harus memahami kebijakan pendidikan, penelitian dalam bidang pendidikan, serta mampu melakukan refleksi dan pengembangan profesional secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

## 3. Kompetensi Sosial

Sebagai tenaga pendidik, lulusan PPG harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, orang tua, rekan sejawat, serta masyarakat secara efektif. Mereka juga harus memiliki kemampuan dalam bekerja sama, menjunjung tinggi etika profesi, serta menunjukkan sikap inklusif dalam lingkungan pendidikan yang beragam.

## 4. Kompetensi Kepribadian

Guru profesional harus memiliki kepribadian yang kuat, termasuk integritas, etos kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap reflektif dalam meningkatkan kualitas dirinya sebagai pendidik. Mereka juga harus menjadi teladan bagi peserta didik dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif.

## G. Strategi Untuk Mencapai Standar Kompetensi Lulusan

Untuk memastikan lulusan PPG memiliki kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, diperlukan strategi yang sistematis dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan dalam program PPG:

### 1. Penguatan Kurikulum Berbasis Kompetensi

- Mengembangkan kurikulum yang berbasis pada Standar Kompetensi Guru (SKG) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- Menyusun mata kuliah dengan pendekatan blended learning, yang mengombinasikan teori dan praktik secara proporsional.
- Menerapkan Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), dan Case-Based Learning (CBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

### 2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Bimbingan

- Menggunakan pendekatan interaktif dalam perkuliahan dengan metode diskusi, simulasi, *microteaching*, dan *role-playing*.
- Memberikan bimbingan akademik dan profesional kepada mahasiswa PPG agar mereka siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan.
- Melibatkan dosen ahli dan praktisi pendidikan untuk memberikan wawasan yang lebih aplikatif.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi :-                  |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### 3. Optimalisasi Praktik Lapangan (PLP/PPL)

- Menyelenggarakan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) atau Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah mitra untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata dalam mengajar.
- Menerapkan sistem mentoring dan coaching oleh guru pamong dan dosen pembimbing untuk memberikan umpan balik yang konstruktif.
- Mengintegrasikan teknologi dalam praktik lapangan, seperti penggunaan *Learning Management System* (LMS) untuk pemantauan dan evaluasi kinerja mahasiswa PPG.

### 4. Penguatan Evaluasi dan Uji Kompetensi

- Menyelenggarakan Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) yang mencakup uji pengetahuan dan uji keterampilan mengajar sebagai syarat kelulusan.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap capaian pembelajaran melalui asesmen formatif dan sumatif.
- Menerapkan mekanisme refleksi diri dan portofolio pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran mahasiswa.

### 5. Pengembangan Profesionalisme Guru

- Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam seminar, lokakarya, dan pelatihan yang mendukung pengembangan kompetensi guru.
- Mengintegrasikan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai bagian dari peningkatan keterampilan reflektif dan inovasi pembelajaran.
- Mengembangkan jejaring dan komunitas profesional bagi lulusan PPG agar terus berkolaborasi dan berkembang dalam profesi keguruan.

## H. Indikator Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan

Untuk memastikan lulusan PPG mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, diperlukan indikator pencapaian yang jelas dan terukur. Berikut adalah beberapa indikator utama berdasarkan masing-masing kompetensi:

#### 1. Indikator Kompetensi Pedagogik

- Mampu merancang Modul Ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
- Mampu menerapkan berbagai strategi, metode, dan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi.
- Mampu mengelola kelas secara efektif dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- Mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai teknik asesmen dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- e. Mampu mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan potensi peserta didik yang beragam.
2. Indikator Kompetensi Profesional
  - a. Menguasai materi ajar secara mendalam sesuai dengan bidang keilmuan yang diajarkan.
  - b. Mampu mengembangkan bahan ajar dan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum nasional dan kebutuhan peserta didik.
  - c. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.
  - d. Mampu melakukan refleksi dan perbaikan terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil asesmen dan umpan balik.
  - e. Mampu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Indikator Kompetensi Sosial
  - a. Mampu berkomunikasi dengan peserta didik, orang tua, rekan sejawat, dan masyarakat secara efektif.
  - b. Mampu bekerja sama dalam tim dan berkontribusi dalam lingkungan kerja profesional.
  - c. Memiliki sikap inklusif, toleran, dan menghargai keberagaman dalam lingkungan pendidikan.
  - d. Mampu membangun hubungan yang harmonis dengan sekolah mitra, komunitas pendidikan, dan stakeholder lainnya.
4. Indikator Kompetensi Kepribadian
  - a. Menunjukkan sikap profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, termasuk disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja yang tinggi.
  - b. Mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal moral, etika, dan integritas.
  - c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan diri dan pembelajaran sepanjang hayat.
  - d. Memiliki sikap reflektif terhadap praktik mengajar dan berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
5. Indikator Kelulusan Akhir PPG
  - a. Lulus Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) yang mencakup uji pengetahuan dan uji kinerja.
  - b. Menyelesaikan seluruh mata kuliah dan praktik lapangan dengan nilai minimal 70 yang ditentukan oleh LPTK.
  - c. Mendapatkan sertifikat pendidik sebagai bukti kelayakan profesional sebagai guru

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Dokumen Visi Misi STK St. Yakobus Merauke
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Statuta STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
6. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

#### **J. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 02. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

### A. Visi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan

### B. Misi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

### C. Rationale Standar Isi Pembelajaran Prodi PPG

Standar isi pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang untuk memastikan calon guru memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan. Sebagai program berbasis profesi, PPG tidak hanya menekankan penguasaan teori, tetapi juga pengalaman langsung dalam praktik pembelajaran. Oleh karena itu, standar isi harus dirancang secara sistematis agar calon guru mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, serta sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

Dalam penyusunannya, standar isi pembelajaran PPG mengacu pada regulasi nasional, termasuk Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Guru (SKG) yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Pembelajaran dalam PPG dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara teori dan praktik melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Praktik Pembelajaran, serta Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) sebagai syarat sertifikasi guru profesional. Selain itu, materi yang diajarkan harus relevan dengan kebijakan pendidikan nasional, seperti Kurikulum Merdeka, serta mampu membekali calon guru dengan keterampilan mengelola kelas secara efektif.

Selain memastikan penguasaan materi ajar dan metode pembelajaran yang tepat, standar isi dalam PPG juga mendorong keberlanjutan dalam pengembangan

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

profesionalisme guru. Hal ini diwujudkan melalui pendekatan berbasis Lesson Study, Action Research, dan pemanfaatan teknologi pendidikan yang membantu guru terus berinovasi dalam pembelajaran. Dengan standar isi yang sistematis dan berbasis kebutuhan nyata di sekolah, PPG bertujuan untuk mencetak guru yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki keterampilan profesional yang siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Isi Pembelajaran**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen
5. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Isi Pembelajaran Prodi PPG**

1. Standar Isi  
Standar yang menetapkan cakupan materi dan kompetensi yang harus dicapai dalam suatu program pendidikan. Dalam konteks PPG, standar isi mengacu pada struktur, muatan, dan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh calon guru selama mengikuti program profesi.
2. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)  
Program pendidikan tinggi setelah jenjang sarjana (S1) atau diploma IV (D4) yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan menjadi guru profesional. PPG dirancang untuk membekali calon guru dengan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan pendidikan.
3. Kompetensi Guru  
Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menjalankan tugasnya secara profesional. Kompetensi ini mencakup kompetensi pedagogik (pengelolaan pembelajaran), kompetensi profesional (penguasaan materi ajar), kompetensi sosial (interaksi dan komunikasi dengan berbagai pihak), dan kompetensi kepribadian (karakter dan moral sebagai pendidik).
4. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)  
Kegiatan yang memberikan pengalaman langsung bagi calon guru dalam memahami kultur sekolah, mengelola kelas, serta menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. PLP merupakan bagian dari standar isi PPG yang bertujuan untuk membangun kesiapan profesional calon guru sebelum terjun ke dunia pendidikan.
5. Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG)  
Evaluasi akhir yang harus ditempuh oleh peserta PPG sebagai syarat untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik (Serdik). UKMPPG terdiri **dari** uji pengetahuan

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

(UP) dan uji kinerja (UKin) untuk memastikan bahwa lulusan PPG telah memenuhi standar kompetensi guru profesional.

#### 6. Kurikulum PPG

Struktur pembelajaran dalam PPG yang mencakup mata kuliah berbasis teori dan praktik, termasuk pembelajaran berbasis kasus, penelitian tindakan kelas, serta inovasi dalam pengajaran. Kurikulum ini dirancang agar sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan nasional. Kurikulum yang digunakan dalam perkuliahan PPG adalah Kurikulum Merdeka.

#### 7. Blended Learning dalam PPG

Model pembelajaran yang menggabungkan daring (online) **dan** luring (tatap muka) untuk memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Blended learning dalam PPG memungkinkan calon guru untuk belajar secara mandiri melalui LMS (Learning Management System) sekaligus mendapatkan bimbingan langsung dari dosen dan guru pamong.

### 8. Deskripsi Standar Isi Pembelajaran Prodi PPG

Standar isi pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan acuan dalam penyusunan kurikulum dan materi ajar yang bertujuan untuk memastikan bahwa calon guru memiliki kompetensi profesional sesuai dengan standar nasional. Standar ini mencakup cakupan materi, struktur pembelajaran, serta capaian kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta PPG. Dengan standar isi yang terstruktur, program ini diharapkan dapat menghasilkan guru yang tidak hanya menguasai bidang keilmuan tetapi juga memiliki keterampilan pedagogik, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan.

Dalam implementasinya, standar isi PPG mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Guru (SKG) yang mencakup pembelajaran berbasis teori dan praktik. Kurikulum PPG dirancang secara holistik dengan pendekatan blended learning, yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring. Materi pembelajaran meliputi pendalaman bidang studi, strategi pembelajaran inovatif, asesmen dan evaluasi pembelajaran, serta refleksi praktik mengajar. Selain itu, standar isi juga mencakup Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), di mana peserta PPG mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar di sekolah dengan bimbingan guru pamong dan dosen.

Sebagai bentuk penjaminan mutu lulusan, standar isi PPG juga mengharuskan peserta mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) yang terdiri dari uji pengetahuan (UP) dan uji kinerja (UKin). Ujian ini menjadi syarat utama untuk memperoleh Sertifikat Pendidik (Serdik), yang menandakan bahwa lulusan telah memenuhi standar kompetensi guru profesional. Dengan adanya standar isi yang terstruktur dan berbasis kebutuhan pendidikan nasional, PPG diharapkan mampu mencetak guru profesional yang siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan dan mampu beradaptasi dengan dinamika pembelajaran abad ke-21.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 9. Strategi Untuk Mencapai Standar Isi Pembelajaran Prodi PPG

Untuk mencapai standar isi pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), diperlukan strategi yang sistematis dan terintegrasi agar calon guru dapat menguasai kompetensi yang ditetapkan. Strategi ini mencakup pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada praktik, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi yang berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi yang tepat, PPG dapat memastikan bahwa lulusannya memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan.

Salah satu strategi utama adalah pendekatan *blended learning*, yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring untuk memberikan pengalaman belajar yang fleksibel namun tetap terstruktur. Pembelajaran berbasis kasus, simulasi, serta *microteaching* digunakan untuk melatih calon guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif. Selain itu, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menjadi bagian penting dalam strategi ini, di mana peserta PPG mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen. Pendekatan ini memastikan bahwa teori yang dipelajari dapat langsung diterapkan dalam situasi pembelajaran yang sesungguhnya.

Untuk menjamin pencapaian standar isi, dilakukan evaluasi dan asesmen berkelanjutan, termasuk melalui Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) yang mencakup uji pengetahuan (UP) dan uji kinerja (UKin). Selain itu, refleksi dan umpan balik dari dosen, guru pamong, serta rekan sejawat menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan kombinasi strategi ini, PPG dapat memastikan bahwa setiap lulusannya memiliki kompetensi yang tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga mampu menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang dinamis.

## 10. Indikator Pencapaian Standar Isi Pembelajaran Prodi PPG

Indikator pencapaian standar isi pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan tolok ukur untuk menilai sejauh mana calon guru telah menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Indikator ini mencerminkan pencapaian dalam aspek penguasaan materi ajar, keterampilan pedagogik, pengalaman praktik, serta kesiapan profesional sebagai pendidik. Dengan indikator yang jelas dan terukur, institusi penyelenggara PPG dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran serta menjamin kualitas lulusan yang sesuai dengan standar nasional.

Beberapa indikator utama pencapaian standar isi pembelajaran dalam PPG meliputi:

1. Penguasaan Materi Keilmuan: Calon guru mampu menguasai konsep, teori, dan praktik dalam bidang studi yang diajarkan serta mampu mengaitkannya dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

2. Keterampilan Pedagogik: Mampu merancang, mengembangkan, dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik.
3. Kemampuan Praktik Mengajar: Menunjukkan keterampilan mengelola kelas secara efektif, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).
4. Penguasaan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran: Mampu menyusun instrumen asesmen, melakukan evaluasi hasil belajar, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.
5. Penyelesaian Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG): Lulus dalam **Uji** Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKin) sebagai syarat memperoleh Sertifikat Pendidik (Serdik).

#### 11. Dokumen Terkait

1. Dokumen Visi Misi STK St. Yakobus Merauke
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Statuta STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
6. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

#### 12. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### 03. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

#### A. Visi Prodi PPG STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan

#### B. Misi Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

#### A. Rationale Standar Proses Pembelajaran Prodi PPG

Standar proses pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang untuk memastikan bahwa calon guru memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan Standar Kompetensi Guru. Sebagai program profesi, PPG menekankan integrasi antara teori dan praktik dalam pendidikan, dengan tujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang kompeten. Dalam konteks penjaminan mutu, proses pembelajaran PPG mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta regulasi khusus terkait pendidikan profesi guru, seperti Permendikbud Nomor 37 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan PPG.

Pembelajaran dalam PPG memiliki karakteristik yang membedakannya dari program akademik lainnya, yaitu berbasis kompetensi dan berorientasi pada praktik di sekolah. Mahasiswa PPG harus melalui berbagai tahapan pembelajaran, mulai dari pemahaman teori pendidikan hingga pengalaman langsung dalam pengelolaan pembelajaran di kelas melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, pendekatan blended learning diterapkan dengan mengombinasikan pembelajaran daring dan luring, baik secara sinkron maupun asinkron, sehingga memberikan fleksibilitas dalam penguasaan materi.

Proses pembelajaran dalam PPG juga menekankan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah mitra, di mana mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen dan guru pamong. Selain itu, pembelajaran diarahkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi Uji

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) sebagai syarat memperoleh Sertifikat Pendidik. Dengan penerapan standar proses pembelajaran yang berbasis praktik dan asesmen kompetensi, lulusan PPG diharapkan mampu menjadi guru profesional yang kompeten, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

## B. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Proses Pembelajaran

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen
5. Mahasiswa

## C. Definisi Istilah Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah ketentuan yang mengatur pelaksanaan pembelajaran dalam PPG untuk memastikan efektivitas, relevansi, dan kualitas proses pendidikan dalam menyiapkan guru profesional. Standar ini mencakup prinsip-prinsip perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengendalian proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Guru (SKG).

Dalam konteks PPG, standar proses pembelajaran dirancang agar menyeimbangkan teori dan praktik, dengan pendekatan berbasis *experiential learning* yang memungkinkan calon guru memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran mencakup metode interaktif, berbasis masalah (*problem-based learning*), berbasis proyek (*project-based learning*), *microteaching*, serta praktik lapangan seperti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Standar proses pembelajaran dalam PPG juga mengatur penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, baik dalam bentuk *blended learning* (kombinasi daring dan luring) maupun pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) untuk mendukung interaksi dan asesmen berbasis digital. Standar ini memastikan bahwa lulusan PPG tidak hanya memiliki keterampilan mengajar yang efektif tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika pendidikan modern dan kebutuhan peserta didik di era digital.

## D. Deskripsi Standar Proses Pembelajaran Prodi PPG

Standar proses pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang untuk memastikan bahwa calon guru memperoleh pengalaman belajar yang sistematis, terstruktur, dan berbasis praktik. Proses pembelajaran dalam PPG mengacu pada prinsip berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), dengan pendekatan *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Tujuannya adalah untuk membangun kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang diperlukan dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran dalam PPG terdiri dari tiga tahap utama, yaitu pendalaman materi dan pedagogik, praktik pengalaman lapangan (PLP), dan penilaian kompetensi melalui Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG). Pada tahap awal, peserta mengikuti perkuliahan berbasis kasus dan refleksi praktik mengajar melalui pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning/PBL*) dan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*). Tahap berikutnya adalah pengalaman praktik di sekolah mitra, di mana calon guru mengimplementasikan strategi pembelajaran yang telah dipelajari, dengan bimbingan dari dosen dan guru pamong.

Untuk menjamin efektivitas proses pembelajaran, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui asesmen formatif dan sumatif. Standar proses dalam PPG juga menekankan pentingnya refleksi, umpan balik, serta penguatan profesionalisme melalui *Lesson Study*, *Action Research*, dan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran. Dengan pendekatan ini, standar proses pembelajaran PPG bertujuan untuk mencetak guru yang memiliki keterampilan mengajar yang inovatif, adaptif, dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern.

#### E. Strategi Untuk Mencapai Standar Proses Pembelajaran

Untuk mencapai standar proses pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), diperlukan strategi yang sistematis dan terintegrasi agar calon guru dapat mengembangkan kompetensi profesional secara optimal. Strategi ini mencakup pendekatan pembelajaran berbasis praktik, penggunaan teknologi pendidikan, serta evaluasi yang berkelanjutan guna memastikan bahwa lulusan PPG memiliki keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan standar nasional.

Salah satu strategi utama adalah menerapkan pendekatan *blended learning*, yaitu menggabungkan pembelajaran daring dan luring untuk memberikan fleksibilitas serta meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran daring menggunakan *Learning Management System (LMS)* untuk memberikan akses terhadap materi ajar, diskusi, dan asesmen secara mandiri, sementara pembelajaran luring menekankan pada praktik mengajar, *microteaching*, dan refleksi pembelajaran. Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis kasus, *lesson study*, dan penelitian tindakan kelas (PTK) juga menjadi bagian dari strategi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam pengajaran.

Strategi lain yang krusial adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Mengajar di sekolah mitra. Melalui PLP, calon guru mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola kelas, merancang strategi pembelajaran yang efektif, serta menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran. Selama praktik mengajar, peserta PPG dibimbing oleh dosen, guru pamong, dan pengawas akademik untuk memastikan bahwa mereka mampu menerapkan teori ke dalam praktik. Evaluasi dilakukan melalui Uji

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) yang mencakup uji pengetahuan (UP) dan uji kinerja (UKin) sebagai syarat untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik (Serdik). Dengan strategi yang komprehensif ini, PPG dapat mencetak guru yang profesional, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan.

## F. Indikator Pencapaian Standar Proses Pembelajaran

Indikator pencapaian standar proses pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan parameter yang digunakan untuk menilai efektivitas dan kualitas pembelajaran yang dijalankan. Indikator ini mencerminkan ketercapaian kompetensi calon guru dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Guru (SKG).

Beberapa indikator utama dalam pencapaian standar proses pembelajaran PPG meliputi:

1. Perancangan Pembelajaran yang Efektif
  - a. Calon guru mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Pembelajaran dirancang dengan pendekatan berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dan berbasis diferensiasi.
2. Pelaksanaan Pembelajaran yang Interaktif dan Berorientasi pada Praktik
  - a. Calon guru mampu menerapkan strategi pembelajaran inovatif dengan menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
  - b. Menggunakan pendekatan *blended learning* (kombinasi daring dan luring) dalam proses pembelajaran.
  - c. Melaksanakan *microteaching* dan praktik mengajar dengan bimbingan dosen dan guru pamong.
3. Pengelolaan Kelas yang Efektif
  - a. Calon guru mampu mengelola kelas dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menerapkan pendekatan disiplin positif.
  - b. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, orang tua, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran
  - a. Calon guru mampu merancang dan menerapkan asesmen formatif dan sumatif untuk mengukur capaian belajar siswa.
  - b. Melakukan refleksi pembelajaran berdasarkan umpan balik dari dosen, guru pamong, dan peserta didik.
5. Keberhasilan dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
  - a. Calon guru menunjukkan kemampuan mengajar secara mandiri di sekolah dengan bimbingan guru pamong.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- b. Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta memahami kultur dan manajemen pendidikan di satuan pendidikan.
6. Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG)
  - a. Calon guru lulus Uji Pengetahuan (UP) yang mengukur pemahaman teori dan konsep pembelajaran.
  - b. Lulus Uji Kinerja (UKin) yang menilai keterampilan mengajar berdasarkan praktik di lapangan.

#### **G. Dokumen Terkait**

1. Dokumen Visi Misi STK St. Yakobus Merauke
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Statuta STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
6. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

#### **H. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

#### 04. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

##### A. Visi Prodi PPG STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan

##### B. Misi Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

##### A. Rationale Standar Penilaian Pembelajaran Prodi PPG

Penilaian pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki peran strategis dalam memastikan kualitas lulusan yang memenuhi Standar Kompetensi Guru. Sebagai program profesi, PPG tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pemahaman konseptual calon guru, tetapi juga memastikan mereka memiliki keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan nasional.

Standar penilaian pembelajaran dalam PPG harus objektif, valid, reliabel, dan berorientasi pada capaian kompetensi lulusan. Proses penilaian mencakup penilaian formatif dan sumatif, yang dilakukan melalui berbagai metode seperti penugasan, observasi, studi kasus, ujian tertulis, presentasi, serta uji kinerja dalam Pendidikan Lapangan Persekolahan (PLP) atau Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu, penilaian dalam PPG mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Standar ini juga disesuaikan dengan Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPGP) yang menjadi tolok ukur kelayakan lulusan dalam memperoleh Sertifikat Pendidik.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## **B. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Penilaian Pembelajaran**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen
5. Mahasiswa

## **C. Definisi Istilah Standar Penilaian Pembelajaran**

1. Standar Penilaian Pembelajaran  
Standar yang mengatur prinsip, prosedur, dan instrumen dalam menilai pencapaian kompetensi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam konteks PPG, standar ini memastikan bahwa calon guru memenuhi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan standar nasional.
2. Penilaian Formatif  
Penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik dan meningkatkan kompetensi calon guru sebelum evaluasi akhir.
3. Penilaian Sumatif  
Penilaian yang dilakukan di akhir suatu tahapan pembelajaran untuk mengukur pencapaian akhir kompetensi peserta PPG. Contohnya adalah tes akhir modul, portofolio pembelajaran, dan Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG).
4. Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG)  
Sebuah ujian standar nasional yang terdiri dari Uji Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UK) untuk menilai kelayakan calon guru dalam memperoleh Sertifikat Pendidik.
5. Penilaian Autentik  
Metode penilaian yang menilai keterampilan dan pemahaman calon guru dalam konteks nyata, seperti melalui microteaching, observasi kelas, studi kasus, dan proyek pembelajaran.
6. Portofolio Pembelajaran  
Kumpulan dokumen dan refleksi hasil belajar yang menggambarkan perkembangan kompetensi calon guru selama mengikuti PPG, termasuk perencanaan pembelajaran, praktik mengajar, dan evaluasi diri.
7. Rubrik Penilaian  
Instrumen penilaian yang berisi kriteria dan indikator capaian kompetensi yang digunakan untuk menilai keterampilan calon guru dalam aspek pedagogik dan profesional.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

#### 8. Refleksi Pembelajaran

Proses evaluasi diri yang dilakukan calon guru untuk menilai kelebihan, kekurangan, serta upaya perbaikan dalam praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### 9. Supervisi Akademik

Proses pembimbingan dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen atau guru pamong untuk menilai dan meningkatkan kualitas praktik mengajar calon guru di sekolah.

#### 10. Evaluasi Program PPG

Proses sistematis dalam menilai efektivitas pelaksanaan PPG, termasuk ketercapaian standar isi, standar proses, dan standar penilaian, guna meningkatkan kualitas lulusan dan perbaikan program di masa depan.

### D. Deskripsi Standar Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi calon guru secara komprehensif. Penilaian dalam PPG tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang menjadi syarat utama bagi seorang guru profesional. Oleh karena itu, metode penilaian dalam PPG bersifat otentik, berbasis kinerja, dan berkelanjutan, sehingga dapat menggambarkan kesiapan calon guru dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Proses penilaian dalam PPG mencakup berbagai instrumen, seperti penilaian formatif dan sumatif, asesmen berbasis portofolio, observasi praktik mengajar, serta ujian kompetensi akhir. Salah satu komponen utama dalam standar penilaian PPG adalah Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG), yang terdiri dari Uji Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKin). UP mengukur pemahaman calon guru terhadap teori kependidikan dan pedagogik, sedangkan UKin menilai kemampuan calon guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara nyata di kelas.

Standar penilaian dalam PPG juga menerapkan prinsip refleksi dan umpan balik berkelanjutan, di mana calon guru mendapatkan evaluasi dari dosen, guru pamong, dan sesama mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Penilaian berbasis *Lesson Study* dan *Action Research* juga diterapkan untuk mengukur sejauh mana calon guru mampu mengembangkan strategi inovatif dalam mengajar. Dengan pendekatan penilaian yang sistematis dan berbasis kompetensi, lulusan PPG diharapkan menjadi guru yang profesional, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan.

### F. Strategi Untuk Mencapai Standar Penilaian Pembelajaran

Untuk mencapai standar penilaian pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), diperlukan strategi yang sistematis, objektif, dan berbasis kompetensi.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Strategi ini harus memastikan bahwa penilaian mampu mengukur secara valid dan reliabel pencapaian kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian calon guru. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penilaian mencakup asesmen formatif dan sumatif yang berbasis praktik serta refleksi kritis terhadap pengalaman belajar calon guru.

Salah satu strategi utama adalah penerapan asesmen berbasis kinerja yang mencerminkan situasi nyata dalam dunia pendidikan. Dalam PPG, calon guru dinilai melalui berbagai instrumen, seperti observasi praktik mengajar, portofolio pembelajaran, refleksi diri, dan studi kasus. Selain itu, penilaian berbasis teknologi melalui *microteaching* berbasis video, e-portfolio, dan asesmen daring juga diterapkan untuk meningkatkan efektivitas evaluasi. Pendekatan ini memastikan bahwa calon guru tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain asesmen kinerja, strategi lain yang diterapkan adalah umpan balik berkelanjutan dari dosen, mentor sekolah, dan teman sejawat. Model *lesson study* dan *action research* digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Di akhir program, calon guru harus mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) sebagai syarat memperoleh Sertifikat Pendidik, yang menjadi indikator pencapaian standar profesional. Dengan strategi yang komprehensif ini, standar penilaian dalam PPG dapat dicapai secara optimal, memastikan bahwa lulusan siap menjadi guru profesional yang berkualitas.

## G. Indikator Pencapaian Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator pencapaian standar penilaian pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang untuk memastikan bahwa calon guru telah mencapai kompetensi yang dipersyaratkan dalam bidang pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Indikator ini menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan kesiapan lulusan untuk menjadi guru profesional.

Beberapa indikator utama dalam pencapaian standar penilaian pembelajaran PPG meliputi:

1. Penguasaan Kompetensi Pedagogik
  - a. Mampu merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
  - b. Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif.
  - c. Melaksanakan asesmen formatif dan sumatif secara tepat untuk mengukur kemajuan belajar siswa.
2. Penguasaan Kompetensi Profesional
  - a. Menguasai materi ajar sesuai dengan bidang keahlian secara mendalam.
  - b. Mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- c. Menunjukkan pemahaman terhadap perkembangan keilmuan yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan.
3. Penguasaan Kompetensi Sosial
  - a. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua, dan masyarakat.
  - b. Mampu bekerja sama dalam tim dan berkolaborasi dalam komunitas pendidikan.
  - c. Menunjukkan sikap inklusif dalam menangani keberagaman peserta didik.
4. Penguasaan Kompetensi Kepribadian
  - a. Menunjukkan sikap profesional, etis, dan berintegritas dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.
  - b. Memiliki komitmen terhadap pengembangan diri dan peningkatan kualitas pendidikan.
  - c. Mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam sikap dan perilaku.
5. Keberhasilan dalam Praktik Pembelajaran
  - a. Menunjukkan keterampilan mengajar yang efektif selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pembelajaran.
  - b. Mampu mengelola kelas dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
  - c. Memperoleh umpan balik positif dari mentor sekolah dan dosen pembimbing.
6. Kinerja dalam Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG)
  - a. Lulus Uji Pengetahuan (UP) UKMPPG dengan skor sesuai standar nasional.
  - b. Lulus Uji Kinerja (UKin) UKMPPG yang menilai kemampuan mengajar secara langsung.
  - c. Memenuhi seluruh persyaratan akademik dan administratif untuk memperoleh Sertifikat Pendidik.

## H. Dokumen Terkait

1. Dokumen Visi Misi STK St. Yakobus Merauke
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Statuta STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
6. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

## I. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 05. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

### A. Visi Prodi PPG STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan

### B. Misi Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
- Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

### C. Rationale Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Prodi PPG

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menjadi pendidik di berbagai jenjang pendidikan. Oleh karena itu, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam PPG harus dirancang secara sistematis untuk menjamin mutu pendidikan yang tinggi dan berkelanjutan.

#### 1. Rasional Standar Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik dalam PPG, yang terdiri dari dosen dan guru pamong, harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi profesional, serta pengalaman dalam bidang pendidikan dan pelatihan guru. Hal ini penting untuk:

- Menjamin Kualitas Pembelajaran
  - Dosen harus memiliki kualifikasi minimal S2 (Magister) di bidang yang relevan, serta pengalaman dalam pembelajaran berbasis profesi.
  - Guru Pamong harus memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan golongan IIIc di bidang yang relevan, serta pengalaman dalam pembelajaran berbasis profesi dan memiliki sertifikat pendidik
  - Mereka harus memiliki kompetensi dalam pedagogi, profesionalisme, kepribadian, dan sosial sesuai dengan standar kompetensi guru.
- Membimbing Calon Guru secara Efektif

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- Tenaga pendidik di PPG harus memiliki pengalaman dalam pendidikan dan pelatihan guru, terutama dalam pembelajaran berbasis praktik (seperti PLP dan PPL).
- Mereka harus mampu membimbing mahasiswa PPG dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif, asesmen, dan pengelolaan kelas yang efektif.

### iii. Mendukung Peningkatan Kompetensi Lulusan

- Dosen PPG harus memiliki sertifikasi pendidik atau sertifikasi profesi lainnya yang menunjukkan keahlian dalam bidang pendidikan dan pelatihan guru.
- Keterampilan dalam penggunaan teknologi pendidikan juga menjadi standar penting dalam memastikan mahasiswa PPG mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

## 2. Rasional Standar Tenaga Kependidikan/Tenaga Admin

Selain tenaga pendidik, keberadaan tenaga kependidikan yang kompeten juga menjadi faktor utama dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan PPG. Tenaga kependidikan mencakup tenaga administrasi, teknisi, laboran, dan tenaga pendukung lainnya yang berperan dalam aspek manajerial, akademik, dan layanan mahasiswa. Beberapa alasan utama pentingnya standar tenaga kependidikan dalam PPG adalah:

### a. Menjamin Efisiensi Administrasi Akademik

- Tenaga kependidikan bertanggung jawab dalam manajemen akademik, administrasi mahasiswa, dan pengelolaan data akademik, termasuk kelancaran proses pendaftaran, perkuliahan, dan evaluasi pembelajaran.
- Standar tenaga kependidikan harus mencakup kompetensi dalam pengelolaan sistem akademik berbasis digital, terutama dalam implementasi pembelajaran daring.

### b. Mendukung Infrastruktur Pembelajaran

- Tenaga kependidikan, termasuk teknisi dan laboran, harus memiliki keahlian dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, seperti laboratorium, ruang kelas digital, serta sistem *Learning Management System* (LMS).
- Pengelolaan infrastruktur ini sangat penting dalam mendukung model pembelajaran blended learning yang diterapkan dalam PPG.

### c. Memberikan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan yang Berkualitas

- Tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi layanan prima, terutama dalam mendukung mahasiswa dalam proses akademik, keuangan, dan bimbingan akademik.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- Mereka juga harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan data dan dokumentasi untuk mendukung proses evaluasi dan akreditasi program.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen
5. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

##### **1. Standar Dosen PPG**

Standar dosen dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah ketentuan yang mengatur kualifikasi akademik, kompetensi, pengalaman, serta tanggung jawab dosen dalam proses pembelajaran PPG. Dosen PPG harus memiliki kualifikasi minimal Magister (S2) atau Doktor (S3) yang relevan dengan bidang pendidikan dengan jabatan akademik minimal Lektor, serta memiliki pengalaman dalam pembelajaran berbasis praktik. Selain itu, dosen PPG wajib menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta mampu membimbing mahasiswa dalam perancangan, pelaksanaan, dan refleksi praktik mengajar di sekolah.

##### **2. Standar Tenaga Kependidikan PPG**

Standar tenaga kependidikan dalam PPG merujuk pada ketentuan mengenai kualifikasi, tugas, dan peran tenaga kependidikan dalam mendukung penyelenggaraan program PPG. Tenaga kependidikan meliputi administrator akademik, tenaga laboratorium, pustakawan, teknisi, serta tenaga administrasi lainnya yang bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran proses pembelajaran, termasuk dalam aspek administratif, teknologi pembelajaran, dan manajemen praktik lapangan. Tenaga kependidikan dalam PPG harus memiliki keterampilan dalam manajemen pendidikan, layanan akademik, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang efektivitas pembelajaran.

##### **3. Peran Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam PPG**

Dosen dan tenaga kependidikan dalam PPG memiliki peran strategis dalam membentuk calon guru profesional. Dosen bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan akademik dan profesional, melakukan supervisi praktik mengajar, serta menilai kompetensi calon guru berdasarkan standar yang berlaku. Sementara itu, tenaga kependidikan berperan dalam mendukung kelancaran proses administrasi akademik, manajemen kelas daring/luring, serta koordinasi dengan sekolah mitra.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pembelajaran. Dengan standar yang jelas dan terstruktur, dosen dan tenaga kependidikan dalam PPG diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan berkualitas untuk mencetak guru yang kompeten dan profesional.

#### F. Deskripsi Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar dosen dan tenaga kependidikan dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bertujuan untuk memastikan bahwa proses pendidikan dalam program ini dikelola oleh tenaga pengajar dan staf yang profesional, kompeten, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Standar ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta kebijakan yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek dalam penyelenggaraan PPG.

Dosen dalam PPG harus memenuhi kualifikasi akademik minimal Magister (S2) atau Doktor (S3) sesuai dengan bidang keahliannya, memiliki pengalaman mengajar, serta memahami konsep pendidikan profesi guru. Selain itu, dosen PPG harus memiliki sertifikasi pendidik dan mampu membimbing calon guru dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Mereka juga harus memiliki keterampilan dalam pembelajaran berbasis kasus, *Lesson Study*, dan penelitian tindakan kelas (PTK) guna mengembangkan profesionalisme guru. Selain dosen tetap, PPG juga melibatkan guru pamong, yaitu guru berpengalaman yang bertugas membimbing calon guru dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pembelajaran di sekolah mitra.

Tenaga kependidikan dalam PPG mencakup staf akademik, tenaga administrasi, teknisi, dan tenaga pendukung lainnya yang berperan dalam mendukung penyelenggaraan program. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan sistem akademik, layanan administrasi, infrastruktur pembelajaran, serta teknologi informasi yang digunakan dalam proses PPG, termasuk dalam sistem *blended learning*. Dengan standar dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, PPG dapat menjamin pelaksanaan program yang efektif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

#### G. Strategi Untuk Mencapai Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), standar dosen dan tenaga kependidikan sangat penting untuk memastikan kualitas pembelajaran yang profesional dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Untuk mencapai standar ini, diperlukan strategi yang sistematis dan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi, kualifikasi, serta kinerja dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung proses pembelajaran berbasis teori dan praktik.

##### 1. Rekrutmen dan Pengembangan Kompetensi Dosen PPG

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- Memastikan dosen memiliki kualifikasi akademik minimal S2 atau S3, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
  - Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan pedagogik, metodologi PPG, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti *blended learning* dan LMS (*Learning Management System*).
  - Memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi, program magang, pertukaran dosen, dan publikasi ilmiah guna meningkatkan wawasan akademik dan profesionalisme.
2. Optimalisasi Peran Guru Pamong dan Tenaga Kependidikan
- Menjalin kerja sama dengan sekolah mitra untuk mendapatkan guru pamong berkualitas yang memiliki pengalaman mengajar dan memahami kurikulum nasional.
  - Memberikan pelatihan khusus bagi guru pamong agar mereka mampu membimbing, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa PPG selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan praktik mengajar.
  - Meningkatkan peran tenaga kependidikan dalam mendukung administrasi akademik, pengelolaan sistem informasi PPG, dan layanan mahasiswa melalui pelatihan manajemen pendidikan dan teknologi informasi.
3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Evaluasi Kinerja
- Mengembangkan sistem evaluasi kinerja dosen, guru pamong, dan tenaga kependidikan berbasis umpan balik dari mahasiswa, sekolah mitra, serta sistem penjaminan mutu internal.
  - Mengadakan program pelatihan berkala, workshop, dan penelitian kolaboratif untuk meningkatkan inovasi dalam metode pembelajaran PPG.
  - Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, seperti simulasi pembelajaran, video *microteaching*, serta asesmen berbasis digital, guna meningkatkan efektivitas pengajaran dosen dan guru pamong.

#### H. Indikator Pencapaian Standar Dosen dan Tenaga kependidikan

Indikator pencapaian standar dosen dalam PPG mencakup kualifikasi akademik dan profesionalisme, di mana dosen harus memiliki minimal gelar magister (S2) untuk mengajar teori, serta sertifikasi pendidik atau pengalaman mengajar di sekolah bagi dosen yang membimbing praktik lapangan. Selain itu, dosen harus memiliki NIDN dengan jabatan akademik minimal Lektor, memiliki kompetensi dalam penguasaan bidang ilmu, pedagogi, penelitian tindakan kelas, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Keaktifan dosen dalam pengembangan kurikulum, publikasi ilmiah, serta kolaborasi dengan sekolah mitra dan lembaga pendidikan lainnya juga menjadi bagian dari indikator pencapaian standar.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Sementara itu, indikator pencapaian standar tenaga kependidikan dalam PPG meliputi kompetensi administratif, manajerial, dan teknis dalam mendukung kelancaran proses akademik. Tenaga kependidikan harus mampu mengelola sistem administrasi akademik, layanan pembelajaran berbasis teknologi, serta koordinasi dengan sekolah mitra dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Selain itu, tenaga kependidikan juga diharapkan memiliki kemampuan dalam pelayanan mahasiswa, pengelolaan Learning Management System (LMS), serta dukungan terhadap kegiatan evaluasi dan asesmen PPG. Dengan indikator yang jelas dan terukur, diharapkan standar dosen dan tenaga kependidikan dalam PPG dapat terjaga, sehingga mampu menghasilkan lulusan guru yang profesional dan berkualitas.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Dokumen Visi Misi STK St. Yakobus Merauke
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke
4. Statuta STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
6. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

#### **J. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 06. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

### A. Visi Prodi PPG STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan

### B. Misi Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
- Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

### C. Rationale Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Prodi PPG

Sarana dan prasarana merupakan salah satu standar utama dalam penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang bertujuan untuk memastikan terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan profesionalisme guru. Standar ini disusun mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Pendidikan Guru yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek, sehingga mampu mendukung pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Landasan Rationale

- Mendukung Proses Pembelajaran Berbasis Praktik  
Program PPG berorientasi pada penguasaan keterampilan mengajar dan praktik profesional di sekolah, sehingga diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis praktik seperti *Microteaching Lab*, *Teaching Factory*, dan ruang observasi kelas.
- Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran  
Dengan berkembangnya metode pembelajaran digital, standar sarana dan prasarana PPG harus mencakup fasilitas *e-learning*, *Learning Management System* (LMS), studio rekaman pembelajaran, dan ruang multimedia guna mendukung model pembelajaran daring, *hybrid*, dan tatap muka.
- Menyesuaikan dengan Kebutuhan Uji Kompetensi Guru

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Sarana dan prasarana dalam PPG harus mampu mendukung persiapan Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG), seperti laboratorium komputer untuk simulasi ujian, perangkat asesmen berbasis teknologi, dan perpustakaan digital yang menyediakan referensi terbaru terkait kebijakan pendidikan dan strategi pembelajaran.

4. Mendukung Kolaborasi dengan Sekolah Mitra

Sebagai bagian dari sistem pendidikan profesi, PPG membutuhkan jejaring kerja sama dengan sekolah mitra, yang mencakup ketersediaan ruang praktik lapangan (PPL), akses ke sekolah model, dan laboratorium kependidikan sebagai tempat mahasiswa melakukan praktik pembelajaran langsung.

5. Memenuhi Kebutuhan Aksesibilitas dan Inklusi

Standar sarana dan prasarana PPG harus memastikan kesetaraan akses bagi seluruh peserta didik, termasuk bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus (disabilitas), dengan menyediakan fasilitas ramah difabel seperti akses kursi roda, perangkat bantu visual dan pendengaran, serta lingkungan belajar yang inklusif.

**D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua II, Bidang Keuangan, Kepegawaian dan Sarana Prasarana
3. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana
4. Staf Dosen
5. Mahasiswa

**E. Defenisi Istilah Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Prodi PPG**

Standar sarana dan prasarana pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah ketentuan minimal yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi penyelenggara PPG untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berbasis praktik. Standar ini mencakup ketersediaan, kelayakan, dan pemanfaatan sarana serta prasarana yang menunjang keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian calon guru sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Guru (SKG).

Sarana pembelajaran mencakup semua fasilitas fisik dan non-fisik yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium microteaching, perpustakaan, perangkat teknologi pembelajaran (*Learning Management System, e-learning*, dan media digital), serta bahan ajar berbasis digital maupun cetak. Sementara itu, prasarana pembelajaran merujuk pada infrastruktur pendukung yang memungkinkan keberlangsungan kegiatan akademik dan praktik profesi, seperti gedung perkuliahan, akses internet, ruang diskusi, serta jaringan kerja

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

sama dengan sekolah mitra untuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pembelajaran.

Dengan adanya standar sarana dan prasarana yang memadai, diharapkan proses pembelajaran dalam PPG dapat berjalan optimal, interaktif, dan berbasis pengalaman nyata. Standar ini juga memastikan bahwa calon guru memiliki akses terhadap lingkungan belajar yang kondusif dan teknologi yang relevan guna mengembangkan kompetensi mereka sebagai pendidik profesional di era digital.

#### F. Deskripsi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Prodi PPG

Standar sarana dan prasarana pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) ditetapkan untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran berbasis teori dan praktik. Sebagai program yang menyiapkan calon guru profesional, PPG membutuhkan fasilitas yang memadai guna menunjang berbagai metode pembelajaran, termasuk blended learning, praktik mengajar di sekolah mitra, serta evaluasi kompetensi calon guru. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang tersedia harus memenuhi standar nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Sarana utama dalam pembelajaran PPG mencakup ruang kelas yang representatif, laboratorium microteaching, serta fasilitas teknologi pembelajaran seperti *Learning Management System* (LMS), perangkat audio-visual, dan akses internet yang stabil. Selain itu, PPG juga memerlukan perpustakaan digital dan fisik yang berisi referensi mutakhir dalam bidang pendidikan dan pedagogi. Sementara itu, prasarana pendukung meliputi sekolah mitra sebagai tempat praktik lapangan, ruang diskusi, serta lingkungan kampus yang kondusif untuk pengembangan profesionalisme calon guru.

Standar sarana dan prasarana PPG juga harus menyesuaikan dengan pembelajaran berbasis teknologi dan model inovasi pendidikan. Oleh karena itu, institusi penyelenggara PPG perlu memastikan bahwa sistem pembelajaran daring berjalan optimal dengan adanya *platform e-learning* interaktif, perangkat *video conference*, serta sistem asesmen berbasis digital. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, diharapkan lulusan PPG mampu beradaptasi dengan tantangan pembelajaran modern dan mengembangkan keterampilan mengajar secara profesional sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan.

#### G. Strategi Untuk Mencapai Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Untuk mencapai standar sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung keberhasilan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Sarana dan prasarana dalam PPG harus memenuhi kebutuhan pembelajaran berbasis teori dan praktik, termasuk fasilitas kelas,

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

laboratorium pembelajaran, teknologi pendidikan, serta akses ke sekolah mitra untuk kegiatan praktik mengajar.

Salah satu strategi utama adalah penyediaan fasilitas yang sesuai dengan standar nasional, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pembelajaran interaktif, laboratorium microteaching untuk praktik mengajar, serta akses ke *Learning Management System* (LMS) guna mendukung pembelajaran daring dan *blended learning*. Selain itu, perguruan tinggi penyelenggara PPG perlu menjalin kemitraan strategis dengan sekolah-sekolah mitra, agar peserta PPG dapat melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan sarana yang memadai.

Untuk memastikan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana, strategi lain yang dapat diterapkan adalah pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas secara berkala, serta pengembangan infrastruktur digital guna mendukung pembelajaran jarak jauh. Implementasi teknologi seperti *virtual classroom*, simulasi pembelajaran, dan penggunaan perangkat lunak asesmen digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam PPG. Dengan strategi ini, diharapkan standar sarana dan prasarana dalam PPG dapat terpenuhi secara optimal, sehingga mendukung pencapaian kompetensi guru profesional yang sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan.

#### H. Indikator Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memainkan peran penting dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi calon guru. Standar sarana dan prasarana dalam PPG harus memenuhi kriteria yang mendukung pembelajaran berbasis teori dan praktik, baik dalam bentuk ruang kelas, laboratorium, teknologi pendukung, maupun lingkungan belajar di sekolah mitra. Untuk memastikan standar ini terpenuhi, diperlukan indikator pencapaian yang jelas dan terukur.

Indikator utama dalam pencapaian standar sarana dan prasarana PPG meliputi ketersediaan ruang kelas yang representatif dan mendukung pembelajaran interaktif, laboratorium pembelajaran (microteaching) yang dilengkapi dengan perangkat audio-visual, serta akses terhadap *Learning Management System* (LMS) untuk pembelajaran daring. Selain itu, terdapat bahan ajar digital dan cetak yang sesuai dengan kurikulum PPG, serta ruang diskusi dan tutorial yang memungkinkan interaksi antara mahasiswa, dosen, dan guru pamong. Kualitas sarana dan prasarana juga diukur dari tingkat pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform digital untuk asesmen, refleksi pembelajaran, dan simulasi pengajaran.

Selain fasilitas di kampus, indikator pencapaian juga mencakup kemitraan dengan sekolah sebagai tempat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Mengajar. Sekolah mitra harus memiliki lingkungan belajar yang kondusif serta

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

menyediakan bimbingan dari guru pamong yang kompeten. Evaluasi terhadap standar sarana dan prasarana dilakukan secara berkala melalui survei kepuasan mahasiswa dan dosen, audit fasilitas, serta pemantauan efektivitas penggunaannya dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya indikator pencapaian yang jelas, diharapkan sarana dan prasarana dalam PPG dapat terus dikembangkan untuk mendukung terciptanya guru profesional yang siap menghadapi tantangan pendidikan modern.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Dokumen Visi Misi STK St. Yakobus Merauke
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Statuta STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
6. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

#### **J. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 07. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

### A. Visi Prodi PPG STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan

### B. Misi Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

### C. Rationale Standar Pengelolaan Pembelajaran Prodi PPG

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan pendidikan tinggi berbasis profesi yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang kompeten dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan Standar Pengelolaan Pembelajaran yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis, efektif, dan berorientasi pada pemenuhan kompetensi guru profesional.

Pengelolaan pembelajaran pada PPG harus memperhatikan karakteristik program yang menekankan pada penguatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Oleh karena itu, standar ini dirancang untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berbasis teori dan praktik dapat berlangsung secara optimal, baik dalam bentuk perkuliahan, praktik pengalaman lapangan (PPL), maupun Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG).

Dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) PPG, standar pengelolaan pembelajaran ini bertujuan untuk:

1. Menjamin kualitas proses pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan profil guru profesional.
2. Meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran melalui pendekatan berbasis teknologi, inovasi pedagogik, dan asesmen autentik.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

3. Mengarahkan implementasi pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dunia pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21.
4. Menyediakan mekanisme evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan mutu pembelajaran sesuai dengan dinamika kebijakan pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Pengelolaan Pembelajaran**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. LPMI
5. Staf Dosen
6. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Pengelolaan Pembelajaran Prodi PPG**

Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah seperangkat aturan, prosedur, dan mekanisme yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan pembelajaran dalam program PPG guna memastikan mutu pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Guru (SKG).

Standar ini mencakup berbagai aspek, seperti perancangan kurikulum berbasis kompetensi, pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang efektif, strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi, serta sistem evaluasi yang terstruktur untuk menjamin lulusan memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan tuntutan profesi guru.

Selain itu, standar pengelolaan pembelajaran dalam prodi PPG juga menekankan pentingnya sinkronisasi antara teori dan praktik, termasuk pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) dan Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) sebagai bagian dari proses pembelajaran yang terstandarisasi.

#### **F. Deskripsi Standar Pengelolaan Pembelajaran Prodi PPG**

Standar Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan PPG dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan pembelajaran secara efektif dan profesional. Kompetensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, berbasis pada kurikulum yang berlaku, serta menggunakan pendekatan, strategi, dan teknologi pembelajaran yang relevan.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Dalam aspek perancangan pembelajaran, lulusan PPG harus mampu menyusun Modul Ajar (MA) yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, berdasarkan prinsip pembelajaran aktif, diferensiasi, dan inklusivitas. Mereka juga harus mampu mengembangkan bahan ajar yang mendukung pencapaian kompetensi, serta memanfaatkan media dan teknologi digital dalam pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, lulusan PPG dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, dalam evaluasi pembelajaran, mereka harus mampu menyusun instrumen asesmen yang autentik, menganalisis hasil belajar peserta didik, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk peningkatan proses pembelajaran. Dengan standar kompetensi ini, lulusan PPG diharapkan dapat menjadi guru profesional yang adaptif, inovatif, dan mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## G. Strategi Untuk Mencapai Standar Pengelolaan Pembelajaran

Untuk mencapai standar pengelolaan pembelajaran pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), diperlukan strategi yang sistematis, terukur, dan berbasis kualitas. Strategi ini harus memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif, inovatif, dan sesuai dengan standar nasional. Berikut beberapa strategi utama:

1. Perancangan Kurikulum Berbasis Kompetensi
  - Mengembangkan kurikulum berbasis Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
  - Menyesuaikan kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Guru (SKG).
  - Memastikan kurikulum bersifat integratif, dengan keseimbangan antara teori dan praktik mengajar.
2. Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Inovasi
  - Menggunakan pendekatan *Blended Learning* (kombinasi pembelajaran daring dan luring) untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran.
  - Mengintegrasikan teknologi pendidikan, seperti *Learning Management System* (LMS), *e-learning*, dan simulasi pembelajaran berbasis teknologi.
  - Menerapkan model *problem-based learning* (PBL), *case study*, dan *teaching practice* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
3. Penguatan Kualitas Dosen dan Instruktur
  - Melakukan pelatihan berkala bagi dosen dan instruktur dalam metode pengajaran, inovasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi digital.
  - Melibatkan guru pamong atau praktisi pendidikan dalam proses pembelajaran untuk memberikan wawasan yang lebih aplikatif.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- Meningkatkan keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna memperkuat relevansi pembelajaran dengan kondisi nyata di sekolah.
4. Optimalisasi Praktik Lapangan dan Magang
    - Menyelenggarakan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara terstruktur dan diawasi oleh dosen pembimbing serta guru pamong.
    - Menjalin kerja sama dengan sekolah mitra untuk memastikan lingkungan praktik yang sesuai dengan kebutuhan peserta PPG.
    - Memberikan umpan balik secara kontinu kepada mahasiswa PPG untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka.
  5. Sistem Evaluasi dan Monitoring Berbasis Mutu
    - Melaksanakan evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran melalui asesmen formatif dan sumatif.
    - Menggunakan instrumen evaluasi berbasis kinerja, termasuk observasi kelas, portofolio, dan penilaian reflektif.
    - Mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk menjamin kualitas pengelolaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

## H. Indikator Pencapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bertujuan untuk memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung secara efektif, efisien, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan. Indikator pencapaian standar ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Berikut adalah indikator utama dalam pengelolaan pembelajaran PPG:

### 1. Perencanaan Pembelajaran

- Kurikulum PPG disusun sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Kompetensi Guru (SKG).
- Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dikembangkan dengan berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE).
- Tersedianya bahan ajar, modul, dan sumber belajar berbasis digital yang dapat diakses oleh mahasiswa.
- Adanya perencanaan *blended learning*, yang mengombinasikan tatap muka, daring, dan praktik lapangan secara proporsional.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

- Proses pembelajaran berbasis pada metode *student-centered learning* (SCL), seperti *Problem-Based Learning* (PBL), *Project-Based Learning* (PjBL), dan *Case-Based Learning* (CBL).
- Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) untuk mendukung pembelajaran daring dan interaksi akademik.
- Kegiatan *microteaching* dan simulasi mengajar dilakukan secara sistematis sebelum praktik lapangan.
- Terselenggaranya Praktik Lapangan Persekolahan (PLP/PPL) di sekolah mitra dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- Pembelajaran menggunakan pendekatan diferensiasi dan literasi digital, sesuai dengan tuntutan era teknologi.

## 3. Evaluasi dan Penjaminan Mutu Pembelajaran

- Dilakukannya asesmen formatif dan sumatif untuk mengukur capaian pembelajaran secara berkala.
- Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) sebagai instrumen utama dalam menilai kesiapan lulusan sebelum mendapatkan sertifikat pendidik.
- Adanya mekanisme umpan balik (*feedback*) dari mahasiswa, dosen, dan guru pamong terhadap proses pembelajaran.
- Monitoring dan evaluasi (monev) rutin oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM/LPPMP) untuk menjamin efektivitas pelaksanaan pembelajaran.
- Penyusunan laporan evaluasi program secara berkala sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

### I. Dokumen Terkait

1. Dokumen Visi Misi STK St. Yakobus Merauke
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Statuta STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
6. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

### J. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 08. STANDAR PROSES PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

### A. Visi Prodi PPG STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan

### B. Misi Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
- Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

### C. Rationale Standar Proses Pembiayaan Prodi PPG

Standar pembiayaan pembelajaran pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang untuk memastikan terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas, efisien, dan berkelanjutan. Sebagai program profesi yang bertujuan menghasilkan guru profesional, standar pembiayaan harus mendukung pemenuhan sumber daya, infrastruktur, dan layanan akademik yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan berbasis kompetensi.

Pembiayaan dalam PPG memiliki karakteristik yang berbeda dengan program akademik lainnya karena memadukan pembelajaran teori, praktik, dan uji kompetensi profesi. Oleh karena itu, standar pembiayaan harus mencakup aspek-aspek berikut:

- Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran
  - Menjamin tersedianya *Learning Management System* (LMS) dan *platform* daring yang memadai untuk mendukung pembelajaran *hybrid*.
  - Pengadaan laboratorium pendidikan, alat peraga, serta fasilitas sekolah mitra untuk Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPL).

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 2. Kesejahteraan Dosen dan Instruktur

- Menjamin imbalan yang layak bagi dosen dan guru pamong sesuai dengan beban kerja mereka dalam membimbing mahasiswa PPG.
- Menyediakan insentif bagi guru mitra di sekolah tempat praktik PPG.
- Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG)
- Menyediakan anggaran untuk penyelenggaraan UKMPPG
- Memastikan tersedianya pusat uji kompetensi (TUK) yang terstandarisasi dengan fasilitas yang memadai.

## 3. Dukungan bagi Mahasiswa

- Menjamin adanya akses terhadap sumber belajar digital, buku, dan referensi profesional.

## 4. Keberlanjutan dan Evaluasi Program

- Memastikan adanya alokasi anggaran untuk monitoring dan evaluasi (Monev), guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- Mendukung pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dunia pendidikan dan regulasi pemerintah.

### D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Proses Pembiayaan

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua II Bidang Keuangan
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen
5. Mahasiswa

### E. Definisi Istilah Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah ketentuan yang mengatur besaran, sumber, dan mekanisme penggunaan dana yang diperlukan untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan dalam PPG sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Standar ini mencakup pembiayaan yang dibutuhkan untuk mendukung seluruh aspek pembelajaran, termasuk operasional akademik, pengadaan sarana dan prasarana, penggajian tenaga pendidik dan kependidikan, serta dukungan untuk kegiatan praktik di sekolah mitra.

Pembiayaan dalam PPG dapat bersumber dari pemerintah, perguruan tinggi penyelenggara, mahasiswa, atau pihak lain yang berkontribusi dalam pendanaan pendidikan. Dalam skema PPG Prajabatan, pembiayaan bisa berasal dari subsidi pemerintah (beasiswa) atau biaya mandiri, sementara dalam PPG Dalam Jabatan, dana dapat berasal dari APBN/APBD atau mekanisme lain yang diatur oleh instansi terkait. Selain itu, standar pembiayaan juga harus mempertimbangkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana guna memastikan keberlanjutan dan mutu pembelajaran yang optimal.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Dengan adanya standar pembiayaan yang jelas dan terukur, diharapkan pelaksanaan PPG dapat berjalan secara efektif, merata, dan berkelanjutan. Standar ini juga memastikan bahwa semua calon guru mendapatkan fasilitas pembelajaran yang memadai serta dukungan finansial yang memungkinkan mereka menyelesaikan pendidikan profesinya dengan baik

#### **F. Deskripsi Standar Pembiayaan Pembelajaran Prodi PPG**

Standar pembiayaan pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan acuan dalam perencanaan, pengalokasian, dan penggunaan dana untuk menjamin kualitas pelaksanaan PPG sesuai dengan standar nasional. Pembiayaan ini mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan akademik, operasional pembelajaran, honor dosen dan guru pamong, serta fasilitas pendukung untuk memastikan tercapainya kompetensi lulusan yang diharapkan.

Pembiayaan PPG dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), biaya mandiri peserta, serta bantuan dari pihak ketiga seperti lembaga donor atau dunia usaha. Besaran biaya ditetapkan berdasarkan kebutuhan akademik dan operasional, termasuk pengembangan kurikulum, sarana pembelajaran daring dan luring, pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), serta Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG). Selain itu, pembiayaan juga mencakup pengembangan kapasitas tenaga pengajar dan infrastruktur pendukung.

Agar pelaksanaan PPG berjalan efektif dan transparan, standar pembiayaan harus memenuhi prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Dana yang dialokasikan harus dikelola secara profesional untuk mendukung mutu pendidikan, memberikan akses yang lebih luas bagi calon guru, serta memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Pengelolaan keuangan dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) STK Santo Yakobus Merauke berada di bawah tanggung jawab Wakil Ketua II, yang bertugas untuk mengelola dan mengawasi seluruh aspek keuangan program tersebut. Proses pengelolaan ini dilakukan secara sistematis dan transparan, dengan berpedoman pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah disusun dan diusulkan sesuai dengan kebutuhan operasional serta akademik program PPG. Setiap alokasi dana yang dikelola bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran, praktik lapangan, serta honorarium bagi dosen dan tenaga pendidik yang terlibat dalam program ini.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### G. Strategi Untuk Mencapai Standar Pembiayaan Pembelajaran

Untuk mencapai standar pembiayaan pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke, diperlukan strategi yang sistematis dan berkelanjutan guna memastikan bahwa seluruh aspek operasional, akademik, dan fasilitas dapat terpenuhi secara optimal. Standar pembiayaan dalam PPG mencakup alokasi dana untuk pembelajaran, sarana prasarana, tenaga pengajar, kegiatan praktik lapangan, serta sertifikasi lulusan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang efektif agar institusi dapat mengelola pembiayaan dengan efisien tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.

Strategi pertama adalah mengoptimalkan sumber pendanaan dari berbagai pihak, termasuk Bantuan Pemerintah, hibah pendidikan, dan kerja sama dengan mitra industri maupun lembaga pendidikan lainnya. Pemerintah melalui Kemendikbudristek sering kali menyediakan dana untuk program PPG, baik dalam bentuk beasiswa, dana bantuan operasional, maupun subsidi pembiayaan pendidikan profesi. Selain itu, STK Santo Yakobus Merauke dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, yayasan, maupun pihak swasta untuk mendapatkan dukungan finansial yang lebih stabil.

Strategi kedua adalah pengelolaan anggaran yang transparan dan efisien, dengan memastikan bahwa dana yang tersedia dialokasikan sesuai dengan prioritas utama, seperti pengembangan kurikulum berbasis praktik, penyediaan teknologi pembelajaran, insentif bagi tenaga pengajar, serta pembiayaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPGP). Penggunaan sistem perencanaan anggaran berbasis kinerja (*Performance-Based Budgeting*) dapat membantu institusi dalam memantau, mengevaluasi, dan menyesuaikan pembiayaan agar tetap efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Terakhir, STK Santo Yakobus Merauke dapat menerapkan strategi diversifikasi sumber pendapatan, seperti penyelenggaraan pelatihan guru, kursus berbasis profesi, serta program studi lanjut bagi lulusan PPG yang dapat memberikan kontribusi tambahan dalam pembiayaan institusi. Selain itu, pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) berbasis digital dapat membantu mengurangi biaya operasional dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya daring dalam proses pembelajaran. Dengan strategi yang tepat dan pengelolaan keuangan yang akuntabel, STK Santo Yakobus Merauke dapat memastikan standar pembiayaan pembelajaran PPG tetap terjaga, mendukung keberlanjutan program, serta mencetak guru profesional yang siap berkontribusi dalam dunia pendidikan.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## H. Indikator Pencapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke dirancang untuk menjamin keberlangsungan proses pendidikan yang berkualitas, efisien, dan berkelanjutan. Pembiayaan dalam PPG mencakup alokasi dana untuk pengelolaan akademik, pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, serta dukungan bagi mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Dengan standar pembiayaan yang memadai, diharapkan program PPG dapat menghasilkan lulusan yang profesional dan siap mengajar di berbagai jenjang pendidikan.

Indikator utama pencapaian standar pembiayaan meliputi keberlanjutan sumber pendanaan, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta dukungan terhadap pengembangan tenaga pengajar dan mahasiswa. Keberlanjutan sumber pendanaan diukur dari kecukupan dana operasional yang bersumber dari pemerintah, lembaga mitra, dan kontribusi institusi, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran tanpa hambatan. Ketersediaan fasilitas mencakup ruang kelas yang dilengkapi teknologi pendukung, laboratorium pembelajaran, platform pembelajaran daring, serta bahan ajar yang mutakhir. Selain itu, dukungan terhadap tenaga pengajar dan mahasiswa diwujudkan dalam bentuk pelatihan, honorarium dosen dan guru pamong, serta bantuan bagi mahasiswa dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG).

Evaluasi terhadap standar pembiayaan dilakukan secara berkala untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaannya. Indikator keberhasilan mencakup kecukupan dana untuk operasional program, kelancaran pelaksanaan perkuliahan dan praktik lapangan, serta kepuasan dosen, mahasiswa, dan tenaga pendukung terhadap fasilitas dan layanan yang disediakan.

## I. Dokumen Terkait

1. Renstra STK St. Yakobus Merauke
2. RAPB STK St. Yakobus Merauke
3. Statuta STK St. Yakobus Merauke
4. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

## J. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNI

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## Lampiran Rubrik Penilaian Standar Proses Pembelajaran

### LEMBAR SUPERVISI KOMPETENSI PEDAGOGIS

Nama Dosen : .....

Mata Kuliah : .....

Semester/TA : .....

Hari/ Tanggal : .....

| No | ASPEK YANG DI EVALUASI                                                                                        | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1  | Kesiapan dalam perangkat pembelajaran (Silabus, RPS dan SAP)                                                  |   |   |   |   |   |
| 2  | Keterampilan membuka dan menutup pelajaran                                                                    |   |   |   |   |   |
| 3  | Konsistensi antara praktik di kelas dengan persiapan (SAP)                                                    |   |   |   |   |   |
| 4  | Mampu menyampaikan materi sesuai konteks belajar                                                              |   |   |   |   |   |
| 5  | Mengembangkan bahan ajar dari berbagai sumber                                                                 |   |   |   |   |   |
| 6  | Kemampuan manajemen alokasi waktu yang tersedia                                                               |   |   |   |   |   |
| 7  | Kemampuan membangkitkan motivasi dan semangat belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran                     |   |   |   |   |   |
| 8  | Menggali informasi dari pengalaman peserta didik                                                              |   |   |   |   |   |
| 9  | Kemampuan merangkum proses pembelajaran dengan baik                                                           |   |   |   |   |   |
| 10 | Kemampuan dalam pengelolaan kelas                                                                             |   |   |   |   |   |
| 11 | Ketepatan pemilihan strategi pembelajaran ( <i>Problem Based Learning, CBSA, Inquiry, Ekspository, dll.</i> ) |   |   |   |   |   |
| 12 | Kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran                                                              |   |   |   |   |   |
| 13 | Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran                                                               |   |   |   |   |   |
| 14 | Relevansi penggunaan media pembelajaran dengan materi                                                         |   |   |   |   |   |

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

|                                             |                                                                                                       |  |  |  |  |  |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 15                                          | Kesiapan dan ketepatan dalam penggunaan alat evaluasi atas proses pembelajaran yang sudah berlangsung |  |  |  |  |  |
| 16                                          | Komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa                                                             |  |  |  |  |  |
| 17                                          | Pengenalan karakteristik mahasiswa secara menyeluruh                                                  |  |  |  |  |  |
| 18                                          | Objektivitas dalam penilaian hasil belajar                                                            |  |  |  |  |  |
| 19                                          | Pemberian peneguhan atau penghargaan kepada mahasiswa berprestasi di kelas                            |  |  |  |  |  |
| 20                                          | Pencapaian indikator pembelajaran sesuai target perencanaan                                           |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>                               |                                                                                                       |  |  |  |  |  |
| Skor Total No. 1-20 :                       |                                                                                                       |  |  |  |  |  |
| Nilai Rata-rata : (Skor Total : 20) = ..... |                                                                                                       |  |  |  |  |  |
| Catatan:                                    |                                                                                                       |  |  |  |  |  |

Merauke, .....  
Kaprodik

.....

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### LEMBAR SUPERVISI KOMPETENSI PROFESIONAL

Hari/Tanggal : .....

| No | ASPEK YANG DI EVALUASI                                                                                        | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1  | Penguasaan pengetahuan iman/ Kitab Suci/ Dokumen Gereja yang relevan dengan materi                            |   |   |   |   |   |
| 2  | Penguasaan materi pembelajaran dengan baik                                                                    |   |   |   |   |   |
| 3  | Keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran                                                              |   |   |   |   |   |
| 4  | Keterampilan dalam penggunaan sarana pembelajaran                                                             |   |   |   |   |   |
| 5  | Kemampuan menghubungkan materi dengan bidang ilmu lainnya (interdisipliner bidang studi)                      |   |   |   |   |   |
| 6  | Mengambil atau memberi contoh yang relevan dan kongkret tentang materi pembelajaran dalam kehidupan mahasiswa |   |   |   |   |   |
| 7  | Memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berpendapat dalam proses pembelajaran                     |   |   |   |   |   |
| 8  | Memberikan penjelasan yang rasional dan mudah dipahami                                                        |   |   |   |   |   |
| 9  | Mengembangkan daya kritis dan nalar mahasiswa                                                                 |   |   |   |   |   |
| 10 | Kerapian tulisan di papan tulis                                                                               |   |   |   |   |   |
| 11 | Keruntutan proses pembelajaran                                                                                |   |   |   |   |   |
| 12 | Kesiapan dalam menerima pertanyaan dari mahasiswa                                                             |   |   |   |   |   |
| 13 | Memberikan sumber referensi yang sesuai pada mahasiswa                                                        |   |   |   |   |   |
| 14 | Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa                                                    |   |   |   |   |   |
| 15 | Akuntabilitas/ transparansi pengelolaan penilaian mahasiswa                                                   |   |   |   |   |   |
| 16 | Ketepatan waktu dalam penyusunan perangkat pembelajaran                                                       |   |   |   |   |   |
| 17 | Ketepatan waktu dalam pelaporan hasil belajar mahasiswa                                                       |   |   |   |   |   |
| 18 | Tidak membawa masalah pribadi dosen di kelas                                                                  |   |   |   |   |   |
| 19 | Memahami karakter setiap mahasiswa dan memberikan pendampingan yang sesuai                                    |   |   |   |   |   |

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

|                                             |                                                                                                    |  |  |  |  |  |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 20                                          | Memberikan penugasan yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan analisis dan keterampilan mahasiswa |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>                               |                                                                                                    |  |  |  |  |  |
| Skor Total No. 1-20 : .....                 |                                                                                                    |  |  |  |  |  |
| Nilai Rata-rata : (Skor Total : 20) = ..... |                                                                                                    |  |  |  |  |  |
| Catatan:                                    |                                                                                                    |  |  |  |  |  |

Merauke, .....  
Kaprodi

.....

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### REKAPITULASI PENILAIAN AKHIR

| No. | Kompetensi                   | Nilai Rata-rata | Bobot | Nilai Akhir |
|-----|------------------------------|-----------------|-------|-------------|
| 1   | Pedagogis                    | 8               | x 1   |             |
| 2   | Profesional                  | 8               | x 3   |             |
|     | Jumlah Nilai Akhir (No. 1-6) |                 |       |             |
|     | Nilai Akhir dalam Huruf **   |                 |       |             |

Catatan penilaian:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

\*\*) Konversi nilai huruf :

- $\geq 80$  = **A**
- 70 – 79 = **B**
- 60 – 69 = **C**
- 50 – 59 = **D**
- $< 50$  = **E**

Merauke, .....  
Kaprodik

.....

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## Lampiran Rubrik Penilaian Tenaga Kependidikan

### EVALUASI KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN (DIISI OLEH MAHASISWA)

Evaluasi kinerja tenaga kependidikan ini ditujukan untuk mengevaluasi pelayanan tenaga pendidikan selama satu semester dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan kemahasiswaan. Mohon agar diisi dengan sebenar-benarnya. Identitas Anda kami jamin kerahasiaannya!  
Tuliskan pada setiap kolom yang ada, pilihan skala 1-5 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Memuaskan      4 : Memuaskan  
2 : Tidak Memuaskan              5 : Sangat Memuaskan  
3 : Cukup Memuaskan

Contoh pengisian:

| No | Indikator Penilaian  | Perputakaan | BAAK | Keuangan | Sarana Pros. | Selektorial | Cleaning Service |
|----|----------------------|-------------|------|----------|--------------|-------------|------------------|
| 1  | Keramahan petugas    | 3           | 4    | 4        | 2            | 5           | 5                |
| 2  | Kedisiplinan petugas | 4           | 3    | 2        | 4            | 2           | 5                |

| Var             | No | Indikator Penilaian                                                              | Unit Kerja  |      |          |              |             |                  |
|-----------------|----|----------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|----------|--------------|-------------|------------------|
|                 |    |                                                                                  | Perputakaan | BAAK | Keuangan | Sarana Pros. | Selektorial | Cleaning Service |
|                 |    |                                                                                  | (1)         | (2)  | (3)      | (4)          | (5)         | (6)              |
| Produktivitas   | 1  | Kemampuan mengerjakan beberapa tugas dalam waktu bersamaan ( <i>multi task</i> ) |             |      |          |              |             |                  |
|                 | 2  | Menggunakan waktu yang ada di tempat kerja secara efektif & efisien              |             |      |          |              |             |                  |
|                 | 3  | Kreatifitas dan inovasi dalam pelayanan                                          |             |      |          |              |             |                  |
| Kualitas        | 4  | Keteladanan dalam sikap dan perilaku                                             |             |      |          |              |             |                  |
|                 | 5  | Penerapan prinsip keadilan dalam pelayanan mahasiswa                             |             |      |          |              |             |                  |
|                 | 6  | Keteladanan dalam tutur kata dan berbusana di tempat kerja                       |             |      |          |              |             |                  |
|                 | 7  | Keramahan dalam pelayanan                                                        |             |      |          |              |             |                  |
| Responsibilitas | 8  | Kecepatan pelayanan pada mahasiswa                                               |             |      |          |              |             |                  |
|                 | 9  | Respon terhadap pekerjaan atau pelayanan mendadak yang harus diberikan           |             |      |          |              |             |                  |
|                 | 10 | Kemampuan dalam menyelesaikan keluhan atau permasalahan                          |             |      |          |              |             |                  |
| Akuntabilit     | 11 | Keterbukaan informasi terhadap mahasiswa                                         |             |      |          |              |             |                  |
|                 | 12 | Kejujuran dalam pelayanan di tempat kerja                                        |             |      |          |              |             |                  |

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### FORM A.2

|                 |    |                                                                                     |  |  |  |  |  |  |
|-----------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| Loyalitas       | 13 | Kemudahan untuk dihubungi mahasiswa dalam situasi mendesak                          |  |  |  |  |  |  |
|                 | 14 | Tanggung jawab terhadap pekerjaan                                                   |  |  |  |  |  |  |
|                 | 15 | Semangat kerja                                                                      |  |  |  |  |  |  |
|                 | 16 | Keberadaan staf di tempat kerja selama jam kerja                                    |  |  |  |  |  |  |
|                 | 17 | Kedisiplinan waktu datang dan pulang di tempat kerja.                               |  |  |  |  |  |  |
| Profesionalitas | 18 | Penguasaan informasi/materi dalam bidang yang dilayani                              |  |  |  |  |  |  |
|                 | 19 | Profesionalisme dalam membedakan antara masalah pribadi dengan masalah pekerjaan    |  |  |  |  |  |  |
|                 | 20 | Kemampuan mengoperasikan dan memanfaatkan sarana yang ada untuk mendukung pelayanan |  |  |  |  |  |  |

### Evaluasi tertulis

- Menurut Anda, apa kesulitan dan hambatan dalam mendapatkan pelayanan yang prima dari tenaga kependidikan (staf) di STK St. Yakobus Merauke?

.....

.....

.....

.....

.....

- Berikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan oleh staf tenaga kependidikan di setiap unit kerja di STK St. Yakobus Merauke!

.....

.....

.....

.....

.....

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-SPMI/SPPDSTK/10/2022   |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENDIDIKAN</b>              | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

**Lampiran Rubrik Penilaian Modul Ajar, Modul P5, PTK, Perangkat Pembelajaran Ukin, Portofolio UKMPPG**

<https://bit.ly/41sCOjS>



**DOKUMEN**  
**STANDAR PENELITIAN**  
**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL**  
**PRODI PPG**  
**STK ST. YAKOBUS MERAUKE**  
**TAHUN 2022-2027**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL**  
**STK ST. YAKOBUS MERAUKE**

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
DOKUMEN STANDAR PENELITIAN  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)  
TAHUN 2022 - 2027**



**DISUSUN OLEH  
TIM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS  
MERAUKE  
2022**

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi -1:10-09-2022          |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

**SURAT KEPUTUSAN KETUA  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE  
NOMOR : 40.K/STK/SK-KETUA/IX/2022**

**Tentang  
PENGESAHAN DOKUMEN STANDAR MUTU PENELITIAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI  
GURU (PPG) LEMBAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK)  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menimbang : a. Bahwa untuk tercapainya peningkatan mutu perguruan tinggi diperlukan adanya Standar Mutu Penelitian Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.  
b. Bahwa berdasarkan poin a, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.  
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen.  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.  
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia No.44 Tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.  
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia No.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.  
10. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Tahun 2017.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Mengesahkan Dokumen Standar Mutu Penelitian Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagaimana terlampir.  
Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.  
Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan dan/atau perubahan sebagaimana mestinya.

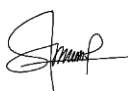
Ditetapkan di : Merauke  
Pada tanggal : 16 September 2022  
Ketua,



**Donatus Wela, S.Ag., Lic., Iur**  
NIDN 2717077001

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## LEMBAR PENGESAHAN

| Proses       | Penanggung jawab                   |                         |                                                                                       | Tanggal    |
|--------------|------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|              | Nama                               | Jabatan                 | Tanda Tangan                                                                          |            |
| Perumusan    | Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd | Tim Perumus             |    | 16-09-2022 |
| Persetujuan  | Alowisius Kelbulan, Pr             | Ketua Yayasan           |    | 16-09-2022 |
| Penetapan    | Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur      | Ketua Sekolah<br>Tinggi |   | 16-09-2022 |
| Pengendalian | Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd | Ketua LPMI              |  | 16-09-2022 |

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## 01. STANDAR HASIL PENELITIAN

### A. Visi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

### C. Rasional Standar Hasil Penelitian

Penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke bertujuan untuk menghasilkan temuan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks kepulauan dan daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Standar hasil penelitian ditetapkan untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan tidak hanya memenuhi kaidah akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi peningkatan kompetensi profesional guru. Dengan pendekatan berbasis penelitian tindakan kelas, pengembangan model pembelajaran, dan inovasi pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, serta pemangku kepentingan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Selain kontribusi terhadap peningkatan praktik pembelajaran, standar hasil penelitian di PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke juga diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Mahasiswa PPG didorong untuk

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal terakreditasi, prosiding seminar, atau bentuk diseminasi ilmiah lainnya. Publikasi ini bertujuan untuk memperkaya literatur pendidikan dan memperkuat posisi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai lembaga yang aktif dalam pengembangan ilmu pendidikan berbasis riset. Dengan demikian, lulusan PPG tidak hanya memiliki keterampilan praktis dalam mengajar, tetapi juga memiliki kemampuan akademik dalam mengembangkan kajian ilmiah yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia.

Standar hasil penelitian juga mencakup aspek kebermanfaatan bagi komunitas pendidikan, khususnya di wilayah Papua dan sekitarnya. Hasil penelitian diharapkan dapat diterapkan secara langsung dalam konteks lokal, memberikan solusi nyata terhadap tantangan pendidikan, serta memperkuat sinergi antara akademisi, praktisi, dan pemerintah daerah. Dengan mengedepankan nilai-nilai keilmuan, inovasi, dan relevansi terhadap kebutuhan masyarakat, penelitian di PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berperan sebagai landasan bagi peningkatan kualitas guru yang profesional, reflektif, dan berdaya saing.

#### **D. Subjek atau Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Standar Hasil Penelitian**

1. Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. LPMI
4. Kaprodi
5. Dosen
6. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Hasil Penelitian**

Standar hasil penelitian untuk Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah tolok ukur yang digunakan untuk menilai kualitas, relevansi, dan dampak dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Standar ini mencakup aspek metodologi penelitian yang sesuai, kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Standar ini menuntut bahwa setiap penelitian yang dihasilkan harus memiliki dasar keilmuan yang kuat, berbasis pada kajian literatur dan data empiris yang valid, serta

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pendidikan di Indonesia, terutama di Papua dan sekitarnya. Hasil penelitian juga harus dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, prosiding seminar, atau media akademik lainnya sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan. Selain itu, penelitian diharapkan mampu memberikan solusi inovatif terhadap permasalahan nyata di sekolah, sehingga dapat diterapkan langsung dalam praktik pembelajaran oleh guru dan tenaga pendidik. Selain aspek akademik dan publikasi, standar hasil penelitian juga mempertimbangkan dampak kebermanfaatannya bagi dunia pendidikan dan masyarakat luas. Hasil penelitian harus mampu memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah, lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **F. Deskripsi Standar Hasil Penelitian**

Standar hasil penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke merupakan pedoman yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan memiliki kualitas akademik yang tinggi, relevansi terhadap kebutuhan pendidikan, serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran. Standar ini mencakup aspek metodologi penelitian, kualitas analisis data, keterpaduan antara teori dan praktik, serta implikasi hasil penelitian terhadap dunia pendidikan.

Secara spesifik, standar hasil penelitian menekankan bahwa setiap penelitian harus didasarkan pada kajian teoritis yang kuat dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan permasalahan pendidikan yang diangkat. Penelitian yang dilakukan, baik dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK), studi kasus, maupun pengembangan model pembelajaran, harus mampu memberikan solusi yang aplikatif bagi guru dan sekolah. Selain itu, standar ini juga mengharuskan hasil penelitian untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, prosiding seminar, atau media akademik lainnya, guna memperkaya literatur pendidikan dan memperluas dampak keilmuan di tingkat nasional maupun internasional.

Standar hasil penelitian juga mempertimbangkan aspek kebermanfaatan bagi komunitas pendidikan. Hasil penelitian harus dapat diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari dan memberikan rekomendasi yang dapat diadaptasi oleh

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan.

### G. Strategi Untuk Mencapai Standar Hasil Penelitian

Untuk memastikan standar hasil penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke tercapai secara optimal, diperlukan strategi yang terencana dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup penguatan kapasitas penelitian mahasiswa dan dosen, peningkatan kualitas pendampingan akademik, serta fasilitasi publikasi ilmiah guna memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dampak nyata terhadap dunia pendidikan.

#### 1. Penguatan Kapasitas Penelitian

- Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian, penulisan ilmiah, dan analisis data bagi mahasiswa dan dosen.
- Mendorong penggunaan pendekatan penelitian berbasis masalah yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
- Memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital untuk mendukung pengumpulan dan analisis data penelitian.

#### 2. Peningkatan Kualitas Pendampingan Akademik

- Memberikan bimbingan intensif dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi hasil.
- Membentuk kelompok riset kolaboratif antara mahasiswa dan dosen untuk memperkaya perspektif akademik dalam penelitian.
- Melibatkan praktisi pendidikan dan pemangku kepentingan dalam penyusunan rekomendasi penelitian agar lebih aplikatif dan relevan.

#### 3. Fasilitasi Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian

- Mendorong mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi, prosiding seminar, atau konferensi akademik.
- Menyediakan platform internal, seperti jurnal institusi atau seminar ilmiah, untuk memfasilitasi publikasi hasil penelitian.
- Menjalin kerja sama dengan lembaga penelitian dan perguruan tinggi lain untuk meningkatkan daya saing penelitian yang dihasilkan.

### H. Indikator Untuk Mencapai Standar Hasil Penelitian

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke mencapai standar yang telah ditetapkan, diperlukan indikator yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilannya. Indikator ini mencakup aspek kualitas metodologi penelitian, relevansi hasil penelitian, serta tingkat publikasi dan dampaknya terhadap dunia pendidikan.

#### 1. Kualitas Metodologi dan Analisis Penelitian

- Setiap penelitian memiliki landasan teori yang kuat dan relevan dengan bidang pendidikan.
- Metodologi penelitian yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang dikaji, baik dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK), studi kasus, maupun pengembangan model pembelajaran.
- Data yang dikumpulkan valid dan reliabel, serta analisis data dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan standar akademik.
- Laporan penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah dan mengikuti format yang telah ditentukan.

#### 2. Relevansi dan Kebermanfaatan Hasil Penelitian

- Hasil penelitian memberikan solusi konkret terhadap permasalahan pembelajaran di sekolah.
- Rekomendasi penelitian dapat diterapkan oleh guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- Hasil penelitian berkontribusi terhadap inovasi dalam pembelajaran dan pengembangan model pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.
- Penelitian mampu menghasilkan produk inovatif seperti modul pembelajaran, strategi pengajaran baru, atau kebijakan pendidikan berbasis riset.

#### 3. Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian

- Minimal 70% hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional yang terakreditasi.
- Mahasiswa dan dosen aktif dalam seminar, konferensi, atau lokakarya ilmiah untuk mendiseminasikan hasil penelitian.
- Hasil penelitian digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

atau kebijakan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

- d. Terdapat kerja sama antara Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dengan institusi lain dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Usulan judul penelitian harus mengarah pada perencanaan penelitian yang terdapat pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk penelitian pada program studi.
2. Adanya buku-buku, jurnal, majalah di perpustakaan dan jaringan internet yang memudahkan akses data untuk penelitian.
3. Proposal Penelitian
4. Laporan hasil penelitian
5. Buku Panduan Penelitian.

#### **J. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## 02. STANDAR ISI PENELITIAN

### A. Visi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

### C. Rasional Standar Isi Penelitian Prodi PPG

Penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Standar isi penelitian disusun untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan memiliki relevansi dengan kebutuhan pendidikan. Dengan demikian, penelitian dalam PPG tidak hanya berorientasi pada pengembangan teori, tetapi juga memberikan solusi nyata bagi permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di daerah ini.

Selain itu, standar isi penelitian menekankan pada pendekatan ilmiah yang sistematis dan berbasis bukti. Penelitian dalam PPG harus mengedepankan metode yang valid dan reliabel, baik dalam aspek kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum,

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

strategi pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru. Dengan standar ini, diharapkan penelitian yang dihasilkan mampu berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Standar isi penelitian dalam PPG juga mengutamakan etika akademik dan kebermanfaatan bagi masyarakat. Setiap penelitian harus dilakukan dengan menjunjung tinggi integritas ilmiah, kejujuran, serta keterbukaan dalam penyampaian hasil. Selain itu, penelitian diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi guru, siswa, dan komunitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian dalam PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke bukan hanya menjadi bagian dari tugas akademik, tetapi juga sebagai sarana transformasi pendidikan yang berkelanjutan.

#### **D. Subjek atau Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Standar Isi Penelitian**

1. Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik LPMI
3. Kaprodi
4. Dosen
5. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Isi Penelitian Prodi PPG**

Standar isi penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah seperangkat ketentuan yang mengatur ruang lingkup, substansi, dan kualitas penelitian yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan berorientasi pada pengembangan ilmu pendidikan, peningkatan praktik pembelajaran, serta relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan.

Standar ini mencakup aspek metodologi penelitian yang harus digunakan, seperti penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian kualitatif & kuantitatif, penelitian pengembangan (R&D), studi evaluatif, studi kasus atau kajian kebijakan pendidikan. Selain itu, standar isi juga menegaskan bahwa penelitian harus berlandaskan pada teori pendidikan yang kuat, menggunakan instrumen penelitian yang valid dan reliabel, serta menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam peningkatan mutu

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

pembelajaran.

Dalam konteks Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, standar isi penelitian juga menekankan pada relevansi penelitian terhadap kebutuhan lokal, sehingga mendorong inovasi dalam strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, pengembangan kurikulum, serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Dengan demikian, standar isi ini menjadi pedoman bagi mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan penelitian yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di Indonesia.

#### **F. Deskripsi Standar Isi Penelitian**

Standar isi penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke merupakan pedoman akademik yang mengatur sistematika, cakupan, dan kualitas isi dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Standar ini memastikan bahwa setiap penelitian memiliki landasan teoritis yang kuat, metodologi yang tepat, serta relevansi terhadap permasalahan pendidikan. Isi penelitian harus mencerminkan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam aspek pedagogik, kurikulum, maupun inovasi pembelajaran.

Standar ini mengatur bahwa setiap penelitian harus memuat unsur-unsur utama, seperti perumusan masalah yang jelas, kajian literatur yang mendalam, penggunaan metode penelitian yang sesuai (misalnya penelitian tindakan kelas, studi kasus, atau eksperimen pendidikan), serta analisis data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, isi penelitian harus menampilkan hasil dan pembahasan yang menggambarkan temuan ilmiah dengan argumentasi yang logis serta memiliki implikasi praktis bagi dunia pendidikan. Keberpihakan pada kebutuhan pendidikan lokal, terutama dalam pengembangan model pembelajaran yang kontekstual dengan kebutuhan peserta didik, juga menjadi aspek penting dalam standar isi penelitian ini.

Selain aspek akademik, standar isi penelitian juga mencakup kejelasan penyajian, keberlanjutan penelitian, serta kontribusinya terhadap pengembangan profesi guru. Hasil penelitian harus mampu memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa pada Prodi PPG

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharapkan tidak hanya memenuhi kaidah ilmiah, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah yang membutuhkan inovasi pendidikan berbasis riset.

## G. Strategi Untuk Mencapai Standar Isi Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memenuhi standar isi yang telah ditetapkan, diperlukan strategi yang terstruktur dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan:

1. Penguatan Kapasitas Penelitian Mahasiswa dan Dosen
  - a. Mengadakan pelatihan metodologi penelitian secara berkala untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan dosen mengenai teknik penelitian yang valid dan reliabel.
  - b. Menyediakan panduan penelitian yang mencakup standar isi penelitian, mulai dari perumusan masalah, kajian literatur, hingga analisis data dan interpretasi hasil.
  - c. Mendorong kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen dalam penelitian, baik melalui bimbingan intensif maupun proyek penelitian bersama.
2. Pendekatan Penelitian Berbasis Kebutuhan Pendidikan
  - a. Mendorong penelitian yang berorientasi pada permasalahan nyata di sekolah.
  - b. Mengintegrasikan penelitian tindakan kelas (PTK) dan model pembelajaran inovatif yang dapat langsung diterapkan oleh guru dalam praktik pembelajaran.
  - c. Melibatkan pemangku kepentingan seperti sekolah mitra, dinas pendidikan, dan komunitas akademik untuk memastikan relevansi penelitian terhadap kebutuhan pendidikan.
3. Peningkatan Kualitas Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian
  - a. Mewajibkan mahasiswa PPG untuk menghasilkan penelitian yang layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi atau prosiding seminar nasional/internasional.
  - b. Menyediakan akses dan bimbingan dalam proses publikasi, termasuk pelatihan penulisan artikel ilmiah dan teknik sitasi yang sesuai dengan standar akademik.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

- c. Mengadakan seminar hasil penelitian secara rutin untuk mendiseminasikan temuan penelitian kepada komunitas akademik dan praktisi pendidikan.

#### **H. Indikator Untuk Mencapai Standar Isi Penelitian**

Untuk memastikan pencapaian standar hasil penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, diperlukan indikator yang jelas dan terukur. Indikator ini berfungsi sebagai parameter untuk menilai kualitas, relevansi, dan dampak penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Berikut adalah beberapa indikator utama:

1. Kualitas Metodologi dan Analisis Penelitian
  - a. Proposal penelitian disusun berdasarkan kajian literatur yang kuat dan menggunakan metode penelitian yang sesuai.
  - b. Data yang digunakan valid, reliabel, serta dianalisis dengan teknik yang tepat sesuai dengan pendekatan penelitian.
  - c. Hasil penelitian memiliki kesimpulan yang logis, berdasarkan temuan empiris, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
2. Relevansi dan Kontribusi terhadap Pendidikan
  - a. Penelitian yang dilakukan berfokus pada solusi terhadap permasalahan nyata dalam dunia pendidikan.
  - b. Hasil penelitian mampu menghasilkan inovasi dalam strategi pembelajaran, model pengajaran, atau kebijakan pendidikan yang aplikatif.
  - c. Rekomendasi dari penelitian dapat diimplementasikan oleh guru, kepala sekolah, atau pembuat kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Publikasi dan Diseminasi Ilmiah
  - a. Hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi, prosiding seminar nasional/internasional, atau media akademik lainnya.
  - b. Setiap mahasiswa PPG menghasilkan minimal satu artikel ilmiah sebagai luaran penelitian.
  - c. Presentasi hasil penelitian dilakukan dalam forum akademik, seperti seminar, lokakarya, atau diskusi ilmiah yang melibatkan akademisi dan praktisi pendidikan.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

4. Dampak dan Keberlanjutan Hasil Penelitian

- Hasil penelitian digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum atau kebijakan pendidikan di tingkat sekolah atau daerah.
- Adanya tindak lanjut dari hasil penelitian, seperti penerapan di sekolah mitra atau program pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.
- Penelitian yang dilakukan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan atau proyek inovasi dalam bidang pendidikan.

**I. Dokumen Terkait**

- Pedoman Penelitian
- Proposal Penelitian
- Laporan Penelitian
- Hasil Publikasi (Artikel, Jurnal)
- Adanya buku-buku, jurnal, majalah di perpustakaan dan jaringan internet yang memudahkan akses data untuk penelitian.
- Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
- Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
- Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke 2017-2024

**J. Referensi**

- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
- UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
- Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
- Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
- Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
- Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

### 03. STANDAR PROSES PENELITIAN

#### A. Visi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

#### B. Misi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

#### C. Rasional Standar Proses Penelitian

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke bertujuan untuk menghasilkan guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk penelitian tindakan kelas, penelitian berbasis kurikulum, maupun penelitian berbasis praktik profesional. Standar proses penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa PPG mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan reflektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Standar proses penelitian dalam program PPG menekankan pendekatan ilmiah yang sistematis, berbasis pada masalah nyata di lingkungan sekolah, serta berorientasi pada

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

solusi yang aplikatif. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun proposal penelitian, melakukan pengumpulan dan analisis data, serta menyusun laporan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Selain itu, penelitian dalam program ini juga harus mengedepankan aspek etika akademik, kejujuran, dan relevansi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa sendiri, tetapi juga bagi sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Implementasi standar proses penelitian ini didukung oleh bimbingan akademik yang intensif dari dosen pembimbing serta akses terhadap sumber daya penelitian yang memadai. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk menyediakan lingkungan akademik yang kondusif bagi mahasiswa dalam mengembangkan penelitian yang bermutu. Diharapkan dengan adanya standar proses penelitian ini lulusan PPG mampu berkontribusi secara nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui inovasi dan praktik berbasis penelitian yang berkelanjutan.

#### **D. Subjek atau Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Standar Proses Penelitian**

1. Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yaakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. LPMI
4. Kaprodi
5. Dosen
6. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Proses Penelitian**

Standar proses penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah seperangkat ketentuan yang mengatur tahapan, metode, dan prosedur penelitian yang harus dipatuhi oleh mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan penelitian ilmiah. Standar ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, analisis, serta pelaporan hasil penelitian dengan berpedoman pada kaidah akademik, etika penelitian, dan relevan terhadap permasalahan pendidikan.

Dalam standar ini, proses penelitian diawali dengan perumusan masalah yang berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan, terutama dalam konteks pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, penelitian dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, seperti

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi -1:10-09-2022          |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

penelitian tindakan kelas (PTK), studi kasus, atau pengembangan model pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Pengolahan data, analisis, dan interpretasi hasil dilakukan secara objektif untuk menghasilkan temuan yang dapat diterapkan dalam praktik pendidikan.

Hasil dari proses penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk laporan penelitian, artikel ilmiah, atau publikasi lainnya yang dapat diakses oleh komunitas akademik dan praktisi pendidikan. Standar ini juga menekankan pentingnya penyebarluasan hasil penelitian melalui seminar, jurnal terakreditasi, atau forum akademik lainnya, guna memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, standar proses penelitian di PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menjadi acuan dalam menjaga kualitas, validitas, dan relevansi penelitian dalam bidang pendidikan keagamaan dan profesi keguruan.

#### **F. Deskripsi Standar Proses Penelitian**

Standar proses penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke merupakan pedoman yang memastikan setiap penelitian dilakukan secara sistematis, berbasis metode ilmiah, serta relevan dengan kebutuhan pendidikan. Proses penelitian ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, analisis data, hingga diseminasi hasil penelitian, yang semuanya harus mengikuti prinsip-prinsip akademik dan etika penelitian. Setiap penelitian harus diawali dengan identifikasi masalah yang berakar pada tantangan nyata dalam dunia pendidikan, diikuti dengan penyusunan landasan teori yang kuat, serta pemilihan metode penelitian yang tepat, seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, atau eksperimen dalam konteks pembelajaran.

Selama proses pelaksanaan penelitian, mahasiswa dan dosen wajib menjalankan prosedur yang telah ditetapkan, termasuk pengumpulan data yang valid dan reliabel, serta analisis data yang menggunakan teknik yang sesuai dengan desain penelitian. Keterlibatan guru, siswa, dan pemangku kepentingan dalam penelitian juga menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa hasil yang diperoleh memiliki dampak yang nyata. Selain itu, aspek etika penelitian, seperti persetujuan dari pihak terkait, anonimitas data, dan keterbukaan dalam pelaporan hasil, harus dijaga untuk

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

memastikan integritas penelitian.

Standar proses penelitian merupakan penyusunan laporan yang sistematis dan penyebarluasan hasil penelitian. Oleh karena itu hasil penelitian harus didokumentasikan dalam bentuk laporan ilmiah yang memenuhi standar akademik dan dapat dipublikasikan dalam jurnal, prosiding, atau forum ilmiah lainnya. Selain publikasi, hasil penelitian juga diharapkan dapat diimplementasikan dalam praktik pembelajaran di sekolah, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan. Dengan standar proses penelitian yang terstruktur ini, Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk menghasilkan penelitian yang bermutu, aplikatif, dan berkontribusi terhadap pengembangan profesi guru di Indonesia.

#### **G. Strategi Untuk Mencapai Standar Proses Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke harus memenuhi standar proses yang ditetapkan, sehingga diperlukan strategi yang sistematis dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, serta evaluasi dan publikasi hasil penelitian.

##### **1. Perencanaan Penelitian yang Sistematis**

- Menyusun pedoman penelitian yang mencakup metode, prosedur, dan instrumen yang sesuai dengan standar akademik.
- Mengadakan workshop dan pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan keterampilan dalam menyusun proposal penelitian.
- Mendorong mahasiswa untuk memilih topik penelitian yang relevan dengan kebutuhan pendidikan sesuai dengan permasalahan di daerah masing-masing.
- Memastikan bahwa penelitian yang dilakukan berbasis masalah nyata dalam dunia pendidikan dan memiliki potensi untuk memberikan solusi inovatif.

##### **2. Pelaksanaan Penelitian yang Berkualitas**

- Menerapkan bimbingan penelitian yang intensif dan sistematis oleh dosen pembimbing agar mahasiswa dapat menjalankan penelitian dengan pendekatan yang benar.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

- b. Memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data penelitian.
  - c. Mendorong penggunaan metode penelitian tindakan kelas (PTK), eksperimen, atau studi kasus yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan pembelajaran di sekolah.
  - d. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan penelitian mahasiswa untuk memastikan bahwa proses penelitian berjalan sesuai standar akademik.
3. Evaluasi, Publikasi, dan Diseminasi Hasil Penelitian
  - a. Mewajibkan mahasiswa untuk menyusun laporan penelitian yang memenuhi standar penulisan ilmiah, serta mengikuti seminar hasil untuk mempertanggungjawabkan temuan mereka.
  - b. Memfasilitasi publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah terakreditasi, prosiding seminar, atau media akademik lainnya guna meningkatkan kontribusi terhadap ilmu pendidikan.
  - c. Mengadakan forum akademik seperti seminar nasional dan lokakarya untuk mendiseminasikan hasil penelitian dan mendapatkan masukan dari akademisi serta praktisi pendidikan.
  - d. Mengintegrasikan hasil penelitian dalam praktik pembelajaran di sekolah mitra dan menjadikannya sebagai model atau best practice dalam peningkatan kualitas pendidikan.

#### **H. Indikator Untuk Mencapai Standar Proses Penelitian**

Proses penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dapat berjalan sesuai standar maka diperlukan indikator yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan. Indikator ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penelitian guna memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kualitas akademik yang tinggi dan berdampak bagi dunia pendidikan.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

### 1. Indikator Perencanaan Penelitian

- Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian yang sesuai dengan kaidah akademik, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori, dan metodologi penelitian.
- Kesesuaian topik penelitian dengan permasalahan nyata dalam dunia pendidikan.
- Ketersediaan sumber referensi yang relevan, mutakhir, dan terakreditasi sebagai dasar teori dalam penelitian.
- Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan memenuhi standar etik penelitian.

### 2. Indikator Pelaksanaan Penelitian

- Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan metode yang sesuai dengan rancangan penelitian.
- Keselarasan antara tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil yang diperoleh.
- Pemanfaatan teknologi atau perangkat penelitian yang mendukung validitas dan reliabilitas data.
- Dokumentasi yang sistematis dan transparan dalam setiap tahapan penelitian, termasuk pengolahan data dan interpretasi hasil.

### 3. Indikator Evaluasi dan Publikasi Penelitian

- Penyusunan laporan penelitian yang memenuhi standar akademik, mencakup pembahasan yang mendalam serta implikasi penelitian terhadap dunia pendidikan.
- Penyampaian hasil penelitian dalam seminar internal atau eksternal untuk mendapatkan masukan dan umpan balik.
- Publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah terakreditasi atau prosiding seminar nasional/internasional.
- Implementasi hasil penelitian dalam praktik pembelajaran atau rekomendasi kebijakan pendidikan di sekolah atau lembaga terkait.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Usulan judul penelitian harus mengarah pada perencanaan penelitian yang terdapat pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk penelitian pada program studi.
2. Pedoman Penelitian
3. Proposal penelitian
4. Surat pengantar penelitian
5. Surat tugas penelitian
6. Adanya buku-buku, jurnal, majalah di perpustakaan dan jaringan internet yang memudahkan akses data untuk penelitian.

#### **J. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

#### 04. STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

##### A. Visi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

##### B. Misi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

##### C. Rasional Standar Penilaian Penelitian

Standar penilaian penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke bertujuan untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dihasilkan memiliki kualitas akademik yang tinggi, relevan dengan kebutuhan pendidikan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian dalam PPG tidak hanya bertumpu pada aspek teoritis, tetapi juga harus bersifat aplikatif dan inovatif dalam menjawab permasalahan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, standar penilaian penelitian harus mempertimbangkan ketepatan metodologi, kejelasan rumusan masalah, serta kedalaman analisis yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam penilaian penelitian, beberapa aspek utama yang menjadi fokus adalah orisinalitas gagasan, ketepatan penggunaan metode penelitian, ketajaman analisis data,

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi -1:10-09-2022          |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

serta relevansi temuan dengan praktik pendidikan di sekolah. Mahasiswa PPG diharapkan mampu mengintegrasikan teori dengan praktik melalui penelitian tindakan kelas (PTK) atau studi kasus yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, penggunaan referensi yang kredibel dan penyusunan laporan penelitian yang sistematis juga menjadi bagian penting dalam standar penilaian guna memastikan penelitian yang dilakukan memiliki landasan ilmiah yang kuat.

Standar penilaian ini juga mengutamakan aspek kebermanfaatan hasil penelitian bagi dunia pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penelitian yang dihasilkan harus mampu memberikan solusi yang aplikatif bagi guru dan peserta didik dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran

#### **D. Subjek atau Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Standar Penilaian Penelitian**

1. Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yaakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. LPMI
4. Kaprodi
5. Dosen
6. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Penilaian Penelitian**

Standar penilaian penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah seperangkat kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas, relevansi, dan kontribusi penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa PPG. Standar ini mencakup aspek metodologi, kedalaman analisis, kebaruan temuan, serta dampak penelitian terhadap pengembangan profesi guru dan peningkatan mutu pendidikan.

Penilaian penelitian dilakukan berdasarkan indikator akademik yang mencakup kejelasan perumusan masalah, kesesuaian teori dan metode penelitian, validitas serta reliabilitas data, ketajaman analisis, dan signifikansi hasil penelitian bagi dunia pendidikan. Selain itu, standar penilaian juga mempertimbangkan aspek keterterapan penelitian dalam praktik pembelajaran, termasuk efektivitas solusi yang ditawarkan dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik dan profesionalisme guru,

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

standar penilaian penelitian di PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke juga mengacu pada kelayakan publikasi hasil penelitian. Mahasiswa PPG didorong untuk menyusun laporan penelitian yang memenuhi kaidah ilmiah, dapat dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi, atau diseminasi ilmiah lainnya. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya menjadi tugas akademik, tetapi juga berkontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

#### F. Deskripsi Standar Penilaian Penelitian

Standar penilaian penelitian di Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah seperangkat kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas, relevansi, dan dampak dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap penelitian memenuhi standar akademik yang ditetapkan, memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, serta memiliki dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penilaian penelitian mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

##### 1. Kualitas Metodologi

Penelitian harus menggunakan metode yang tepat, sistematis, dan berbasis pada kaidah ilmiah. Kejelasan dalam perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, serta kesesuaian metode pengumpulan dan analisis data menjadi aspek yang dinilai dalam kategori ini.

##### 2. Kebaruan dan Kontribusi Ilmiah

Penelitian dinilai berdasarkan tingkat inovasi, kebaruan temuan, dan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pendidikan.

##### 3. Relevansi dengan Dunia Pendidikan

Hasil penelitian harus memiliki manfaat praktis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, baik dalam konteks sekolah maupun dalam peningkatan profesionalisme guru.

##### 4. Kualitas Penulisan dan Publikasi

Penelitian harus ditulis dengan sistematika yang jelas, sesuai dengan kaidah akademik, serta memiliki potensi untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau prosiding seminar.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## 5. Dampak dan Kebermanfaatan

Penilaian juga mempertimbangkan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan praktik pembelajaran, memberikan rekomendasi kebijakan pendidikan, atau meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah-sekolah mitra PPG. Standar penilaian ini diterapkan secara objektif oleh dosen pembimbing, penguji, atau tim penilai berdasarkan rubrik yang telah ditetapkan. Dengan adanya standar ini, penelitian yang dilakukan dalam lingkungan PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharapkan dapat menjadi referensi yang berdaya guna bagi dunia pendidikan dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas guru yang profesional dan inovatif.

## G. Strategi Untuk Mencapai Standar Penilaian Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan di Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memenuhi standar yang telah ditetapkan, diperlukan strategi yang sistematis dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi hasil penelitian agar memiliki kualitas akademik yang tinggi, relevansi terhadap dunia pendidikan, dan dampak nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran.

### 1. Penguatan Kapasitas Peneliti

- Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa dan dosen, termasuk dalam aspek desain penelitian, analisis data, serta penulisan akademik.
- Mendorong kolaborasi antara mahasiswa PPG, dosen, dan praktisi pendidikan dalam merancang dan melaksanakan penelitian berbasis kebutuhan sekolah.
- Memberikan akses terhadap sumber referensi ilmiah, baik dalam bentuk jurnal, buku, maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan.

### 2. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Penelitian

- Mewajibkan mahasiswa PPG untuk mengadopsi pendekatan penelitian yang berbasis bukti (evidence-based research) serta memperhatikan permasalahan nyata di lapangan, seperti penelitian tindakan kelas (PTK)

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

dan pengembangan model pembelajaran.

- Menetapkan standar minimal publikasi penelitian dalam jurnal terakreditasi atau prosiding seminar sebagai bagian dari tugas akhir mahasiswa.
- Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kurikulum atau program pelatihan guru untuk meningkatkan keterpaduan antara teori dan praktik.

### 3. Evaluasi dan Diseminasi Hasil Penelitian

- Melaksanakan seminar hasil penelitian sebagai forum untuk presentasi, diskusi, dan umpan balik guna meningkatkan kualitas penelitian sebelum publikasi.
- Mengembangkan sistem penjaminan mutu penelitian dengan mekanisme review oleh tim akademik yang kompeten untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.
- Mendorong implementasi hasil penelitian di sekolah mitra PPG serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dampaknya dalam pembelajaran.

## H. Indikator Untuk Mencapai Standar Penilaian Penelitian

Standar hasil penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dapat tercapai, diperlukan indikator yang jelas dan terukur. Indikator ini mencakup aspek kualitas akademik, relevansi penelitian, serta dampak terhadap dunia pendidikan dan masyarakat. Berikut adalah indikator utama yang dapat digunakan:

### 1. Kualitas Akademik dan Metodologi Penelitian

- Kejelasan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
- Ketepatan dalam penggunaan metodologi penelitian yang sesuai dengan objek kajian.
- Kedalaman kajian teori dan relevansi literatur yang digunakan sebagai dasar penelitian.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

- Kualitas pengolahan dan analisis data yang valid serta reliabel.
    - Konsistensi antara hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh.
2. Relevansi dan Kontribusi Penelitian
- Kesesuaian penelitian dengan kebutuhan pendidikan
    - Kemampuan penelitian dalam menawarkan solusi aplikatif terhadap permasalahan di dunia pendidikan.
    - Keterpaduan antara teori dan praktik dalam pembelajaran, terutama bagi guru profesional.
    - Pengembangan model pembelajaran atau inovasi pendidikan yang dapat diterapkan langsung di sekolah.
3. Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian
- Publikasi hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi atau prosiding seminar nasional/internasional.
  - Presentasi hasil penelitian dalam forum akademik, seminar, atau konferensi ilmiah.
  - Ketersediaan laporan penelitian yang terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh civitas akademika.
  - Kolaborasi penelitian dengan institusi pendidikan, pemerintah daerah, atau lembaga riset lainnya.
4. Dampak dan Kebermanfaatan Penelitian
- Implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran di sekolah atau institusi pendidikan.
  - Peningkatan kompetensi guru berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.
    - Adanya rekomendasi kebijakan atau praktik pendidikan yang dapat diterapkan oleh pemangku kepentingan.
    - Kepuasan pengguna (guru, siswa, sekolah) terhadap hasil penelitian yang diimplementasikan.

Indikator penelitian ini diterapkan dalam Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

Yakobus Merauke untuk memenuhi standar akademik, serta relevan dengan kebutuhan pendidikan, serta memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

## I. Dokumen Terkait

1. Pedoman Penelitian
2. Proposal penelitian
3. Adanya buku-buku, jurnal, majalah di perpustakaan dan jaringan internet yang memudahkan akses data untuk penelitian.
4. Laporan Penelitian
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal
6. Hasil Publikasi (Artikel, Jurnal).
7. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
8. Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
9. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke 2017-2024
10. Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

## J. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## 05. STANDAR PENELITI

### A. Visi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

### C. Rasional Standar Peneliti

Sebagai program akademik yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menempatkan penelitian sebagai elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PPG bertujuan untuk menghasilkan inovasi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta penerapan metode pengajaran yang berbasis bukti. Dengan pendekatan ini, program PPG dapat berkontribusi pada peningkatan efektivitas pendidikan, khususnya dalam konteks lokal dan nasional.

Standar penelitian dalam program PPG dirancang untuk memastikan bahwa setiap penelitian memiliki relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian harus berbasis pada masalah nyata di lapangan, menggunakan

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi -1:10-09-2022          |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

metodologi yang tepat, serta menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam praktik pendidikan. Selain itu, penelitian dalam PPG juga harus memperhatikan nilai-nilai etika akademik, kejujuran ilmiah, serta kepatuhan terhadap standar mutu penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi dan kebijakan nasional.

Sebagai bagian dari tanggung jawab akademik dan profesional, penelitian yang dilakukan dalam program PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan, perbaikan praktik pengajaran, serta peningkatan kualitas guru di berbagai jenjang pendidikan. Dengan adanya standar penelitian yang jelas dan terarah, program PPG dapat menjadi pusat pengembangan keilmuan yang mendukung peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

#### **D. Subjek atau Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Standar Peneliti**

1. Ketua Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen
5. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Peneliti**

Standar peneliti dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke mengacu pada kriteria, kompetensi, dan etika yang harus dipenuhi oleh setiap individu yang melakukan penelitian dalam lingkup program ini. Peneliti dalam konteks ini mencakup mahasiswa PPG, dosen, serta kolaborator akademik yang berkontribusi dalam pengembangan penelitian di bidang pendidikan dan pembelajaran.

Seorang peneliti di lingkungan PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharapkan memiliki kompetensi metodologis yang kuat, mampu melakukan penelitian berbasis bukti, serta menerapkan pendekatan ilmiah dalam mengkaji dan menyelesaikan permasalahan pendidikan. Standar ini mencakup kemampuan dalam merancang penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah akademik dan publikasi ilmiah.

Selain aspek akademik, standar peneliti juga menekankan pada integritas dan etika

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

penelitian. Setiap peneliti wajib menjunjung tinggi prinsip kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam setiap tahapan penelitian. Hasil penelitian yang dihasilkan harus memiliki kebermanfaatan nyata bagi pengembangan profesi guru, inovasi pembelajaran, dan peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan di daerah 3T seperti Papua dan sekitarnya.

#### F. Deskripsi Standar Peneliti

Standar peneliti dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah seperangkat kriteria yang harus dipenuhi oleh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas, etis, dan berdampak bagi dunia pendidikan. Standar ini mencakup kompetensi akademik, integritas ilmiah, serta kemampuan untuk menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan pendidikan. Setiap peneliti diwajibkan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap metode penelitian pendidikan, termasuk penelitian tindakan kelas, penelitian kualitatif, kuantitatif, maupun *mixed-methods*, serta mampu mengaplikasikannya secara sistematis dalam kajian ilmiah.

Selain penguasaan metodologi, standar peneliti juga menekankan pentingnya etika penelitian. Setiap peneliti harus menjunjung tinggi prinsip kejujuran akademik, menghindari plagiarisme, dan memastikan bahwa penelitian dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Pengambilan data harus dilakukan dengan transparan dan menghormati hak-hak partisipan, terutama dalam konteks penelitian yang melibatkan guru, siswa, atau komunitas pendidikan. Selain itu, peneliti harus mampu mengolah dan menganalisis data secara objektif serta menyajikan hasil penelitian dengan jelas dan sistematis untuk kepentingan akademik maupun praktis.

Standar ini juga menekankan bahwa peneliti dalam lingkungan PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke harus mampu menghasilkan penelitian yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan tidak hanya menjadi dokumen akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan sistem pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta peningkatan profesionalisme guru. Dengan demikian, setiap peneliti, baik dosen maupun mahasiswa, diharapkan dapat berperan aktif dalam pengembangan ilmu pendidikan yang

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat pendidikan, terutama di wilayah Papua dan daerah sekitarnya.

## G. Strategi Untuk Mencapai Standar Peneliti

Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan di Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memenuhi standar yang ditetapkan, diperlukan strategi yang sistematis dan terarah. Strategi ini mencakup peningkatan kapasitas peneliti, penerapan metode penelitian yang relevan, serta optimalisasi publikasi dan penerapan hasil penelitian dalam dunia pendidikan.

### 1. Penguatan Kapasitas Peneliti

- Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa dan dosen agar mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang berkualitas.
- Meningkatkan literasi akademik dengan akses ke jurnal ilmiah, buku, dan referensi terbaru dalam bidang pendidikan.
- Mendorong kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan praktisi pendidikan untuk memperkaya perspektif dan memperkuat kualitas penelitian.

### 2. Penerapan Metode Penelitian yang Relevan

- Memastikan bahwa penelitian yang dilakukan berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan, seperti penelitian tindakan kelas (PTK) atau pengembangan model pembelajaran.
- Menggunakan pendekatan yang sesuai dengan permasalahan pendidikan, termasuk metode kuantitatif, kualitatif, atau campuran (*mixed methods*).
- Meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian dengan menerapkan teknik analisis data yang tepat serta mempertimbangkan aspek etika penelitian.

### 3. Optimalisasi Publikasi dan Penerapan Hasil Penelitian

- Mewajibkan mahasiswa untuk menyusun artikel ilmiah berdasarkan penelitian mereka dan mempublikasikannya di jurnal atau prosiding seminar.
- Memfasilitasi seminar dan konferensi untuk diseminasi hasil penelitian, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Membangun kerja sama dengan sekolah mitra agar hasil penelitian dapat diimplementasikan dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## H. Indikator Pencapaian Standar Peneliti

Untuk memastikan bahwa standar peneliti dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke tercapai, diperlukan indikator yang jelas dan terukur. Indikator ini berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap kualitas penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen. Berikut adalah beberapa indikator utama:

1. Kualitas Metodologi Penelitian
  - a. Penelitian menggunakan metode yang relevan dan sesuai dengan permasalahan pendidikan yang diteliti.
  - b. Kejelasan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.
  - c. Kesesuaian instrumen penelitian dengan variabel yang diteliti.
  - d. Ketepatan dalam teknik pengumpulan dan analisis data.
2. Keterpaduan Teori dan Praktik
  - a. Hasil penelitian berbasis pada kajian teoritis yang kuat dan terbaru.
  - b. Analisis penelitian mampu menghubungkan teori dengan temuan empiris di lapangan.
  - c. Rekomendasi penelitian dapat diterapkan dalam konteks pendidikan, khususnya di daerah kepulauan dan 3T.
3. Relevansi dan Kebermanfaatan Hasil Penelitian
  - a. Temuan penelitian memberikan solusi konkret terhadap permasalahan dalam pembelajaran.
  - b. Penelitian berkontribusi dalam peningkatan kualitas profesionalisme guru.
  - c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan pendidikan.
4. Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian
  - a. Penelitian dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

- b. Hasil penelitian diseminasi dalam seminar atau konferensi ilmiah.
- c. Produk penelitian, seperti model pembelajaran atau strategi pengajaran, dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah.
5. Kepatuhan terhadap Etika dan Standar Akademik
  - a. Penelitian bebas dari plagiarisme dan mengikuti kaidah akademik yang berlaku.
  - b. Mematuhi standar sitasi dan referensi ilmiah yang sesuai.
  - c. Penelitian dilakukan secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Dokumen Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
2. Panduan Akademik Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
3. Kurikulum KKNi Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke.
4. Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
5. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke 2017-2024

#### **J. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## 06. STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN

### A. Visi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

### C. Rasional Standar Sarana Prasarana Penelitian

Sarana dan prasarana penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memiliki peran krusial dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi profesional calon guru. Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti laboratorium pembelajaran, perpustakaan dengan koleksi literatur terkini, serta akses ke jurnal akademik dan perangkat teknologi pendidikan, menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan penelitian yang kondusif. Sarana ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa PPG dapat mengembangkan keterampilan penelitian secara optimal guna menghasilkan inovasi dalam dunia pendidikan.

Standar sarana dan prasarana penelitian di Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke disusun untuk memenuhi kebutuhan akademik dan profesional

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

mahasiswa. Laboratorium microteaching yang dilengkapi dengan perangkat multimedia, ruang diskusi ilmiah, serta akses ke database penelitian menjadi elemen utama dalam menunjang penelitian berbasis praktik di bidang pendidikan. Selain itu, ketersediaan perangkat lunak analisis data dan platform digital untuk kolaborasi akademik juga diperlukan guna meningkatkan efektivitas penelitian. Dengan adanya standar yang jelas, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan.

Implementasi standar sarana dan prasarana penelitian ini akan terus dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan akademik. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk menyediakan fasilitas yang tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga mampu mendukung penelitian berbasis kebutuhan lokal dan global. Dengan demikian, lulusan PPG tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik yang kuat tetapi juga mampu berkontribusi dalam pengembangan pendidikan melalui penelitian yang inovatif dan aplikatif.

#### **D. Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Standar Sarana Prasarana Penelitian**

1. Ketua Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana
3. Kepala Program Studi
4. SIPD
5. Staf Dosen

#### **E. Definisi Istilah**

Standar sarana dan prasarana penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke merujuk pada seperangkat fasilitas, infrastruktur, dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan penelitian yang berkualitas dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Sarana penelitian mencakup perangkat teknologi seperti komputer, akses internet, perangkat lunak analisis data, serta sumber referensi seperti jurnal ilmiah, buku, dan repositori penelitian. Selain itu, akses ke laboratorium pendidikan dan ruang diskusi juga menjadi bagian dari standar sarana untuk menunjang pengembangan inovasi dalam pembelajaran.

Prasarana penelitian mencakup lingkungan fisik dan sistem pendukung yang

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

memastikan kelancaran proses penelitian, termasuk ruang penelitian yang kondusif, perpustakaan dengan koleksi literatur yang relevan, serta ruang kelas atau laboratorium untuk observasi dan eksperimen pendidikan. Infrastruktur digital seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan database penelitian juga menjadi bagian penting dalam mendukung mahasiswa PPG dalam menyusun, mendokumentasikan, dan mendiseminasi hasil penelitian mereka.

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan dalam lingkup PPG memiliki dukungan yang memadai, baik dalam aspek teknis maupun akademik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai standar, mahasiswa PPG dapat mengembangkan penelitian yang inovatif, berbasis bukti, dan relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan visi prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke untuk mencetak guru profesional yang tidak hanya menguasai praktik pembelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan dalam melakukan riset untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

#### **F. Deskripsi Standar Sarana Prasarana Penelitian**

Standar sarana dan prasarana penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah ketentuan yang mengatur ketersediaan, kelayakan, dan pemanfaatan fasilitas yang mendukung kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen. Sarana dan prasarana ini mencakup laboratorium pendidikan, ruang diskusi, akses terhadap jurnal ilmiah dan literatur akademik, perangkat teknologi informasi, serta dukungan administratif dalam pelaksanaan penelitian. Ketersediaan fasilitas yang memadai bertujuan untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar akademik.

Fasilitas utama yang harus tersedia meliputi perpustakaan dengan koleksi buku, jurnal ilmiah, serta akses ke database penelitian nasional dan internasional. Selain itu, diperlukan ruang kerja atau laboratorium penelitian yang dilengkapi dengan komputer, perangkat lunak analisis data, serta koneksi internet yang stabil untuk menunjang proses pengolahan dan penyusunan laporan penelitian. Keberadaan platform digital untuk pengelolaan referensi dan kolaborasi daring juga menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas penelitian.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

Selain infrastruktur fisik, standar ini juga mencakup dukungan teknis dan administratif, seperti bimbingan penelitian, pendampingan dalam publikasi ilmiah, serta akses terhadap hibah penelitian atau skema pendanaan lainnya. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana penelitian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mahasiswa PPG dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dan memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

## G. Strategi Untuk Pelaksanaan Standar Sarana Prasarana Penelitian

Untuk mencapai standar sarana dan prasarana penelitian yang memadai dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, diperlukan strategi yang terencana dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup peningkatan fasilitas penelitian, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung kegiatan riset yang berkualitas.

### 1. Penguatan Infrastruktur Penelitian

- Mengembangkan laboratorium pendidikan yang dilengkapi dengan teknologi pendukung seperti perangkat komputer, akses internet yang stabil, dan perangkat lunak analisis data.
- Menyediakan perpustakaan digital yang berisi jurnal ilmiah, e-book, serta sumber referensi berkualitas untuk mendukung penelitian mahasiswa dan dosen.
- Meningkatkan akses ke jurnal nasional dan internasional melalui langganan database penelitian yang relevan dengan bidang pendidikan.

### 2. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya

- Memaksimalkan penggunaan ruang kelas dan fasilitas kampus sebagai laboratorium pembelajaran dan tempat eksperimen pendidikan.
- Memanfaatkan sekolah mitra sebagai laboratorium lapangan bagi penelitian tindakan kelas (PTK) dan inovasi pembelajaran berbasis praktik.
- Menerapkan sistem informasi penelitian untuk mendokumentasikan, mengelola, dan menyebarluaskan hasil penelitian secara lebih efektif.

### 3. Kemitraan dan Kolaborasi

- Menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan, pemerintah daerah, dan

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

lembaga penelitian untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana penelitian.

- b. Mengajukan hibah penelitian dan program pendanaan eksternal guna meningkatkan fasilitas penelitian.
- c. Membangun jejaring dengan perguruan tinggi lain dan pusat penelitian untuk berbagi sumber daya, pelatihan, dan akses ke fasilitas laboratorium yang lebih maju.

## H. Indikator Pencapaian Standar Sarana Prasarana Penelitian

Untuk memastikan standar sarana dan prasarana penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke terpenuhi, perlu ditetapkan indikator yang mencerminkan ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas fasilitas pendukung penelitian. Indikator-indikator ini mencakup aspek infrastruktur fisik, teknologi, sumber daya informasi, serta dukungan administratif dan akademik.

### 1. Ketersediaan Infrastruktur Fisik

- a. Tersedianya laboratorium penelitian pendidikan yang dilengkapi dengan perangkat pendukung seperti komputer, printer, dan alat analisis data.
- b. Adanya ruang baca dan diskusi yang nyaman bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan kajian ilmiah.
- c. Fasilitas internet yang stabil dan dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen untuk keperluan penelitian.
- d. Ruang seminar atau konferensi untuk presentasi dan diseminasi hasil penelitian.

### 2. Ketersediaan dan Aksesibilitas Sumber Informasi

- a. Tersedianya perpustakaan dengan koleksi buku, jurnal ilmiah, dan referensi terkini yang mendukung penelitian di bidang pendidikan.
- b. Akses ke jurnal nasional dan internasional melalui database elektronik seperti Google Scholar, DOAJ, atau Garuda.
- c. Keberadaan sistem repositori digital institusi untuk menyimpan dan mendokumentasikan hasil penelitian mahasiswa dan dosen.
- d. Adanya software pendukung penelitian seperti SPSS, NVivo, Mendeley, atau Turnitin untuk membantu analisis data dan manajemen referensi.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi -1:10-09-2022          |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

### 3. Dukungan Administratif dan Akademik

- Adanya kebijakan institusi yang mendukung pengadaan dan pengelolaan sarana serta prasarana penelitian.
- Tersedianya dana hibah atau bantuan penelitian bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan produktivitas riset.
- Keberadaan pusat penelitian atau lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian di lingkungan PPG.
- Program pelatihan dan workshop rutin terkait penggunaan sarana dan prasarana penelitian bagi mahasiswa dan dosen.

### I. Dokumen Terkait

- Daftar inventaris sarana prasarana
- Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
- Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
- Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke 2017-2024

### J. Referensi

- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
- UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
- Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
- Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
- Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
- Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## 07. STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

### A. Visi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

### C. Rasional Standar Pengelolaan Penelitian

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga mampu melakukan penelitian yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, standar pengelolaan penelitian dalam program studi PPG dirancang untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen memiliki relevansi akademik, metodologi yang kuat, serta dampak nyata terhadap praktik pembelajaran. Standar ini mencerminkan kebutuhan untuk mengintegrasikan teori dan praktik dalam penelitian pendidikan guna menghasilkan temuan yang aplikatif dan inovatif.

Dalam implementasinya, pengelolaan penelitian di program studi PPG mengacu pada prinsip-prinsip akuntabilitas, keterpaduan, dan keberlanjutan. Akuntabilitas tercermin

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

dalam pengawasan dan evaluasi sistematis terhadap setiap tahap penelitian, mulai dari perencanaan hingga publikasi hasil. Keterpaduan diwujudkan melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga penelitian tidak hanya bersifat akademis tetapi juga mampu menjawab permasalahan nyata di lapangan. Sementara itu, keberlanjutan dijaga melalui penguatan budaya penelitian yang mendukung inovasi dalam pembelajaran dan pengajaran.

Dengan standar pengelolaan penelitian yang jelas dan terstruktur, program studi PPG diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas, berbasis bukti, serta memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan dan profesi keguruan. Selain itu, standar ini menjadi pedoman dalam memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan sesuai dengan regulasi akademik dan etika penelitian, sehingga dapat memperkuat posisi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai institusi yang unggul dalam bidang pendidikan dan riset.

#### **D. Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Standar Pengelolaan Penelitian**

1. Ketua Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen

#### **E. Definisi Istilah Standar Pengelolaan Penelitian**

Standar pengelolaan penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah serangkaian pedoman dan prosedur yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta diseminasi penelitian guna memastikan kualitas, relevansi, dan dampaknya terhadap pengembangan profesi guru. Standar ini mencakup aspek tata kelola penelitian, etika akademik, sumber daya, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Pengelolaan penelitian dalam PPG menitikberatkan pada integrasi antara teori dan praktik, di mana penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen diarahkan pada upaya peningkatan mutu pembelajaran, inovasi metode mengajar, serta pengembangan profesionalisme guru. Oleh karena itu, standar ini mengatur prosedur mulai dari

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi -1:10-09-2022          |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

pemilihan topik penelitian yang relevan, penyusunan proposal, pelaksanaan riset berbasis praktik lapangan, hingga penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah dan forum akademik.

Selain itu, standar pengelolaan penelitian juga mencakup dukungan kelembagaan dalam bentuk bimbingan akademik, fasilitas penelitian, dan kerja sama dengan sekolah mitra serta pemangku kepentingan lainnya. Standar Pengelolaan Penelitian pada prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi guru, mengembangkan model pembelajaran yang efektif, serta menjawab berbagai tantangan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

#### **F. Deskripsi Standar Pengelolaan Penelitian**

Standar pengelolaan penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah pedoman yang digunakan untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Standar ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta diseminasi hasil penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip keilmuan dan etika akademik. Tujuan utama dari standar ini adalah untuk menciptakan penelitian yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan pendidikan, serta memberikan manfaat bagi dunia akademik dan praktik pembelajaran di sekolah.

Dalam aspek perencanaan, pengelolaan penelitian di PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dimulai dengan penyusunan roadmap penelitian yang selaras dengan visi dan misi institusi. Mahasiswa dan dosen diarahkan untuk memilih topik penelitian yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Proses penelitian dilakukan dengan pendekatan berbasis bukti (*evidence-based research*) serta menggunakan metode penelitian yang tepat, baik dalam bentuk penelitian tindakan kelas, eksperimen, studi kasus, maupun penelitian kualitatif lainnya. Setiap tahapan penelitian didukung dengan bimbingan akademik yang ketat untuk memastikan kualitas metodologi dan analisis data yang digunakan.

Standar pengelolaan penelitian juga mencakup aspek publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Hasil penelitian wajib didokumentasikan dalam bentuk laporan

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

akademik yang sesuai dengan standar ilmiah serta dianjurkan untuk dipublikasikan di jurnal terakreditasi, seminar nasional, atau konferensi akademik lainnya. Selain itu, penelitian yang dilakukan harus memiliki dampak nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru, kepala sekolah, maupun pengambil kebijakan dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Dengan sistem pengelolaan yang terstruktur dan berorientasi pada kebermanfaatan, penelitian di PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharapkan mampu menjadi motor penggerak inovasi pendidikan di wilayah Papua dan sekitarnya.

## G. Strategi Pengelolaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen di Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dikatakan memenuhi standar akademik yang tinggi dan berdampak bagi dunia pendidikan, maka diperlukan strategi pengelolaan yang sistematis. Berikut beberapa strategi utama yang dapat diterapkan:

1. Penguatan Kebijakan dan Panduan Peneliti
  - a. Menyusun dan mensosialisasikan pedoman penelitian yang mencakup standar metodologi, etika penelitian, dan publikasi ilmiah.
  - b. Menetapkan standar luaran penelitian, seperti publikasi jurnal, prosiding seminar, atau laporan kebijakan pendidikan.
  - c. Mewajibkan mahasiswa PPG untuk melakukan penelitian berbasis masalah nyata di sekolah guna memastikan relevansi dan aplikabilitas hasil penelitian.
2. Peningkatan Kapasitas Dosen dan Mahasiswa dalam Penelitian
  - a. Mengadakan pelatihan dan workshop tentang metodologi penelitian, analisis data, dan penulisan akademik.
  - b. Mendorong kolaborasi penelitian antara dosen, mahasiswa, dan praktisi pendidikan di sekolah.
  - c. Memberikan pendampingan intensif dalam proses penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga publikasi hasil penelitian.
3. Optimalisasi Sumber Daya dan Infrastruktur Penelitian
  - a. Menyediakan akses ke jurnal ilmiah, database penelitian, dan referensi terbaru

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

untuk mendukung kajian literatur.

- b. Mengembangkan pusat penelitian pendidikan yang dapat memfasilitasi riset-riset inovatif dalam bidang pembelajaran.
- c. Memberikan insentif atau bantuan pendanaan bagi penelitian yang memiliki potensi dampak signifikan bagi dunia pendidikan.
4. Meningkatkan Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian
  - a. Mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal terakreditasi atau seminar akademik.
  - b. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan komunitas akademik untuk memperluas dampak penelitian.
  - c. Menggunakan platform digital untuk menyebarkan hasil penelitian agar dapat diakses oleh lebih banyak pemangku kepentingan pendidikan.

#### **H. Indikator Pencapaian Standar Pengelolaan Penelitian**

Standar pengelolaan penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dapat dicapai dengan baik, diperlukan indikator yang jelas sebagai ukuran keberhasilannya. Indikator ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

##### **1. Indikator Perencanaan Penelitian**

- a. Tersedianya kebijakan dan panduan penelitian yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan lokal.
- b. Adanya program pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa secara berkala.
- c. Jumlah proposal penelitian yang disetujui dan didanai setiap tahun.
- d. Keberadaan roadmap penelitian yang mengarahkan fokus penelitian sesuai dengan visi dan misi institusi.

##### **2. Indikator Pelaksanaan Penelitian**

- a. Persentase mahasiswa dan dosen yang aktif melakukan penelitian sesuai dengan standar akademik.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

- b. Kualitas penelitian yang memenuhi aspek kebaruan, relevansi, dan kontribusi terhadap dunia pendidikan.
  - c. Kepatuhan terhadap prosedur penelitian, termasuk etika penelitian dan standar akademik.
  - d. Kolaborasi penelitian antara mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan pendidikan.
3. Indikator Evaluasi dan Publikasi Hasil Penelitian
  - a. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional.
  - b. Jumlah penelitian yang dipresentasikan dalam seminar atau konferensi ilmiah.
  - c. Adanya sistem monitoring dan evaluasi penelitian untuk menjamin kualitas dan relevansi penelitian yang dilakukan.
  - d. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap dukungan institusi dalam kegiatan penelitian.
4. Indikator Keberlanjutan dan Dampak Penelitian
  - a. Persentase penelitian yang dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran di sekolah.
  - b. Pengaruh hasil penelitian terhadap kebijakan pendidikan di tingkat lokal atau nasional.
  - c. Adanya kerja sama dengan institusi lain dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.
  - d. Jumlah inovasi atau model pembelajaran baru yang dihasilkan dari penelitian dan diimplementasikan di sekolah.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Hasil penelitian
2. Laporan hasil penelitian
3. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
4. Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
5. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke 2017-2024

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## J. Referensi

- 1.UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2.UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- 3.Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- 4.Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
- 5.UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 6.Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
- 7.Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
- 8.Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
- 9.Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

## 08. STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN

### A. Visi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

### C. Rasional Standar Pembiayaan Penelitian

Penelitian dalam Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, standar pembiayaan penelitian dirancang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian didukung oleh pendanaan yang memadai, transparan, dan berkelanjutan. Pembiayaan ini bertujuan untuk mendorong dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas, inovatif, serta berkontribusi pada pemecahan masalah dalam dunia pendidikan. Dengan adanya standar pembiayaan yang jelas, penelitian dapat berjalan secara optimal tanpa kendala finansial yang signifikan.

Pengelolaan pembiayaan penelitian mengacu pada prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan pemerataan. Efisiensi dicapai melalui perencanaan anggaran yang terstruktur

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

sesuai dengan kebutuhan penelitian, termasuk biaya pengumpulan data, analisis, publikasi, dan diseminasi hasil penelitian. Akuntabilitas diwujudkan melalui sistem pelaporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dana penelitian digunakan secara tepat sasaran. Selain itu, pemerataan dalam alokasi dana penelitian menjadi prioritas agar seluruh dosen dan mahasiswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendanaan penelitian, baik yang bersumber dari internal institusi maupun eksternal seperti hibah penelitian.

Dengan standar pembiayaan yang jelas dan terarah, Program Studi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kualitas yang tinggi dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan ilmu pendidikan dan praktik keguruan. Standar ini juga menjadi dasar dalam memperkuat budaya akademik yang berbasis riset, sekaligus meningkatkan daya saing institusi dalam menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan secara luas.

#### **D. Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Standar Pembiayaan Penelitian**

2. Ketua Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
3. Wakil Ketua I Bidang Akademik
4. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana
5. Kepala Program Studi
6. Staf Dosen
7. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Pembiayaan Penelitian**

Standar pembiayaan penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah pedoman yang mengatur alokasi, sumber, serta mekanisme penggunaan dana yang diperuntukkan bagi kegiatan penelitian dalam rangka mendukung pengembangan keilmuan dan inovasi pendidikan. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan memiliki dukungan finansial yang memadai, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan akademik serta kebijakan institusi.

Pembiayaan penelitian dalam Prodi PPG mencakup berbagai aspek, seperti biaya pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, pengadaan bahan penelitian,

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

honorarium narasumber atau responden, serta biaya publikasi dan diseminasi hasil penelitian. Dana penelitian dapat bersumber dari anggaran institusi, hibah penelitian dari pemerintah atau lembaga eksternal, serta kerja sama dengan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam pengembangan pendidikan. Alokasi dana harus sesuai dengan standar akademik dan mempertimbangkan efektivitas serta efisiensi penggunaan anggaran guna mencapai hasil penelitian yang berkualitas dan berdampak nyata terhadap dunia pendidikan.

Selain itu, standar pembiayaan penelitian juga mencakup mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban dana yang harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Setiap peneliti diwajibkan menyusun rencana anggaran penelitian yang terperinci, serta melaporkan penggunaan dana secara berkala sesuai dengan regulasi yang berlaku di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Dengan adanya standar pembiayaan yang jelas, diharapkan penelitian dalam Prodi PPG dapat berjalan secara berkelanjutan dan menghasilkan inovasi yang relevan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru di Indonesia.

#### **F. Deskripsi Standar Pembiayaan Penelitian**

Standar pembiayaan penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke merupakan pedoman yang mengatur perencanaan, alokasi, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap penelitian mendapatkan dukungan finansial yang memadai, transparan, dan efisien guna mencapai hasil penelitian yang berkualitas serta berdampak bagi pengembangan ilmu pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

Pembiayaan penelitian dalam Prodi PPG mencakup berbagai aspek, termasuk biaya perancangan dan pelaksanaan penelitian, pengumpulan serta analisis data, honorarium narasumber atau responden, serta biaya publikasi dan diseminasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah atau seminar akademik. Dana penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, seperti anggaran internal institusi, hibah penelitian dari pemerintah atau swasta, serta kerja sama dengan lembaga pendidikan atau organisasi lain yang memiliki kepentingan dalam pengembangan inovasi pendidikan.

Selain itu, standar pembiayaan penelitian juga menetapkan mekanisme

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

pertanggungjawaban keuangan yang harus dilakukan secara akuntabel dan transparan. Setiap penerima dana penelitian diwajibkan untuk menyusun rencana anggaran yang terperinci, melaksanakan penggunaan dana sesuai dengan perencanaan, serta menyampaikan laporan keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya standar pembiayaan yang terstruktur, diharapkan penelitian dalam Prodi PPG Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dapat berjalan secara berkelanjutan, memberikan manfaat nyata bagi dunia pendidikan, serta mendukung profesionalisme guru melalui riset yang berkualitas.

#### **G. Strategi Untuk Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**

Untuk memastikan standar pembiayaan penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dapat terpenuhi, diperlukan strategi yang terencana dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup optimalisasi sumber pendanaan, efisiensi penggunaan dana, serta peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan penelitian. Berikut adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan:

1. Diversifikasi dan Optimalisasi Sumber Pendanaan
  - a. Mengalokasikan anggaran internal institusi untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen.
  - b. Mengajukan hibah penelitian dari pemerintah (seperti Kemendikbudristek, LPDP, atau lembaga penelitian nasional lainnya).
  - c. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga swasta, NGO, atau organisasi pendidikan yang memiliki kepentingan dalam pengembangan riset pendidikan.
  - d. Mendorong keterlibatan sponsor atau donatur yang mendukung penelitian berbasis inovasi pendidikan, terutama dalam konteks daerah 3T.
2. Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana
  - a. Menyusun perencanaan anggaran penelitian yang detail dan berbasis kebutuhan riil, dengan mengutamakan efisiensi dalam setiap pos pembiayaan.
  - b. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi penggunaan dana secara berkala untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.
  - c. Memberikan pelatihan kepada peneliti terkait tata kelola keuangan penelitian

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

agar mereka memahami mekanisme pengelolaan dan pelaporan dana secara akuntabel.

- d. Mengadopsi teknologi informasi untuk pencatatan dan pelaporan anggaran agar lebih transparan dan mudah diaudit.
3. Mendorong Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian
  - a. Menyediakan dana insentif atau bantuan publikasi bagi peneliti yang berhasil menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.
  - b. Membangun sistem reward bagi penelitian yang berdampak signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan praktik pembelajaran.
  - c. Mengadakan seminar atau konferensi internal untuk mendiseminasikan hasil penelitian dan menarik perhatian mitra potensial yang dapat mendukung pembiayaan penelitian selanjutnya.

#### **H. Indikator Pencapaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**

Untuk memastikan bahwa standar pembiayaan penelitian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dapat tercapai, diperlukan indikator yang dapat digunakan sebagai tolok ukur efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana penelitian. Indikator ini mencakup aspek ketersediaan sumber pendanaan, efisiensi penggunaan dana, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporannya.

1. Ketersediaan dan Diversifikasi Sumber Pendanaan
  - a. Tersedianya alokasi dana penelitian dalam anggaran tahunan institusi.
  - b. Adanya hibah penelitian yang diperoleh dari pemerintah (Kemendikbudristek, LPDP, BRIN) atau lembaga eksternal lainnya.
  - c. Tercapainya minimal satu kerja sama penelitian dengan lembaga pendidikan, swasta, atau organisasi non-pemerintah setiap tahun.
  - d. Meningkatnya jumlah peneliti yang memperoleh pendanaan eksternal untuk penelitian mereka.
2. Efisiensi dan Pemanfaatan Dana
  - a. Minimal 80% dari dana penelitian yang dialokasikan digunakan sesuai dengan rencana anggaran penelitian.

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

- b. Tercapainya target penyelesaian penelitian dalam waktu yang ditetapkan tanpa pembengkakan biaya.
  - c. Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi penggunaan dana secara berkala.
  - d. Dana digunakan untuk kegiatan esensial penelitian, seperti pengumpulan data, analisis, publikasi, dan diseminasi hasil.
3. Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan
- a. Setiap penerima dana penelitian wajib menyusun dan menyerahkan laporan penggunaan anggaran secara berkala.
  - b. Adanya audit internal atau eksternal terhadap pengelolaan dana penelitian.
  - c. Laporan keuangan penelitian dipublikasikan dalam sistem informasi institusi untuk memastikan transparansi.
  - d. Tidak adanya temuan penyalahgunaan atau ketidaksesuaian penggunaan dana berdasarkan hasil audit.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Laporan hasil penelitian
2. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
3. Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
4. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke 2017-2024
5. Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke

#### **J. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan

11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-53                        |

**Lampiran 1**

**FORMAT PENILAIAN SUBSTANSI USULAN PENELITIAN**

Judul penelitian : .....

Nama Peneliti : ..... Ketua

: ..... Anggota

| NO | ASPEK PENILAIAN           | RUBRIK                                                        | SKOR | BOBOT |
|----|---------------------------|---------------------------------------------------------------|------|-------|
| A  | Permasalahan              |                                                               |      |       |
|    | 1. Latar Belakang Masalah | 1. Tidak mengan dung masalah                                  | 1    | 10    |
|    |                           | 2. Ada masalah, tapi tidak layak diteliti                     | 2    |       |
|    |                           | 3. Ada masalah tapi tidak jelas rumusannya                    | 3    |       |
|    |                           | 4. Ada masalah dan baik untuk tindak lanjut                   | 4    |       |
|    |                           | 5. Masalah yang diambil sangat penting untuk ditindaklanjuti  | 5    |       |
|    | 1. Rumusan Masalah        | 1. Rumusan masalah tidak mencerminkan permasalahan penelitian | 1    | 10    |
|    |                           | 2. Rumusan masalah tidak jelas rumusannya                     | 2    |       |
|    |                           | 3. Rumusan masalah kurang                                     | 3    |       |

|                                                                                   |                                                         |                                                                                                      |                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> |                                                                                                      | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |    |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              |                                                                                                      | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |    |
|                                                                                   |                                                         |                                                                                                      | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |    |
|                                                                                   |                                                         |                                                                                                      | Halaman : 1-53                        |    |
|                                                                                   |                                                         | 4. Rumusan masalah cukup tepat dan menggambarkan gagasan menggambarkan gagasan penelitian penelitian | 4                                     |    |
|                                                                                   |                                                         | 5. Rumusan masalah sangat ideal dan menggambarkan gagasan penelitian                                 | 5                                     |    |
|                                                                                   | 3. Mengandung unsur/ Teori Baru                         | 1. Tidak mengandung unsur baru                                                                       | 1                                     | 10 |
|                                                                                   |                                                         | 2. Memuat isu baru tapi tidak berkaitan                                                              | 2                                     |    |
|                                                                                   |                                                         | 3. Mengandung unsur baru tapi tidak penting                                                          | 3                                     |    |
|                                                                                   |                                                         | 4. Mengandung teori baru dan penting untuk pengembangan keilmuan                                     | 4                                     |    |
|                                                                                   |                                                         | 5. Mengandung teori baru dan sangat penting untuk pengembangan keilmuan                              | 5                                     |    |
|                                                                                   | B                                                       | Penggunaan Bahasa                                                                                    |                                       |    |
|                                                                                   | Penggunaan Bahasa dan Deskripsi Proposal                | 1. Ulasan proposal menggunakan bahasa yang tidak ilmiah                                              | 1                                     | 10 |

|                                                                                   |                                                 |                                                      |                                       |    |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------|----|--|
|  | SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br>SANTO YAKOBUS MERAUKE |                                                      | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |    |  |
|                                                                                   |                                                 |                                                      | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |    |  |
|                                                                                   | DOKUMEN MUTU<br>STANDAR PENELITIAN              |                                                      | Tanggal Revisi -1:10-09-2022          |    |  |
|                                                                                   |                                                 |                                                      | Halaman : 1-53                        |    |  |
|                                                                                   |                                                 | 2. Bahasa ilmiah dan sistematis                      | 2                                     |    |  |
|                                                                                   |                                                 | 3. Bahasa ilmiah dan rasional                        | 3                                     |    |  |
|                                                                                   |                                                 | 4. Bahasa ilmiah tapi tidak sistematis               | 4                                     |    |  |
|                                                                                   |                                                 | 5. Bahasa rancu dan menyalahi kaidah                 | 5                                     |    |  |
| C                                                                                 | Teori dan Referensi                             |                                                      |                                       |    |  |
|                                                                                   | 1. Ketepatan Menggunakan Teori                  | 1. Tidak ada teori yang dipergunakan                 | 1                                     | 10 |  |
|                                                                                   |                                                 | 2. Ada teori tapi tidak berkaitan                    | 2                                     |    |  |
|                                                                                   |                                                 | 3. Ada teori tapi penulis tidak mampu menggunakannya | 3                                     |    |  |
|                                                                                   |                                                 | 4. Ada teori dan terelaborasi dengan baik            | 4                                     |    |  |
|                                                                                   |                                                 | 5. Ada teori, terelaborasi dengan baik dan tepat     | 5                                     |    |  |
|                                                                                   | 2. Signifikansi Penelitian                      | 1. Signifikansi penelitian tidak terelaborasi baik   | 1                                     | 10 |  |
|                                                                                   |                                                 | 2. Tidaksignifikan,tapi terelaborasi baik            | 2                                     |    |  |
|                                                                                   |                                                 | 3. Cukupsignifikan,tapi tidak terelaborasi baik      | 3                                     |    |  |
|                                                                                   |                                                 | 4. Signifikan untuk diteliti dan terelaborasi dengan | 4                                     |    |  |

|                                                                                   |                                                         |                                                     |                                       |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------|--|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> |                                                     | Kode :<br>SPMI/STD-PL-01/STK/2022     |  |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PENELITIAN</b>              |                                                     | Tanggal Berlaku:<br>16 September 2022 |  |
|                                                                                   |                                                         |                                                     | Tanggal Revisi - 1:10-09-2022         |  |
|                                                                                   |                                                         |                                                     | Halaman : 1-53                        |  |
|                                                                                   |                                                         | baik                                                |                                       |  |
|                                                                                   |                                                         | 5.<br>Signifikan<br>dan terelaborasi<br>sangat baik | 5                                     |  |

|              |                              |                                                                    |   |     |
|--------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---|-----|
|              | 2. Penggunaan Referensi      | 1. Referensi tidak berkaitan dengan topik penelitian               | 1 | 10  |
|              |                              | 2. Referensi yang berkaitan di bawah 10 judul                      | 2 |     |
|              |                              | 3. Referensi utama berjumlah 5-10 judul                            | 3 |     |
|              |                              | 4. Referensi utama lebih dari 11 judul                             | 4 |     |
|              |                              | 5. Proposal sudah merujuk minimal 5 referensi utama                | 5 |     |
| D            | Hipotesis (Kuantitatif)      |                                                                    |   |     |
|              | Hipotesis                    | 1. Tidak ada hipotesis                                             | 1 | 5   |
|              |                              | 2. Ada tapi tidak jelas berkaitan dengan topik                     | 2 |     |
|              |                              | 3. Ada dan teruraikan dengan baik                                  | 3 |     |
|              |                              | 4. Ada, jelas dan tapi tidak tepat                                 | 4 |     |
|              |                              | 5. Ada, jelas dan sangat tepat                                     | 5 |     |
| E            | Metode Penelitian            |                                                                    |   |     |
|              | Ketepatan Menggunakan Metode | 1. Metode yang digunakan tidak tepat                               | 1 | 10  |
|              |                              | 2. Metode yang digunakan ada, tapi kurang tepat                    | 2 |     |
|              |                              | 3. Metode yang digunakan tepat tapi kurang terjabarkan dengan baik | 3 |     |
|              |                              | 4. Teruraikan dengan baik, sistematis, dan jelas                   | 4 |     |
|              |                              | 5. Terjabarkan dengan sistematis, elaboratif dan jelas             | 5 |     |
| F            | Alokasi Biaya dan Waktu      |                                                                    |   |     |
|              | Pembiayaan                   | 1. RAB ada tapi tidak rasional                                     | 1 | 5   |
|              |                              | 2. RAB ada, cukup rasional                                         | 2 |     |
|              |                              | 3. RAB ada tapi kurang sesuai peruntukannya                        | 3 |     |
|              |                              | 4. RAB ada dan cukup sesuai peruntukannya                          | 4 |     |
|              |                              | 5. RAB ada dan sesuai peruntukannya                                | 5 |     |
| JUMLAH TOTAL |                              |                                                                    |   | 100 |

REKOMENDASI:

*Dokumen Standar Mutu Penelitian - Sistem Penjaminan Mutu Internal*

|              |                              |                                                                    |   |     |
|--------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---|-----|
| D            | Hipotesis (Kuantitatif)      |                                                                    |   |     |
|              | Hipotesis                    | 1. Tidak ada hipotesis                                             | 1 | 5   |
|              |                              | 2. Ada tapi tidak jelas berkaitan dengan topik                     | 2 |     |
|              |                              | 3. Ada dan teruraikan dengan baik                                  | 3 |     |
|              |                              | 4. Ada, jelas dan tapi tidak tepat                                 | 4 |     |
|              |                              | 5. Ada, jelas dan sangat tepat                                     | 5 |     |
| E            | Metode Penelitian            |                                                                    |   |     |
|              | Ketepatan Menggunakan Metode | 1. Metode yang digunakan tidak tepat                               | 1 | 10  |
|              |                              | 2. Metode yang digunakan ada, tapi kurang tepat                    | 2 |     |
|              |                              | 3. Metode yang digunakan tepat tapi kurang terjabarkan dengan baik | 3 |     |
|              |                              | 4. Teruraikan dengan baik, sistematis, dan jelas                   | 4 |     |
|              |                              | 5. Terjabarkan dengan sistematis, elaboratif dan jelas             | 5 |     |
| F            | Alokasi Biaya dan Waktu      |                                                                    |   |     |
|              | Pembiayaan                   | 1. RAB ada tapi tidak rasional                                     | 1 | 5   |
|              |                              | 2. RAB ada, cukup rasional                                         | 2 |     |
|              |                              | 3. RAB ada tapi kurang sesuai peruntukannya                        | 3 |     |
|              |                              | 4. RAB ada dan cukup sesuai peruntukannya                          | 4 |     |
|              |                              | 5. RAB ada dan sesuai peruntukannya                                | 5 |     |
| JUMLAH TOTAL |                              |                                                                    |   | 100 |

REKOMENDASI:

*Dokumen Standar Mutu Penelitian - Sistem Penjaminan Mutu Internal*



**DOKUMEN  
STANDAR PKM  
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
PRODI PPG  
STK ST. YAKOBUS MERAUKE  
TAHUN 2022-2027**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
STK ST. YAKOBUS MERAUKE**

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL**  
**DOKUMEN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**PRODI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**  
**TAHUN 2022 - 2027**



**DISUSUN OLEH**  
**TIM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL**  
**STK ST. YAKOBUS MERAUE**  
**2022**

**SURAT KEPUTUSAN KETUA**

---

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

**SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE  
NOMOR : 40.I/STK/SK-KETUA/IX/2022**

**Tentang**

**PENGESAHAN DOKUMEN STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) LEMBAGA PENDIDIK DAN TENAGA  
KEPENDIDIKAN (LPTK)**

**SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

- Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
- Menimbang : a. Bahwa untuk tercapainya peningkatan mutu perguruan tinggi diperlukan adanya Standar Kebijakan Mutu Internal Prodi PPG LPTK Sekolah Tinggi Katolik (STK) Santo Yakobus Merauke.
- c. Bahwa berdasarkan poin a, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia N0.44 Tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia N0.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Tahun 2017.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Mengesahkan Dokumen Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat LPTK Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagaimana terlampir.
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

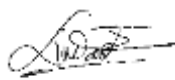
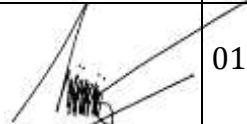


Ditetapkan di : Merauke  
Pada tanggal : 16 September 2022  
Ketua,

**Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur**  
NIDN. 2717077001

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### LEMBAR PENGESAHAN

| Proses       | Penanggungjawab                    |                      |                                                                                       | Tanggal    |
|--------------|------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|              | Nama                               | Jabatan              | Tandatangan                                                                           |            |
| Perumusan    | Steven Ronald Ahlaro, S.Pd., M.Pd. | Tim Perumus          |    | 01-02-2022 |
| Persetujuan  | Agustinus Wolomasi, S.Fil., M.Pd.  | Ketua Yayasan        |    | 01-02-2022 |
| Penetapan    | Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur      | Ketua Sekolah Tinggi |   | 01-02-2022 |
| Pengendalian | Steven Ronald Ahlaro, S.Pd., M.Pd  | Ketua LPMI           |  | 01-02-2022 |

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 01. STANDAR HASIL PKM

### A. Visi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

### C. Rationale Standar Hasil PkM

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi, termasuk dalam Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Standar hasil PkM dalam PPG disusun dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki dampak nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan peningkatan profesionalisme guru. Rationale Standar Hasil PkM dalam PPG adalah :

1. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru
  - a. Standar hasil PkM pada PPG harus berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengajar, baik dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian.
  - b. Melalui PkM, calon guru dapat menerapkan teori dan praktik terbaik dalam pengajaran di berbagai jenjang pendidikan.
2. Kontribusi bagi Pendidikan dan Masyarakat
  - a. Hasil PkM harus memiliki dampak terhadap perbaikan sistem pembelajaran di sekolah, termasuk dalam pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- b. Diharapkan ada inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai daerah, terutama di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).
3. Relevansi dengan Kebutuhan Stakeholder
  - a. Standar hasil PkM dalam PPG harus selaras dengan kebutuhan masyarakat, sekolah, pemerintah daerah, serta kebijakan pendidikan nasional.
  - b. Kegiatan yang dilakukan harus mampu memberikan solusi bagi permasalahan pendidikan di lapangan, seperti rendahnya literasi, kurangnya sumber daya pengajaran, atau tantangan dalam pembelajaran berbasis digital.
4. Berorientasi pada Keberlanjutan dan Dampak Jangka Panjang
  - a. PkM dalam PPG tidak hanya bersifat sementara, tetapi harus dirancang agar memiliki efek jangka panjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.
  - b. Diharapkan ada luaran seperti modul, pelatihan bagi guru, publikasi ilmiah, atau kebijakan pendidikan berbasis riset yang dapat diadopsi oleh sekolah dan pemerintah.
5. Integrasi dengan Penelitian dan Pembelajaran
  - a. Standar hasil PkM harus memiliki keterkaitan dengan penelitian dan pembelajaran di PPG.
  - b. Mahasiswa dan dosen PPG dapat mengembangkan penelitian berbasis PkM yang memberikan solusi konkret terhadap masalah pendidikan di sekolah.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Hasil PkM**

1. Ketua STK
2. Wakil Ketua I
3. LP2M
4. LPMI
5. Kaprodi
6. Dosen
7. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Hasil PkM**

Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke adalah tolok ukur capaian dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PPG dalam memberikan solusi berbasis keilmuan kependidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Merauke dan sekitarnya.

Standar ini mencakup kualitas, relevansi, dan dampak nyata dari kegiatan PkM dalam meningkatkan kompetensi guru, inovasi pembelajaran, serta pemberdayaan sekolah

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

dan komunitas pendidikan. Hasil PkM harus terukur, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan profesi kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan nasional. Hasil PkM dalam PPG STK Santo Yakobus Merauke diwujudkan dalam bentuk:

1. Peningkatan Kompetensi Guru  
Melalui pelatihan, pendampingan, dan inovasi pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan sekolah dan daerah.
2. Pengembangan Bahan Ajar dan Model Pembelajaran  
Menghasilkan modul, perangkat ajar, atau strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah mitra.
3. Publikasi Ilmiah dan Diseminasi Hasil PkM  
Mendokumentasikan dan menyebarluaskan hasil pengabdian dalam bentuk artikel, seminar, atau jurnal ilmiah guna memperkaya khasanah keilmuan dan praktik pendidikan.
4. Kemitraan dengan Sekolah dan Masyarakat  
Membentuk kolaborasi berkelanjutan antara STK Santo Yakobus Merauke dengan sekolah-sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Papua.
5. Dampak Berkelanjutan bagi Pendidikan dan Masyarakat  
Kegiatan PkM harus berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan, terutama di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

#### **F. Deskripsi Standar Hasil PkM**

Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke adalah capaian yang diharapkan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Standar hasil PkM adalah :

1. Kualitas dan Relevansi Hasil PkM
  - a. Hasil PkM harus berbasis pada kajian keilmuan pendidikan dan relevan dengan kebutuhan sekolah serta masyarakat.
  - b. Memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat diterapkan secara langsung dalam konteks pendidikan dan memberikan manfaat nyata bagi guru, siswa, dan komunitas sekolah.
2. Peningkatan Kompetensi Guru dan Calon Guru
  - a. PkM harus menghasilkan program pelatihan, pendampingan, atau workshop yang meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru di sekolah mitra.
  - b. Hasil dari kegiatan ini dapat berupa sertifikat pelatihan, peningkatan hasil asesmen kompetensi guru, atau laporan reflektif dari peserta pelatihan.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

3. Pengembangan Inovasi Pembelajaran
  - a. Hasil PkM harus menciptakan atau mengembangkan bahan ajar, model pembelajaran inovatif, atau teknologi pendidikan yang dapat diimplementasikan di sekolah.
  - b. Produk inovatif dapat berupa modul ajar, video pembelajaran, media interaktif, atau aplikasi pembelajaran berbasis digital yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.
4. Publikasi dan Diseminasi Ilmiah
  - a. Hasil PkM harus terdokumentasi dan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah, prosiding seminar, atau jurnal nasional dan internasional.
  - b. Hasil PkM dipresentasikan dalam forum akademik atau kegiatan berbagi praktik baik dengan komunitas pendidikan.
5. Kemitraan dan Kolaborasi Berkelanjutan
  - a. Standar hasil mencakup adanya kerja sama yang terjalin antara STK Santo Yakobus Merauke dengan sekolah, pemerintah daerah, komunitas pendidikan, dan organisasi lainnya.
  - b. Kemitraan ini diharapkan menciptakan program berkelanjutan seperti sekolah binaan, pendampingan pendidikan berbasis komunitas, atau program peningkatan kapasitas guru secara sistematis.
6. Dampak dan Keberlanjutan Program
  - a. Hasil PkM harus memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan mutu pendidikan, baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidik.
  - b. Kegiatan yang dilakukan harus memiliki mekanisme evaluasi dan umpan balik guna memastikan efektivitas serta perbaikan berkelanjutan dalam implementasinya.

## **G. Strategi Pencapaian Standar Hasil PkM**

Untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke mencapai standar hasil yang optimal, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup perencanaan program yang berbasis kebutuhan masyarakat, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta evaluasi dampak guna meningkatkan efektivitas pengabdian kepada masyarakat.

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat dan Sekolah
  - a. Melakukan kajian awal untuk mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi oleh sekolah dan masyarakat.
  - b. Mengembangkan program berbasis penelitian yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, profesionalisme guru, serta inovasi pembelajaran.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- c. Melibatkan komunitas pendidikan, guru, dan pemerintah daerah dalam perencanaan program pengabdian agar sesuai dengan kebutuhan lokal.
2. Peningkatan Kualitas Program Pengabdian
  - a. Mengembangkan model pelatihan guru berbasis riset yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas.
  - b. Menyelenggarakan workshop, pelatihan, dan pendampingan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional.
  - c. Mengimplementasikan program inovatif seperti pengembangan media pembelajaran digital, program literasi di sekolah, serta pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
3. Kolaborasi dengan Berbagai Pihak
  - a. Membangun kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Mengakses sumber pendanaan dari hibah penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memperluas cakupan program yang dijalankan.
  - c. Mengajak mahasiswa PPG untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian, sehingga mereka mendapatkan pengalaman nyata dalam membantu pengembangan pendidikan di masyarakat.
4. Evaluasi dan Diseminasi Hasil Pengabdian
  - a. Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program pengabdian dan memastikan bahwa hasilnya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan.
  - b. Mendokumentasikan hasil pengabdian dalam bentuk laporan, jurnal ilmiah, dan media publikasi agar dapat diakses oleh akademisi dan praktisi pendidikan lainnya.
  - c. Mengembangkan model pengabdian yang dapat direplikasi di daerah lain sebagai bentuk kontribusi STK Santo Yakobus Merauke dalam peningkatan mutu pendidikan nasional.

## H. Indikator Pencapaian Standar Hasil PkM

Untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke memenuhi standar yang telah ditetapkan, diperlukan indikator yang jelas dan terukur. Indikator ini mencerminkan efektivitas, relevansi, dan dampak nyata dari program pengabdian terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

1. Relevansi dan Kebutuhan Masyarakat

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- a. Kegiatan pengabdian dirancang berdasarkan analisis kebutuhan nyata di sekolah, komunitas guru, dan masyarakat sekitar.
- b. Program yang dilaksanakan selaras dengan visi dan misi STK Santo Yakobus Merauke dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Adanya keterlibatan langsung pemangku kepentingan (guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemerintah daerah) dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
2. Kualitas Implementasi Kegiatan
  - a. Program pengabdian berbasis riset dan best practices dalam pendidikan, sehingga memiliki pendekatan yang inovatif dan aplikatif.
  - b. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan, pendampingan, dan workshop yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat sasaran.
  - c. Adanya dokumentasi kegiatan yang mencakup laporan pelaksanaan, evaluasi, dan testimoni dari peserta atau mitra pengabdian.
3. Dampak dan Keberlanjutan Program
  - a. Peningkatan kompetensi guru dan tenaga pendidik sebagai hasil dari program pelatihan atau pendampingan yang diberikan.
  - b. Adanya perubahan positif dalam praktik pembelajaran, manajemen sekolah, atau budaya literasi di lingkungan sasaran.
  - c. Keberlanjutan program dapat diwujudkan melalui kolaborasi dengan sekolah, pemerintah daerah, atau institusi lain untuk memperluas dampaknya.
  - d. Publikasi hasil pengabdian dalam bentuk laporan akademik, prosiding seminar, atau jurnal pengabdian kepada masyarakat.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Statuta STK St. Yakobus Merauke Tahun 2017
2. Panduan Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
3. Pedoman Uraian Tugas STK St. Yakobus Merauke
4. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke .
5. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024.

#### **J. Referensi**

- 1.UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2.UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- 3.Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- 4.Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
- 5.UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 02. STANDAR ISI PKM

### A. Visi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

### C. Rationale Standar Isi PkM

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk mengembangkan standar isi pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi dan misi institusi, serta kebutuhan masyarakat setempat. Sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pembentukan tenaga pendidik profesional, program ini menitikberatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan guru, dan pengembangan metode pembelajaran inovatif yang relevan dengan kondisi lokal. Standar isi pengabdian kepada masyarakat disusun agar mahasiswa PPG tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam memajukan pendidikan.

Pengabdian kepada masyarakat dalam Prodi PPG mencakup berbagai bentuk kegiatan, seperti pelatihan bagi guru-guru sekolah, pendampingan dalam penerapan kurikulum, serta penyediaan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Kegiatan ini dirancang agar memiliki dampak berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah-sekolah mitra. Selain itu, mahasiswa PPG juga diarahkan untuk melakukan penelitian terapan yang berorientasi pada solusi nyata dalam mengatasi tantangan pendidikan di daerah, seperti rendahnya literasi dan numerasi, keterbatasan sumber daya pengajaran, serta akses pendidikan bagi komunitas terpencil. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi bagian dari kewajiban akademik,

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

tetapi juga sebagai bentuk implementasi nyata dari keilmuan yang mereka peroleh selama studi.

Standar isi pengabdian kepada masyarakat dalam Prodi PPG STK Santo Yakobus Merauke dirancang secara sistematis dan berbasis kebutuhan masyarakat pendidikan di Papua. Standar ini memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian memiliki landasan ilmiah yang kuat, berbasis data, serta dievaluasi secara berkala untuk peningkatan kualitas dan relevansinya. Dengan pendekatan berbasis kolaborasi antara mahasiswa, dosen, sekolah mitra, serta pemerintah daerah, diharapkan bahwa pengabdian yang dilakukan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan mutu pendidikan. Melalui standar ini, Prodi PPG tidak hanya menghasilkan guru yang kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga berjiwa sosial tinggi, inovatif, dan mampu menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Proses Penelitian**

1. Ketua STK
2. Wakil Ketua I
3. LPMI
4. LP2M
5. Kaprodi
6. Dosen
7. Mahasiswa

#### **E. Defenisi Istilah Standar Isi PkM**

Standar isi pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke adalah pedoman yang mengatur ruang lingkup, substansi, dan kualitas kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen sebagai bagian dari implementasi tridharma perguruan tinggi. Standar ini menetapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat harus berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan, terutama dalam konteks pendidikan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat kompetensi guru, serta memberdayakan komunitas pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam standar isi kegiatan pengabdian mencakup berbagai bentuk intervensi pendidikan yang berbasis keilmuan, seperti pelatihan guru, pendampingan sekolah, pengembangan bahan ajar kontekstual, serta inovasi metode pembelajaran yang relevan dengan kondisi lokal. Setiap kegiatan harus memiliki landasan teoritis yang kuat, berbasis riset, serta mengedepankan prinsip keberlanjutan agar dampaknya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Selain itu, program pengabdian juga harus melibatkan kolaborasi dengan sekolah, pemerintah daerah, serta komunitas pendidikan lainnya untuk memastikan efektivitas dan relevansi terhadap kebutuhan setempat.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Dengan standar isi yang jelas, pengabdian kepada masyarakat di PPG STK Santo Yakobus Merauke berfungsi sebagai jembatan antara dunia akademik dan realitas pendidikan di lapangan. Melalui program ini, mahasiswa dan dosen diharapkan dapat berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan, membangun jejaring profesional, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan empati dalam melayani masyarakat. Standar ini juga memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat akademik tetapi juga memberikan manfaat yang nyata dan terukur bagi kemajuan pendidikan di daerah sasaran.

#### F. Deskripsi Standar Isi PkM

Standar isi pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke merupakan pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian yang berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Standar ini menekankan bahwa setiap program pengabdian harus berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, dan penguatan peran guru dalam membangun ekosistem pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan berbasis riset dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, pengabdian kepada masyarakat harus mampu memberikan solusi konkret terhadap permasalahan pendidikan yang dihadapi sekolah dan masyarakat.

Isi pengabdian kepada masyarakat harus selaras dengan kompetensi dan keilmuan yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa PPG, sehingga setiap program yang dilaksanakan dapat memberikan dampak yang signifikan. Bentuk pengabdian dapat berupa pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pendampingan dalam implementasi kurikulum, pengembangan metode pembelajaran inovatif, serta peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, kegiatan pengabdian juga dapat mencakup pendampingan bagi siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi, serta penyuluhan kepada orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan yang lebih efektif.

Standar ini juga menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan dan evaluasi dalam setiap program pengabdian kepada masyarakat. Setiap kegiatan harus memiliki rencana tindak lanjut yang jelas, baik dalam bentuk replikasi program, peningkatan kapasitas peserta, maupun advokasi kebijakan pendidikan di tingkat lokal. Dengan adanya standar isi yang terstruktur, pengabdian kepada masyarakat di PPG STK Santo Yakobus Merauke tidak hanya menjadi bagian dari kewajiban akademik, tetapi juga sebagai wujud nyata dari kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberdayakan komunitas secara berkelanjutan.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### G. Strategi untuk Mencapai Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk mencapai standar isi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di STK Santo Yakobus Merauke, diperlukan strategi yang sistematis dan berkelanjutan agar kegiatan tersebut memiliki dampak yang nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan komunitas. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

#### 1. Integrasi dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pengabdian kepada masyarakat harus dikembangkan dengan berbasis pada hasil penelitian dan keilmuan yang dikuasai oleh dosen serta mahasiswa. Oleh karena itu, PkM perlu diarahkan pada implementasi inovasi pendidikan, pelatihan guru, serta penguatan kapasitas sekolah di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Kolaborasi antara penelitian dan PkM akan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan berbasis bukti dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

#### 2. Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kegiatan PkM, STK Santo Yakobus Merauke perlu menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, lembaga sosial, serta organisasi non-pemerintah yang memiliki visi serupa. Kemitraan ini memungkinkan pertukaran sumber daya, pendanaan, serta akses yang lebih luas dalam mengimplementasikan program yang berdampak langsung bagi masyarakat.

#### 3. Program Berbasis Kebutuhan Lokal

Kegiatan PkM harus dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat (need assessment), sehingga solusi yang diberikan benar-benar relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Contohnya, program peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis teknologi, penyuluhan pendidikan karakter di sekolah, atau program pemberdayaan masyarakat berbasis literasi dan keterampilan hidup.

#### 4. Monitoring, Evaluasi, dan Publikasi Hasil PkM

Untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan kegiatan pengabdian, perlu ada sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Hasil dari kegiatan PkM harus terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau prosiding seminar agar dapat menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa mendatang. Publikasi hasil PkM juga menjadi indikator penting dalam pencapaian standar mutu pengabdian kepada masyarakat.

### H. Indikator untuk Mencapai Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Prodi PPG STK Santo Yakobus Merauke memenuhi standar akademik dan berdampak nyata bagi masyarakat, diperlukan indikator yang jelas. Indikator ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan keberlanjutan program pengabdian.

#### 1. Indikator Perencanaan

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- a. Kegiatan pengabdian berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat.
  - b. Program dirancang dengan pendekatan berbasis riset dan inovasi pendidikan.
  - c. Tersedianya proposal pengabdian yang memuat tujuan, metode, sasaran, serta rencana keberlanjutan program.
  - d. Adanya kerja sama dengan sekolah, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, atau komunitas untuk mendukung implementasi program.
2. Indikator Pelaksanaan
- a. Keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.
  - b. Adanya pelatihan, pendampingan, atau workshop yang diberikan kepada guru, siswa, atau masyarakat setempat.
  - c. Penerapan metode atau teknologi inovatif dalam pengabdian, seperti penggunaan media pembelajaran digital atau strategi pengajaran kreatif.
  - d. Dokumentasi yang baik dalam bentuk laporan kegiatan, publikasi, atau media lainnya sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.
3. Indikator Evaluasi dan Keberlanjutan
- a. Tersedianya mekanisme evaluasi dampak program terhadap peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat.
  - b. Masyarakat atau mitra mendapatkan manfaat yang terukur dari kegiatan pengabdian, seperti peningkatan kompetensi guru atau peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
  - c. Adanya rekomendasi atau model pengembangan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh masyarakat atau lembaga terkait.
  - d. Publikasi hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah, seminar, atau media lainnya untuk diseminasi lebih luas.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Statuta STK St. Yakobus Merauke Tahun 2017
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Panduan Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Pedoman Uraian Tugas STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke .
6. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024.

#### **J. Referensi**

- 1.UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2.UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- 3.Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- 4.Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- 5.UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 6.Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
- 7.Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
- 8.Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
- 9.Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
- 10.Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
- 11.Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### 03. STANDAR PROSES PKM

#### A. Visi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

#### B. Misi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

#### C. Rationale Standar Proses PkM

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbasis pada keilmuan dan praktik kependidikan yang relevan. Melalui pendekatan berbasis riset dan inovasi pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat dalam program PPG dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata di lapangan, terutama dalam meningkatkan kualitas guru dan pendidikan di daerah.

Standar proses pengabdian kepada masyarakat dalam program PPG mengacu pada prinsip keberlanjutan, partisipatif, dan berbasis kebutuhan lokal. Kegiatan pengabdian harus dirancang secara sistematis, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan, hingga evaluasi dampak. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dan dosen PPG terlibat aktif dalam kegiatan seperti pelatihan guru, pendampingan sekolah, dan pengembangan media pembelajaran yang kontekstual. Dengan demikian, pengabdian tidak hanya menjadi wadah implementasi keilmuan, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kompetensi profesional guru.

Sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada kualitas dan relevansi, STK Santo Yakobus Merauke memastikan bahwa pengabdian kepada masyarakat memberikan

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

dampak yang signifikan bagi peningkatan mutu pendidikan. Evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan efektivitas program serta mendorong inovasi dalam praktik pengabdian. Dengan adanya standar proses yang jelas dan terarah, diharapkan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Prodi PPG dapat berkontribusi secara nyata dalam menciptakan perubahan positif di dunia pendidikan, khususnya di wilayah Papua dan sekitarnya.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Proses Penelitian**

1. Ketua STK
2. Wakil Ketua I
3. LPMI
4. LP2M
5. Kaprodi
6. Dosen
7. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Proses PkM**

Standar proses pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke adalah pedoman yang mengatur tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian yang berbasis pada pemecahan masalah pendidikan di masyarakat. Standar ini memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PPG bersifat sistematis, terukur, dan berdampak nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam implementasinya, proses pengabdian kepada masyarakat dalam PPG STK Santo Yakobus Merauke berorientasi pada peningkatan kompetensi guru, pengembangan inovasi pembelajaran, serta pemberdayaan sekolah dan komunitas pendidikan. Kegiatan ini mencakup pelatihan bagi guru, pendampingan sekolah, pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal, serta peningkatan literasi dan numerasi peserta didik. Semua kegiatan dirancang dengan pendekatan kolaboratif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, sekolah, dan organisasi pendidikan lainnya.

Evaluasi dan pelaporan menjadi bagian penting dalam standar proses pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Setiap kegiatan harus didokumentasikan dengan baik, memiliki indikator keberhasilan yang jelas, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, standar ini tidak hanya menjamin kualitas pelaksanaan pengabdian, tetapi juga mendorong inovasi dan kontribusi nyata bagi peningkatan pendidikan di wilayah tempat STK Santo Yakobus Merauke beroperasi.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## F. Deskripsi Standar Proses PkM

Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan PkM dilakukan secara sistematis, berbasis kebutuhan masyarakat, serta berorientasi pada pemberdayaan guru, siswa, dan komunitas pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, standar pengelolaan PkM menekankan kolaborasi antara akademisi, praktisi pendidikan, dan pemerintah daerah guna memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Kegiatan PkM mencakup pelatihan guru, pengembangan media pembelajaran, pendampingan sekolah, serta inovasi dalam strategi pengajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Selain itu, setiap kegiatan harus memiliki indikator keberhasilan yang terukur, melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sasaran, serta berkelanjutan dalam implementasinya.

Evaluasi dan pelaporan menjadi bagian integral dari standar pengelolaan PkM untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas program. Setiap kegiatan harus terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan akademik, publikasi, atau dokumentasi media lainnya yang dapat menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa depan. Dengan standar pengelolaan yang baik, PPG STK Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk menjadikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar utama dalam pengembangan pendidikan, menciptakan dampak positif bagi guru dan siswa, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Papua dan sekitarnya.

## G. Strategi untuk Pencapaian Standar Pengelolaan PkM

Untuk mencapai standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang berkualitas di STK Santo Yakobus Merauke, diperlukan strategi yang sistematis dan berbasis kebutuhan lokal. Strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta publikasi hasil pengabdian yang berdampak nyata bagi masyarakat, khususnya di daerah Papua dan sekitarnya. Berikut adalah strategi utama yang dapat diterapkan:

1. Perencanaan Berbasis Kebutuhan Masyarakat
  - a. Melakukan analisis kebutuhan masyarakat melalui survei, diskusi kelompok terarah (FGD), dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lokal.
  - b. Menyelaraskan program PkM dengan visi dan misi institusi serta kebutuhan pendidikan dan masyarakat.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- c. Menentukan fokus utama PkM, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan guru, pemberdayaan masyarakat, dan inovasi pembelajaran berbasis kearifan lokal.
2. Pelaksanaan Program yang Berbasis Kolaborasi
  - a. Membangun kemitraan dengan sekolah, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, serta komunitas pendidikan untuk meningkatkan efektivitas program.
  - b. Melibatkan mahasiswa dan dosen dalam PkM sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  - c. Menggunakan metode yang inovatif, seperti pelatihan berbasis teknologi, pendampingan sekolah, dan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan daerah.
3. Evaluasi dan Publikasi Hasil PkM
  - a. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai dampak program serta memperbaiki aspek yang kurang optimal.
  - b. Mendokumentasikan hasil PkM dalam bentuk laporan, jurnal, prosiding seminar, atau media publikasi lainnya agar dapat menjadi referensi bagi pengembangan program serupa.
  - c. Mendorong keberlanjutan program dengan mendukung replikasi atau pengembangan program PkM yang telah berhasil di daerah lain.

#### H. Indikator Pencapaian Standar Proses PkM

Untuk memastikan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam lingkungan akademik, khususnya di Prodi PPG STK Santo Yakobus Merauke, dapat tercapai secara optimal, diperlukan indikator yang jelas dan terukur. Indikator ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta keberlanjutan program PkM agar benar-benar berdampak bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan.

1. Indikator Perencanaan
  - a. Keselarasan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi: Kegiatan PkM harus sejalan dengan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi serta mendukung pengembangan pendidikan di daerah.
  - b. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat: PkM berbasis kajian kebutuhan nyata di lapangan, khususnya bagi guru, siswa, dan masyarakat.
  - c. Kolaborasi dengan Stakeholder: Adanya kerja sama dengan sekolah, pemerintah daerah, serta organisasi masyarakat dalam merancang program yang relevan.
  - d. Ketersediaan Sumber Daya: Adanya alokasi dana, tenaga ahli, dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program PkM.
2. Indikator Pelaksanaan

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- a. Partisipasi Aktif Masyarakat: Kegiatan melibatkan secara langsung masyarakat sasaran, terutama guru dan tenaga pendidik dalam implementasi program.
  - b. Metode yang Tepat Guna: Program menggunakan pendekatan berbasis solusi, seperti pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kurikulum atau media pembelajaran yang aplikatif.
  - c. Output yang Jelas dan Terukur: Hasil kegiatan memiliki dampak konkret, seperti peningkatan kompetensi guru, perubahan praktik pembelajaran, atau tersedianya bahan ajar inovatif.
  - d. Dokumentasi dan Pelaporan: Setiap kegiatan terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan, artikel, atau video sebagai bukti dan bahan evaluasi lebih lanjut.
3. Indikator Evaluasi dan Keberlanjutan
- a. Pengukuran Dampak Kegiatan: Adanya evaluasi efektivitas program melalui survei, wawancara, atau studi dampak terhadap peserta PkM.
  - b. Publikasi Ilmiah dan Diseminasi: Hasil kegiatan PkM didokumentasikan dan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat, seminar, atau media akademik lainnya.
  - c. Replikasi dan Pengembangan Program: Program yang terbukti efektif dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut di daerah atau komunitas lain.
  - d. Keberlanjutan Kemitraan: Adanya kesinambungan kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung pengembangan program PkM jangka panjang.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Statuta STK St. Yakobus Merauke Tahun 2017
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke .
4. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024.

#### **J. Referensi**

- 1.UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2.UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- 3.Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- 4.Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
- 5.UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 6.Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
- 7.Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
- 8.Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
- 9.Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
- 10.Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
- 11.Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

#### 04. STANDAR PENILAIAN PkM

##### A. Visi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

##### B. Misi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke.

##### C. Rationale Standar Penilaian PkM

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan sosial. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa memiliki dampak yang nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan standar penilaian yang objektif dan sistematis untuk mengukur efektivitas, relevansi, dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat.

Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat pada prodi PPG mencakup beberapa aspek utama, yaitu keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah pendidikan di masyarakat, kebermanfaatan program bagi penerima manfaat, serta keberlanjutan dan inovasi dalam pelaksanaan program. Penilaian ini juga mempertimbangkan sejauh mana kegiatan yang dilakukan mampu meningkatkan kompetensi profesional guru, memberdayakan komunitas pendidikan, dan memberikan solusi berbasis penelitian atau praktik terbaik dalam dunia pendidikan. Instrumen penilaian dirancang secara holistik dengan mempertimbangkan input, proses, output, dan outcome dari setiap kegiatan yang dilakukan.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Dengan adanya standar penilaian yang jelas, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PPG STK Santo Yakobus Merauke dapat berjalan secara lebih terstruktur dan terarah. Standar ini juga menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas program pengabdian agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta kebijakan pendidikan nasional. Selain itu, penilaian yang berbasis standar ini memungkinkan adanya perbaikan berkelanjutan, refleksi akademik, dan peningkatan dampak sosial dari setiap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Proses Penelitian**

1. Ketua STK
2. Wakil Ketua I
3. LPMI
4. LP2M
5. Kaprodi
6. Dosen
7. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke adalah seperangkat kriteria yang digunakan untuk mengukur efektivitas, relevansi, dan dampak kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Standar ini mencakup aspek kebermanfaatan bagi masyarakat, keterlibatan aktif dalam penyelesaian permasalahan pendidikan, serta kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan komunitas pendidikan setempat.

Penilaian pengabdian kepada masyarakat dalam PPG didasarkan pada beberapa indikator utama, seperti relevansi program dengan kebutuhan masyarakat, tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan, keberlanjutan program setelah pelaksanaan, serta dampak nyata yang dihasilkan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, aspek inovasi dan kreativitas dalam merancang serta menerapkan solusi berbasis penelitian dan praktik pendidikan menjadi faktor penting dalam penilaian.

Standar ini juga menekankan pentingnya dokumentasi dan publikasi hasil pengabdian sebagai bentuk diseminasi ilmu dan praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh komunitas pendidikan lainnya. Dengan adanya standar ini, diharapkan setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam PPG STK Santo Yakobus Merauke dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan yang inklusif, berbasis kebutuhan lokal, serta mendukung profesionalisme guru dalam menjalankan perannya sebagai agen perubahan di lingkungan pendidikan.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## F. Deskripsi Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Standar penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di STK Santo Yakobus Merauke bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa memiliki dampak nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan komunitas. Penilaian ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu relevansi program dengan kebutuhan masyarakat, efektivitas implementasi, keterlibatan masyarakat, serta keberlanjutan dan dampak dari kegiatan yang dilakukan.

Secara khusus, standar penilaian mencakup beberapa indikator utama, antara lain: (1) kesesuaian program dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang telah diidentifikasi melalui kajian awal; (2) metode pelaksanaan yang berbasis pada pendekatan ilmiah, berbasis riset, serta menggunakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat; (3) tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif dari masyarakat sasaran dalam proses kegiatan; dan (4) keluaran yang dihasilkan, baik dalam bentuk peningkatan keterampilan, perubahan perilaku, produk inovatif, maupun rekomendasi kebijakan yang aplikatif dalam dunia pendidikan dan sosial.

Selain itu, standar penilaian juga mempertimbangkan aspek publikasi dan diseminasi hasil PkM sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan sosial. Hasil kegiatan harus terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau publikasi lainnya yang dapat diakses oleh komunitas akademik maupun masyarakat luas. Keberlanjutan program juga menjadi aspek penting, di mana program PkM yang dinilai berkualitas harus memiliki dampak jangka panjang dan dapat direplikasi oleh masyarakat secara mandiri. Dengan demikian, standar penilaian ini berfungsi sebagai acuan dalam memastikan bahwa kegiatan PkM di STK Santo Yakobus Merauke tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki manfaat nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan mutu pendidikan di lingkungan setempat.

## G. Strategi Pencapaian Standar Penilaian PkM

Untuk memastikan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di STK Santo Yakobus Merauke memenuhi standar yang telah ditetapkan, diperlukan strategi yang sistematis dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang berbasis kebutuhan masyarakat, serta evaluasi yang terukur. Berikut adalah beberapa strategi utama:

1. Perencanaan Berbasis Kebutuhan Masyarakat
  - a. Melakukan kajian awal atau survei untuk mengidentifikasi permasalahan nyata di masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial, dan budaya.
  - b. Menyusun program PkM yang sesuai dengan kompetensi dosen dan mahasiswa serta relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, terutama di wilayah Papua dan daerah 3T.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- c. Menjalin kerja sama dengan sekolah, pemerintah daerah, dan komunitas lokal untuk memastikan keterlibatan aktif pemangku kepentingan.
2. Pelaksanaan Berbasis Kolaborasi dan Keberlanjutan
  - a. Melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat dalam implementasi program agar tercipta sinergi yang kuat.
  - b. Menggunakan pendekatan berbasis solusi dan inovasi dalam PkM, seperti pelatihan guru, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lokal.
  - c. Memastikan program memiliki dampak jangka panjang dengan memberikan pendampingan atau evaluasi berkala setelah pelaksanaan.
3. Evaluasi dan Publikasi Hasil Pengabdian
  - a. Menyusun laporan hasil PkM yang memenuhi standar akademik dan administratif untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.
  - b. Melakukan evaluasi dampak program terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan relevansi dengan tujuan pendidikan tinggi.
  - c. Memublikasikan hasil PkM dalam jurnal, prosiding, atau media ilmiah lainnya guna memperkaya referensi akademik serta mendukung peningkatan peringkat institusi dalam aspek pengabdian masyarakat.

## H. Indikator Pencapaian Standar

Indikator pencapaian standar penilaian PKM diidentifikasi berdasarkan luarannya yang pada prinsipnya meliputi:

1. Hasil publikasi,
2. Hasil hak kekayaan intelektual (HKI),
3. Buku yang dihasilkan,
4. Kemitraan, dan
5. Luaran lainnya.

Di samping luaran tersebut di atas, kriteria minimal penilaian hasil PKM dan sekaligus merupakan tolok ukur terhadap keberhasilan kegiatan PKM, meliputi:

1. Tingkat kepuasan masyarakat;
2. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;
3. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
4. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
5. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## I. Dokumen Terkait

1. Statuta STK St. Yakobus Merauke Tahun 2017
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Panduan Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Pedoman Uraian Tugas STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke .
6. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024.

## J. Referensi

- 1.UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2.UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- 3.Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- 4.Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
- 5.UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 6.Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
- 7.Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
- 8.Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
- 9.Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
- 10.Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
- 11.Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 05. STANDAR PELAKSANA PkM

### A. Visi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

### C. Rasional Standar Pelaksana PKM

Standar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke dirancang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan memiliki relevansi akademik, sosial, dan profesional. Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, PkM dalam PPG bertujuan untuk mengembangkan kompetensi calon guru dalam menerapkan ilmu dan keterampilan mereka guna meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat. Oleh karena itu, standar ini mengatur bahwa kegiatan PkM harus berbasis kebutuhan nyata di lapangan, berbasis riset, serta melibatkan kolaborasi dengan sekolah mitra dan komunitas pendidikan setempat.

Dalam implementasinya, standar pelaksanaan PkM menekankan metode yang sistematis dan berbasis pendekatan ilmiah. Setiap kegiatan harus memiliki perencanaan yang jelas, termasuk identifikasi masalah, tujuan yang terukur, serta strategi pelaksanaan yang efektif. Selain itu, evaluasi menjadi bagian integral dalam standar ini, di mana hasil dari kegiatan PkM dianalisis untuk mengukur dampaknya terhadap masyarakat sasaran. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi penerima manfaat, tetapi juga untuk meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa PPG dalam aspek pedagogik, sosial, dan kepemimpinan.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Sebagai bagian dari tanggung jawab institusi, standar ini juga memastikan bahwa pelaksanaan PkM memiliki keberlanjutan dan kontribusi yang nyata terhadap pengembangan pendidikan di wilayah Merauke. Kegiatan PkM tidak hanya bersifat insidental, tetapi dirancang untuk memberikan efek jangka panjang melalui program berkelanjutan yang dapat direplikasi atau dikembangkan lebih lanjut. Dengan demikian, lulusan PPG STK Santo Yakobus Merauke tidak hanya memiliki keahlian dalam mengajar, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam peningkatan kualitas pendidikan di daerah mereka masing-masing.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Pelaksana PKM**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. LPMI
5. LP2M
6. Staf Dosen
7. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Pelaksana PkM**

Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke adalah seperangkat ketentuan dan pedoman yang mengatur tata cara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa PPG. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah.

Dalam implementasinya, standar ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan program pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam PPG STK Santo Yakobus Merauke harus berbasis riset dan didasarkan pada pendekatan yang inovatif, aplikatif, serta sesuai dengan konteks lokal. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pelatihan guru, pendampingan sekolah, penyuluhan pendidikan, pengembangan bahan ajar kontekstual, hingga penerapan teknologi pembelajaran yang relevan dengan kondisi masyarakat setempat.

Standar pelaksana ini menekankan prinsip kolaborasi antara akademisi, praktisi pendidikan, serta komunitas lokal untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi terhadap dampak kegiatan pengabdian juga menjadi bagian dari standar ini, guna memastikan bahwa program yang dijalankan

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

memberikan manfaat nyata dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk keberlanjutan pendidikan di wilayah Papua dan sekitarnya.

#### F. Deskripsi Standar Pelaksana PKM

Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat di Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke adalah pedoman yang memastikan setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa memiliki dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Standar ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan program pengabdian agar dapat memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, pengabdian kepada masyarakat harus berbasis pada hasil penelitian dan kajian akademik yang relevan, sehingga setiap program yang dijalankan memiliki landasan ilmiah yang kuat. Kegiatan ini dapat berupa pelatihan guru, pendampingan sekolah dalam pengelolaan pendidikan, pengembangan media pembelajaran, serta pemberdayaan komunitas sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, sekolah, serta masyarakat setempat juga menjadi bagian dari standar pelaksana untuk memastikan bahwa program yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal.

Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, standar pelaksanaan pengabdian juga menekankan pentingnya evaluasi dan keberlanjutan program. Setiap kegiatan harus memiliki mekanisme pemantauan dan penilaian dampak, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, guna memastikan efektivitasnya. Hasil dari kegiatan pengabdian juga diharapkan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran dan penelitian di PPG, sehingga menciptakan siklus akademik yang saling mendukung antara teori, praktik, dan implementasi dalam kehidupan nyata. Dengan standar ini, PPG STK Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian yang inovatif dan berkelanjutan.

#### G. Strategi Untuk Mencapai Standar Pelaksana PKM

Untuk memastikan bahwa pengabdian kepada masyarakat di STK Santo Yakobus Merauke, khususnya dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), mencapai standar yang ditetapkan, diperlukan strategi yang sistematis dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat, keterlibatan aktif civitas akademika, serta evaluasi dampak program terhadap komunitas pendidikan. Berikut adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan:

1. Perencanaan Berbasis Kebutuhan Masyarakat
  - a. Melakukan survei dan analisis kebutuhan di sekolah-sekolah serta komunitas pendidikan di wilayah Merauke dan sekitarnya.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- b. Menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, dinas pendidikan, dan organisasi masyarakat untuk memahami permasalahan pendidikan yang mendesak.
  - c. Menyusun program pengabdian yang berbasis riset dan sesuai dengan tantangan pendidikan di daerah 3T.
2. Implementasi Program yang Berkelanjutan dan Berbasis Kolaborasi
  - a. Melibatkan dosen, mahasiswa, dan alumni dalam kegiatan pelatihan guru, workshop, dan pendampingan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
  - b. Mengembangkan program inovatif, seperti pendampingan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, literasi digital, dan penguatan karakter berbasis budaya lokal.
  - c. Memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pengabdian, seperti webinar, modul daring, atau video edukasi bagi guru dan siswa.
3. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan
  - a. Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator keberhasilan, seperti peningkatan kompetensi guru, perubahan metode pembelajaran, dan dampak terhadap hasil belajar siswa.
  - b. Mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan, jurnal, atau prosiding seminar sebagai referensi dan bahan evaluasi bagi program selanjutnya.
  - c. Melakukan refleksi dan revisi program secara berkala agar lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pendidikan.

#### **H. Indikator Ketercapaian Standar Pelaksana PKM**

1. Tersampainya bukti administratif keikutsertaan dosen/mahasiswa dalam pelatihan peningkatan kompetensi dosen di bidang PKM.
2. Adanya surat tugas ketua yang dikeluarkan untuk pelaksana PKM.
3. Adanya dokumentasi laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM oleh pelaksana PKM.
4. Berdampak terhadap masyarakat
5. Publikasi dan berkelanjutan

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Statuta STK St. Yakobus Merauke Tahun 2017.
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke.
3. Panduan Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STK St. Yakobus Merauke

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

#### **J. Referensi**

- 1.UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2.UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- 3.Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- 4.Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
- 5.UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 6.Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
- 7.Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
- 8.Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
- 9.Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
- 10.Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
- 11.Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 06. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM

### A. Visi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

### C. Rasional Standar Sarana dan Prasarana PKM

Standar sarana dan prasarana dalam pengabdian kepada masyarakat untuk Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke dirancang untuk mendukung efektivitas kegiatan pengabdian yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dan keilmuan pendidikan. Sarana yang disediakan mencakup ruang diskusi, laboratorium pendidikan, serta fasilitas teknologi seperti komputer dan akses internet yang memungkinkan pelaksanaan program berbasis digital. Selain itu, ketersediaan bahan ajar, modul, dan referensi akademik yang relevan menjadi bagian penting dalam menunjang pengabdian yang berbasis riset dan praktik edukatif.

Prasarana yang memadai juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengabdian kepada masyarakat. STK Santo Yakobus Merauke memastikan bahwa setiap kegiatan dapat dilakukan di lingkungan yang kondusif, baik dalam bentuk ruang kelas, pusat kegiatan masyarakat, maupun lokasi praktik di sekolah mitra. Transportasi dan akomodasi bagi dosen serta mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian di daerah terpencil juga menjadi perhatian utama, mengingat kondisi geografis yang beragam di wilayah Merauke dan sekitarnya. Dengan dukungan infrastruktur yang baik, kegiatan pengabdian dapat berjalan optimal serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Selain kelengkapan sarana dan prasarana, pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas menjadi aspek penting dalam standar ini. STK Santo Yakobus Merauke menerapkan sistem manajemen berbasis mutu untuk memastikan bahwa setiap sarana dan prasarana dapat digunakan secara berkelanjutan dan efisien. Evaluasi berkala dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan pengabdian dengan perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat. Dengan demikian, standar ini tidak hanya menjamin kelancaran program pengabdian kepada masyarakat tetapi juga meningkatkan kontribusi akademik dan sosial dari institusi kepada komunitas yang dilayani.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Pengelolaan PKM**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana
4. Kepala Program Studi
5. LPMI
6. LP2M
7. Staf Dosen dan Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Sarana dan Prasarana PkM**

Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke adalah seperangkat ketentuan yang mengatur ketersediaan, kelayakan, dan pemanfaatan fasilitas yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Sarana mencakup perangkat keras dan lunak seperti ruang pertemuan, laboratorium pendidikan, perpustakaan, akses internet, serta perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang menunjang kegiatan pengabdian. Sementara itu, prasarana meliputi infrastruktur fisik seperti gedung, ruang kerja dosen dan mahasiswa, serta lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara profesional dengan dukungan fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana harus memenuhi prinsip aksesibilitas, keamanan, dan keberlanjutan agar dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa PPG dalam melaksanakan kegiatan seperti pelatihan guru, pendampingan sekolah, penelitian terapan, serta program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan. Dengan adanya standar ini, program pengabdian dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Standar sarana dan prasarana juga mencakup mekanisme pemeliharaan, pengelolaan, dan pengembangan fasilitas yang berkelanjutan. STK Santo Yakobus Merauke berkomitmen untuk menyediakan dan meningkatkan sarana serta prasarana

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama dengan pemerintah, sekolah mitra, serta lembaga pendidikan lainnya. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, diharapkan lulusan PPG dapat lebih siap dalam menerapkan ilmu dan keterampilannya untuk memajukan dunia pendidikan serta memberdayakan masyarakat secara lebih luas.

#### **F. Deskripsi Standar Sarana dan Prasarana PKM**

Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat adalah ketentuan yang mengatur ketersediaan, kelayakan, dan optimalisasi fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) secara efektif dan berkelanjutan. Sarana dan prasarana ini mencakup infrastruktur fisik, peralatan, teknologi, serta sumber daya pendukung lainnya yang digunakan dalam kegiatan berbasis pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat. Keberadaan standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan PkM dapat berlangsung dengan baik, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup dan pendidikan.

Sarana yang diperlukan mencakup ruang kerja dosen dan mahasiswa untuk perencanaan dan koordinasi, laboratorium pendidikan dan teknologi, serta fasilitas multimedia untuk mendukung pelatihan dan penyuluhan. Selain itu, akses terhadap perpustakaan, perangkat digital, dan konektivitas internet juga menjadi elemen penting dalam mendukung riset dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, prasarana meliputi ruang seminar, aula pertemuan, dan kendaraan operasional untuk mobilisasi tim dalam menjalankan program di berbagai lokasi, terutama di daerah terpencil.

Selain kelengkapan fisik, standar ini juga mencakup aspek pemeliharaan dan pengelolaan sarana prasarana agar selalu dalam kondisi yang layak dan dapat digunakan secara maksimal. Setiap peralatan dan fasilitas harus terinventarisasi dengan baik, serta tersedia sistem pemantauan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas penggunaannya.

#### **G. Strategi Untuk Mencapai Standar Sarana dan Prasarana PKM**

Untuk mencapai standar sarana dan prasarana yang optimal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di STK Santo Yakobus Merauke, diperlukan strategi yang terencana dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup pengembangan infrastruktur, optimalisasi pemanfaatan fasilitas, serta kolaborasi dengan berbagai pihak guna memastikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia mendukung efektivitas kegiatan PkM.

##### **1. Penguatan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung**

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- a. Meningkatkan kualitas ruang laboratorium, pusat studi, serta fasilitas teknologi informasi yang digunakan dalam program PkM.
  - b. Menyediakan ruang komunitas atau pusat layanan masyarakat sebagai tempat interaksi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian.
  - c. Memastikan ketersediaan alat dan bahan yang sesuai dengan kebutuhan program PkM, seperti perangkat multimedia, bahan ajar, serta peralatan praktik bagi masyarakat.
- 2. Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana**
- a. Menggunakan fasilitas kampus secara efisien untuk mendukung berbagai kegiatan PkM, seperti pelatihan guru, workshop, dan seminar pemberdayaan masyarakat.
  - b. Memanfaatkan teknologi digital dalam penyelenggaraan PkM, termasuk penggunaan platform online untuk pelatihan dan pendampingan berbasis daring.
  - c. Mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pengabdian.
- 3. Kolaborasi dan Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan**
- a. Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, komunitas lokal, dan organisasi non-pemerintah untuk mendapatkan dukungan sarana dan prasarana tambahan.
  - b. Menggali sumber pendanaan eksternal melalui hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas fasilitas yang digunakan.
  - c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pengembangan sarana dan prasarana berbasis kebutuhan masyarakat agar lebih tepat guna dan berkelanjutan.

## **H. Indikator Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana PKM**

Untuk memastikan efektivitas program pengabdian kepada masyarakat (PkM) di STK Santo Yakobus Merauke, diperlukan standar sarana dan prasarana yang memadai. Indikator keberhasilan dalam mencapai standar ini mencakup ketersediaan, aksesibilitas, kualitas, dan pemanfaatan fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan PkM. Berikut adalah indikator utama yang harus dipenuhi:

- 1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**
  - a. Tersedianya ruang atau pusat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kampus, seperti laboratorium pengabdian, pusat pelatihan, atau ruang diskusi.
  - b. Adanya fasilitas transportasi yang memadai untuk mendukung mobilitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.
  - c. Tersedianya perangkat teknologi pendukung, seperti komputer, internet, dan media komunikasi untuk pengelolaan program PkM secara efektif.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- d. Adanya bahan ajar, modul, atau media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pelatihan atau pendampingan masyarakat.
2. Aksesibilitas dan Kualitas Fasilitas
  - a. Kemudahan akses bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk kegiatan pengabdian.
  - b. Kualitas fasilitas yang memenuhi standar keselamatan, kenyamanan, dan kelayakan untuk mendukung kegiatan akademik dan praktik di lapangan.
  - c. Keberlanjutan perawatan dan peremajaan sarana dan prasarana untuk memastikan efektivitas penggunaannya dalam jangka panjang.
3. Pemanfaatan dan Dampak Sarana Prasarana
  - a. Tingkat penggunaan fasilitas dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa.
  - b. Adanya dokumentasi dan laporan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam setiap kegiatan PkM.
  - c. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program pengabdian yang didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia.
  - d. Adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas fasilitas dalam mendukung capaian pengabdian kepada masyarakat serta perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi.

## I. Dokumen Terkait

1. Statuta STK St. Yakobus Merauke Tahun 2017
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Panduan Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024
6. Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STK St. Yakobus Merauke

## J. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 07. STANDAR PENGELOLAAN PKM

### A. Visi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

### C. Rasional Standar Pengelolaan PKM

Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke disusun untuk memastikan bahwa kegiatan PkM berjalan secara sistematis, terarah, dan berdampak bagi masyarakat serta dunia pendidikan. Rasional standar ini berangkat dari visi dan misi institusi yang menekankan peran pendidik dalam menciptakan perubahan sosial melalui praktik profesional yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, PkM dalam program PPG dirancang untuk menghubungkan teori dengan praktik di lapangan, sehingga calon guru dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan serta kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan berbasis penelitian dan inovasi pembelajaran.

Selain itu, standar pengelolaan PkM juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan keberlanjutan. Pengelolaan yang baik akan mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan di daerah Merauke dan sekitarnya. Standar ini mencakup aspek perencanaan program, sumber daya yang digunakan, mekanisme monitoring dan evaluasi, serta dampak yang dihasilkan. Dengan demikian,

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

PkM yang dilakukan tidak hanya bersifat sporadis, tetapi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Rasional standar pengelolaan PkM juga didasarkan pada pentingnya sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah daerah, dan komunitas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai lembaga yang mencetak guru profesional, STK Santo Yakobus Merauke memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui program-program berbasis kebutuhan nyata. Standar ini memastikan bahwa kegiatan PkM yang dilakukan oleh program PPG memiliki relevansi, efektivitas, dan efisiensi dalam mendukung penguatan kapasitas guru serta peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Dengan adanya standar yang jelas, PkM dapat menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdampak luas.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar PKM**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. LPMI
5. LP2M
6. Staf Dosen
7. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Pengelolaan PkM**

Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke adalah seperangkat kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PPG. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan berorientasi pada penguatan peran guru dalam membangun kualitas pendidikan, serta berkontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dan masyarakat.

Standar ini menekankan pentingnya sinergi antara teori dan praktik dalam dunia pendidikan, di mana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan harus berbasis pada hasil penelitian dan kajian ilmiah yang relevan. Pengelolaan kegiatan pengabdian meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat pendidikan, penyusunan program yang berbasis solusi, penerapan metode yang inovatif, serta pengukuran dampak terhadap peningkatan kapasitas guru dan sekolah. Dengan demikian, program pengabdian yang dikelola oleh PPG STK Santo Yakobus Merauke tidak hanya bersifat aplikatif tetapi juga memiliki keberlanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah sasaran.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Standar ini juga mengatur tata kelola administrasi dan sumber daya dalam pengabdian kepada masyarakat, termasuk alokasi pendanaan, keterlibatan mitra, serta pelaporan dan publikasi hasil pengabdian. Evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk memastikan efektivitas program dan mendorong perbaikan yang berkelanjutan.

#### **F. Deskripsi Standar Pengelolaan PKM**

Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di STK Santo Yakobus Merauke bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa memiliki perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang berbasis kebutuhan masyarakat, serta evaluasi yang berkelanjutan. Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STK Santo Yakobus Merauke difokuskan pada bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, terutama dalam meningkatkan kualitas guru, metode pembelajaran, serta penguatan literasi dan karakter peserta didik.

Standar ini mengatur bahwa setiap kegiatan PkM harus diawali dengan analisis kebutuhan masyarakat yang dilakukan melalui kajian awal, observasi, atau survei. Dari hasil analisis ini, program dirancang dengan tujuan yang jelas, berbasis pada keilmuan yang dimiliki oleh institusi, serta memiliki potensi dampak yang signifikan bagi masyarakat sasaran. Pelaksanaan PkM dilakukan secara kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat seperti sekolah, lembaga pendidikan, atau pemerintah daerah. Kegiatan dapat berbentuk pelatihan, pendampingan, workshop, atau program berbasis solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Selain pelaksanaan yang terencana, standar pengelolaan PkM juga menekankan pentingnya evaluasi dan keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan melalui refleksi dan pengukuran dampak terhadap masyarakat penerima manfaat. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program di masa depan serta sebagai bahan publikasi ilmiah atau laporan kepada pemangku kepentingan.

#### **G. Strategi Untuk Mencapai Standar Pengelolaan PKM**

Untuk mencapai standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang berkualitas di STK Santo Yakobus Merauke, diperlukan strategi yang sistematis dan berbasis kebutuhan masyarakat. Strategi ini mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang berbasis kolaborasi, serta evaluasi yang berkelanjutan guna memastikan kebermanfaatan dan dampak program terhadap masyarakat. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Perencanaan yang Berbasis Kebutuhan Masyarakat
  - a. Melakukan analisis kebutuhan masyarakat melalui survei, diskusi dengan pemangku kepentingan, serta studi literatur terkait permasalahan pendidikan dan sosial.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- b. Menyusun program PkM yang relevan dengan visi dan misi STK Santo Yakobus Merauke serta bidang keilmuan yang dimiliki, terutama dalam peningkatan kualitas guru dan pendidikan.
  - c. Menetapkan indikator keberhasilan yang jelas, seperti peningkatan keterampilan guru, dampak pada peserta didik, dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Pelaksanaan yang Berbasis Kolaborasi dan Inovasi
  - a. Membangun kemitraan strategis dengan sekolah, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, serta komunitas lokal untuk mendukung keberlanjutan program PkM.
  - b. Melibatkan dosen dan mahasiswa secara aktif dalam setiap kegiatan PkM agar mereka dapat mengaplikasikan keilmuan mereka dalam praktik nyata.
  - c. Menggunakan pendekatan berbasis teknologi dan inovasi dalam program PkM, seperti pelatihan berbasis digital, pengembangan media pembelajaran, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal.
3. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan
  - a. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program serta memperoleh umpan balik dari masyarakat sasaran.
  - b. Menyusun laporan dan publikasi ilmiah berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik serta berbagi praktik baik dengan institusi lain.
  - c. Mengembangkan program keberlanjutan dengan memastikan adanya tindak lanjut dari kegiatan PkM, baik dalam bentuk pendampingan, modul pelatihan, maupun kerja sama jangka panjang dengan mitra.

#### H. Indikator Pencapaian Standar Pengelolaan PkM

Untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke dikelola dengan baik dan memberikan dampak nyata, diperlukan indikator yang jelas. Indikator ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta keberlanjutan program PkM. Berikut adalah indikator utama dalam mencapai standar pengelolaan PkM:

1. Perencanaan Program PkM
  - a. Tersusunnya roadmap atau rencana strategis pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi institusi.
  - b. Kegiatan PkM berbasis pada hasil penelitian, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan dunia pendidikan.
  - c. Adanya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam perencanaan kegiatan untuk memastikan relevansi dan kebermanfaatan program.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- d. Ketersediaan anggaran dan sumber daya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PkM.
2. Pelaksanaan Program PkM
  - a. Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM secara rutin dan berkelanjutan.
  - b. Adanya kerja sama dengan sekolah, pemerintah daerah, dan komunitas pendidikan untuk mendukung implementasi program.
  - c. Program PkM mengedepankan inovasi dalam bidang pendidikan, seperti pelatihan guru, pengembangan kurikulum, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
  - d. Dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan PkM dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau media sosial sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.
3. Evaluasi dan Keberlanjutan Program PkM
  - a. Adanya mekanisme evaluasi untuk menilai efektivitas dan dampak kegiatan terhadap masyarakat sasaran.
  - b. Penyusunan laporan hasil PkM yang memuat capaian, kendala, dan rekomendasi perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.
  - c. Keberlanjutan program dengan adanya tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya, baik dalam bentuk pengembangan program baru maupun replikasi di wilayah lain.
  - d. Adanya dampak positif yang dapat diukur, seperti peningkatan kompetensi guru, peningkatan hasil belajar siswa, atau perubahan kebijakan pendidikan berbasis hasil PkM.

#### **I. Dokumen Terkait**

1. Statuta STK St. Yakobus Merauke Tahun 2017
2. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
3. Panduan Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
4. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024
6. Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STK St. Yakobus Merauke

#### **J. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 08. STANDAR PEMBIAYAAN PKM

### A. Visi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan kreatif dalam bidang studi pendidikan keagamaan Katolik serta memiliki sikap dan komitmen profesi yang berdedikasi, berkarakter dan bermartabat berdasarkan iman kristiani yang peduli pada nilai-nilai kemanusiaan.

### B. Misi Prodi PPG LPTK STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian tentang pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang bermutu dan produktif yang berorientasi publikasi lokal dan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian pendidikan profesi guru dalam bidang keagamaan Katolik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan umat Katolik pada umumnya dan khususnya umat Katolik di Kabupaten Merauke

### C. Rasional Standar Pembiayaan PKM

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) di STK Santo Yakobus Merauke. Standar pembiayaan dalam kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program memiliki pendanaan yang memadai guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya standar pembiayaan yang jelas, setiap kegiatan pengabdian dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan.

Pembiayaan dalam pengabdian kepada masyarakat mencakup berbagai komponen, seperti honorarium tenaga ahli dan dosen, biaya operasional kegiatan, penyediaan bahan dan media pembelajaran, transportasi, serta publikasi hasil kegiatan. Penetapan standar pembiayaan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi, sehingga anggaran yang dialokasikan dapat digunakan secara optimal dan tepat sasaran. Selain itu, sumber pendanaan dapat berasal dari alokasi internal kampus, hibah penelitian dan pengabdian, serta kerja sama dengan pihak eksternal, baik dari pemerintah, dunia usaha, maupun organisasi masyarakat.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

Dengan adanya standar pembiayaan yang terstruktur, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Prodi PPG STK Santo Yakobus Merauke dapat berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Merauke dan sekitarnya. Standar ini juga berperan dalam meningkatkan profesionalisme dosen dan mahasiswa dalam menerapkan keilmuannya secara langsung di tengah masyarakat.

#### **D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Pembiayaan PKM**

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana
4. Kepala Program Studi
5. LPMI
6. LP2M
7. Staf Dosen
8. Mahasiswa

#### **E. Definisi Istilah Standar Pembiayaan PkM**

Standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke adalah ketentuan yang mengatur alokasi, sumber, serta mekanisme penggunaan dana untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian memiliki dukungan finansial yang memadai, transparan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dalam prodi PPG mencakup berbagai komponen, seperti biaya operasional kegiatan, honorarium tenaga ahli, pengadaan bahan dan media pembelajaran, serta biaya publikasi atau diseminasi hasil pengabdian. Sumber pembiayaan dapat berasal dari dana internal institusi, hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah, serta kerja sama dengan pihak eksternal, seperti lembaga swasta atau organisasi non-pemerintah. Standar ini memastikan bahwa setiap dana yang digunakan teralokasikan secara efektif untuk mendukung program-program yang berorientasi pada pemberdayaan guru, sekolah, dan masyarakat.

Dengan adanya standar pembiayaan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam prodi PPG STK Santo Yakobus Merauke dapat berjalan secara berkelanjutan dan terukur. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana menjadi prinsip utama yang diterapkan untuk menjamin efektivitas program serta meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak yang terlibat. Standar ini juga mendorong optimalisasi pemanfaatan

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

sumber daya guna menciptakan inovasi dalam layanan pendidikan serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## F. Deskripsi Standar Pembiayaan PKM

Standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat di STK Santo Yakobus Merauke merupakan pedoman yang mengatur alokasi, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pembiayaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan PkM dapat berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan sosial. Standar ini mencakup sumber pendanaan, mekanisme pengelolaan dana, serta akuntabilitas dalam penggunaannya.

Sumber pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dapat berasal dari berbagai pihak, termasuk anggaran internal STK Santo Yakobus Merauke, hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah (seperti Kemendikbudristek atau LPDP), kerja sama dengan lembaga swasta dan industri, serta donasi dari mitra yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan masyarakat. Dana yang dialokasikan digunakan untuk berbagai keperluan seperti pelaksanaan pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik, pendampingan sekolah, penyediaan bahan ajar, pengembangan program literasi, serta penguatan kapasitas komunitas pendidikan di daerah terpencil dan 3T.

Mekanisme pengelolaan dana pengabdian kepada masyarakat diatur melalui prosedur perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan, serta pelaporan dan evaluasi penggunaan dana. Setiap program PkM harus memiliki rencana anggaran yang jelas dan transparan, serta sesuai dengan standar biaya yang ditetapkan oleh institusi atau lembaga pemberi dana. Selain itu, pertanggungjawaban keuangan dilakukan melalui laporan keuangan yang terstruktur, disertai bukti penggunaan dana yang valid. Dengan adanya standar pembiayaan yang baik, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STK Santo Yakobus Merauke dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

## G. Strategi Untuk Mencapai Standar Pembiayaan PKM

### 1. Optimalisasi Sumber Pendanaan Internal

- Mengalokasikan dana dari anggaran institusi secara proporsional untuk mendukung program pengabdian kepada masyarakat.
- Mengintegrasikan pengabdian kepada masyarakat dalam program akademik, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau proyek berbasis pembelajaran, agar mendapatkan dukungan pembiayaan dari institusi.
- Mengoptimalkan pemanfaatan dana hibah internal bagi dosen dan mahasiswa untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi institusi.

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

## 2. Peningkatan Akses Pendanaan Eksternal

- Mengajukan proposal hibah pengabdian masyarakat kepada pemerintah (seperti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama RI) dan lembaga donor lainnya.
- Membangun kemitraan strategis dengan lembaga swasta, dunia usaha, dan organisasi nirlaba yang memiliki visi sejalan dalam pemberdayaan masyarakat.
- Mengakses dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan dan pengembangan masyarakat di Papua.

## 3. Efisiensi dan Diversifikasi Sumber Pembiayaan

- Memanfaatkan sumber daya lokal secara maksimal untuk mengurangi biaya operasional, seperti melibatkan komunitas dan mitra dalam pelaksanaan program.
- Mengembangkan program berbasis kewirausahaan sosial, di mana hasil dari kegiatan pengabdian dapat menjadi sumber pendanaan berkelanjutan bagi program serupa di masa depan.
- Menerapkan strategi *crowdfunding* atau donasi publik untuk mendukung kegiatan tertentu yang memiliki dampak luas bagi masyarakat.

## H. Indikator Pencapaian Standar Pembiayaan PKM

Untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di STK Santo Yakobus Merauke berjalan dengan efektif dan berkelanjutan, diperlukan standar pembiayaan yang mencerminkan efisiensi, transparansi, dan dampak nyata bagi masyarakat. Indikator pencapaian standar pembiayaan ini dapat dibagi ke dalam beberapa aspek utama:

### 1. Proporsi Dana yang Dialokasikan untuk PkM

- Persentase anggaran institusi yang dialokasikan secara khusus untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Ketersediaan sumber pendanaan dari berbagai skema, baik dari internal institusi, hibah pemerintah, maupun kerja sama dengan mitra eksternal.
- Kesesuaian alokasi dana dengan kebutuhan program PkM, termasuk biaya operasional, honorarium, bahan ajar, dan publikasi hasil kegiatan.

### 2. Efektivitas dan Transparansi Penggunaan Dana

- Terdokumentasinya setiap penggunaan dana dalam laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
- Pelaksanaan audit atau evaluasi keuangan secara berkala untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana kegiatan.
- Mekanisme pelaporan yang jelas kepada pihak terkait, termasuk lembaga donor, institusi pendidikan, dan masyarakat penerima manfaat.

### 3. Dampak dan Keberlanjutan Program PkM

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

- Jumlah kegiatan PkM yang berhasil diimplementasikan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang disediakan.
- Partisipasi aktif masyarakat dalam program yang didanai, serta tingkat keberlanjutan manfaat setelah program berakhir.
- Pengaruh program terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan ekonomi, atau kesejahteraan sosial di komunitas sasaran.

#### **I. Dokumen Terkait**

- Statuta STK St. Yakobus Merauke Tahun 2017
- Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
- Panduan Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
- Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
- Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024
- Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STK St. Yakobus Merauke
- Pedoman Keuangan STK Santo Yakobus Merauke

#### **J. Referensi**

- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
- UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
- Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
- Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
- Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
- Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

#### Lampiran 4.5.1. Borang Evaluasi Dokumen Proposal PKM

##### EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : .....  
Ketua Tim Pelaksana : .....  
NIDN : .....  
Perguruan Tinggi : .....  
Program Studi : .....  
Jangka Waktu Pelaksanaan : ..... bulan  
Anggaran Biaya : Usulan Rp .....  
Disarankan Rp .....  
Sumber Dana : PT Pemda Ditjen Bimas Katolik  
Tahun ke-1 : .....  
Tahun ke-2 : .....  
Tahun ke-3 : .....

| No. | Kriteria                                                                                                                                                            | Bobot | Skor | Nilai |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------|-------|
| 1.  | Analisis Situasi: Kondisi permasalahan dan potensi wilayah, potensi dan permasalahan mitra, tujuan, serta urgensi introduksi IPTEK/rekayasa sosial.                 | 25    |      |       |
| 2.  | Luaran: Rasionalitas luaran, dan keterukuran hasil yang dicapai, publikasi dan keterlibatan mahasiswa                                                               | 30    |      |       |
| 3.  | Metode: Kesesuaian metode dengan kebutuhan, sistematika pelaksanaan dalam mencapai hasil atau luaran, serta rasionalitas jadwal.                                    | 15    |      |       |
| 4.  | Kelayakan: Kompetensi dan jejak rekam tim pengusul, komitmen, kontribusi dan kemampuan mitra, serta dukungan PEMDA/Dinas/Ditjen Bimas Katolik dan/atau pihak ketiga | 20    |      |       |
| 5.  | Biaya: Fisibilitas biaya yang diusulkan, rasionalitas biaya, metode dan hasil yang dicapai                                                                          | 10    |      |       |
|     | Total                                                                                                                                                               | 100   |      |       |

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7(1= buruk, 2= sangat kurang, 3= kurang, 5= cukup, 6= baik, 7= sangat baik)  
Nilai = skor x bobot

**Komentar Penilai:**

.....  
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Penilai,  
Tanda tangan

Nama Penilai

#### Lampiran 4.5.2. Borang Penilaian Kunjungan Lapangan PKM

##### PENILAIAN KUNJUNGAN LAPANGAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : .....  
Ketua Tim Pelaksana : .....  
NIDN : .....  
Perguruan Tinggi : .....  
Program Studi : .....  
Jangka Waktu : ..... tahun  
Anggaran Biaya : Usulan Rp ..... Disarankan Rp .....

Sumber Dana : PT Pemda Ditjen Bimas Katolik  
Tahun ke-1 : .....  
Tahun ke-2 : .....  
Tahun ke-3 : .....

| No | Kriteria                                                                                       | Bobot | Skor | Nilai |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------|-------|
| 1. | Kelayakan Mitra dan Wilayah: SDM, Produk (jika ada), Sarana dan Prasarana, Lokasi              | 25    |      |       |
| 2. | Kesesuaian Program dengan Visi Misi STK, Program PEMDA/Instansi, dan Pembangunan Desa Tersebut | 20    |      |       |
| 3. | Kesiapan Mitra dan Desa/Wilayah                                                                | 20    |      |       |
| 4. | Kelayakan Tim Pengusul dan Sarana serta Prasarana Penunjang yang dimiliki                      | 15    |      |       |
| 5. | Nilai strategis/unggul produk bagi daerah/instansi                                             | 20    |      |       |
|    | Total                                                                                          | 100   |      |       |

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7(1= buruk, 2= sangat kurang, 3= kurang, 5= cukup, 6= baik, 7= sangat baik)  
Nilai = skor x bobot

**Komentar Penilai:**

.....  
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap Penilai )

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

### Lampiran 4.5.3. Borang Penilaian Hasil PKM

#### PENILAIAN HASIL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : .....  
 Ketua Tim Pelaksana : .....  
 NIDN : .....  
 Perguruan Tinggi : .....  
 Program Studi : .....  
 Jangka Waktu : ..... tahun  
 Anggaran Biaya : Usulan Rp ..... Disarankan Rp .....  
 Sumber Dana : PT                      Pemda                      Ditjen Bimas Katolik  
                     Tahun ke-1 : .....                      .....                      .....  
                     Tahun ke-2 : .....                      .....                      .....  
                     Tahun ke-3 : .....                      .....                      .....

| No.                                          | Komponen                                         | Sub Komponen                            | Bobot | Skor | Nilai |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------|------|-------|
| Fasilitas Penunjang                          |                                                  |                                         |       |      |       |
| 1.                                           | Fasilitas penunjang Pengabdian kepada Masyarakat | Pusat studi/kajian                      | 10    |      |       |
|                                              |                                                  | Laboratorium/studio                     |       |      |       |
|                                              |                                                  | Sentra HKI                              |       |      |       |
|                                              |                                                  | Lahan/kebun percobaan                   |       |      |       |
| Sumber Pendanaan                             |                                                  |                                         |       |      |       |
| 1.                                           | LPMI                                             | Program PKM                             | 10    |      |       |
| 2.                                           | Non DRPM                                         | Internal perguruan tinggi               |       |      |       |
|                                              |                                                  | Pemerintah daerah                       |       |      |       |
|                                              |                                                  | Ditjen Bimas Katolik                    |       |      |       |
|                                              |                                                  | CSR                                     |       |      |       |
| Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat |                                                  |                                         |       |      |       |
| 1.                                           | Publikasi                                        | Artikel jurnal internasional            | 30    |      |       |
|                                              |                                                  | Artikel jurnal nasional                 |       |      |       |
|                                              |                                                  | Artikel jurnal lokal                    |       |      |       |
|                                              |                                                  | Tulisan/berita media masa internasional |       |      |       |
|                                              |                                                  | Tulisan/berita media masa nasional      |       |      |       |
|                                              |                                                  | Makalah diforum ilmiah internasional    |       |      |       |
|                                              |                                                  | Makalah di forum ilmiah nasional        |       |      |       |
|                                              |                                                  | Makalah di forum ilmiah regional        |       |      |       |
|                                              |                                                  |                                         |       |      |       |

|                                                                                   |                                                         |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>SEKOLAH TINGGI KATOLIK<br/>SANTO YAKOBUS MERAUKE</b> | Kode :<br>K-PMI/STPKM/STK/02/2022  |
|                                                                                   |                                                         | Tanggal Berlaku:<br>1 Oktober 2022 |
|                                                                                   | <b>DOKUMEN MUTU<br/>STANDAR PKM</b>                     | Tanggal Revisi : -                 |
|                                                                                   |                                                         | Halaman : 1-47                     |

| No. | Komponen                                   | Sub Komponen                                                | Bobot | Skor | Nilai |
|-----|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|------|-------|
| 2.  | HKI, Produk, dan Kemitraan                 | Paten                                                       | 15    |      |       |
|     |                                            | Paten sederhana                                             |       |      |       |
|     |                                            | Hak cipta                                                   |       |      |       |
|     |                                            | Merek dagang                                                |       |      |       |
|     |                                            | Rahasia dagang                                              |       |      |       |
|     |                                            | Desain produk industri                                      |       |      |       |
|     |                                            | Indikasi geografis                                          |       |      |       |
| 3.  | Produk Tersertifikasi/<br>Ter standarisasi | Produk tersertifikasi                                       | 5     |      |       |
|     |                                            | Produk ter standarisasi                                     |       |      |       |
| 4.  | Mitra Berbadan Hukum                       | Unit usaha berbadan hukum                                   | 5     |      |       |
| 5.  | Buku                                       | Buku ber ISBN                                               | 10    |      |       |
| 6.  | Mitra                                      | Mitra non produktif                                         | 10    |      |       |
|     |                                            | Mitra produktif (IRT/UMKM)                                  |       |      |       |
|     |                                            | Mitra CSR/pemda/industri (UKM)                              |       |      |       |
|     |                                            | Mitra produksinya meningkat                                 |       |      |       |
|     |                                            | Mitra kualitas produk meningkat                             |       |      |       |
|     |                                            | Mitra yang berhasil melakukan ekspor/ pemasaran antar pulau |       |      |       |
|     |                                            | Mitra menghasilkan usahawan muda                            |       |      |       |
|     |                                            | Mitra yang omsetnya meningkat                               |       |      |       |
|     |                                            | Mitra yang tenaga kerjanya meningkat                        |       |      |       |
|     |                                            | Mitra yang kemampuan manajemennya meningkat                 |       |      |       |
|     |                                            |                                                             |       |      |       |
| 7.  | Luaran IPTEK lainnya                       | Teknologi tepat guna (TTG)                                  | 5     |      |       |
|     |                                            | Model                                                       |       |      |       |
|     |                                            | Prototipe/purwarupa                                         |       |      |       |
|     |                                            | Karya desain                                                |       |      |       |
|     |                                            | Seni kriya, bangunan dan arsitektur                         |       |      |       |

Keterangan:

- Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1= Buruk; 2= Sangat kurang; 3= Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7= Sangat baik)
- Nilai = skor × bobot

**Komentar Penilai:**

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Penilai,

(Nama Lengkap)